

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBASIS MEDIA PAPAN WAKTU UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS III
SDN 06 RANTAU UTARA**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

HARTINI DWITRI

NIM. 21 20500200

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBASIS MEDIA PAPAN WAKTU UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS III
SDN 06 RANTAU UTARA**



Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

HARTINI DWITRI

NIM. 21 20500200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*
BERBASIS MEDIA PAPAN WAKTU UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA DI KELAS III
SDN 06 RANTAU UTARA**




Skripsi

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh
HARTINI DWITRI
NIM. 21 20500200

Pembimbing I


Dr. Suparni, S.Si., M.Pd.
NIP. 19700708 200501 1 004

Pembimbing II


Dr. Mariam Nasution, M.Pd.
NIP. 19700224 200312 2 001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Hartini Dwitri

Padangsidempuan, 19 Desember 2025
Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca, menelaah, dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n. Hartini Dwitri yang berjudul **“Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN 06 Rantau Utara”**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

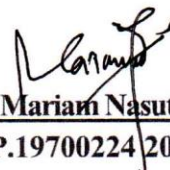
Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

PEMBIMBING I



Dr. Suparni, S.Si., M.Pd
NIP. 19700708 200501 1 004

PEMBIMBING II



Dr. Mariam Nasution, M.Pd
NIP.19700224 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartini Dwitri
NIM : 2120500200
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN 06 Rantau Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 November 2025

Saya yang Menyatakan,



Hartini Dwitri
NIM. 2120500200

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsisimpuan, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hartini Dwitri
NIM : 2120500200
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Hak Bebas Royalti Non eksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN 06 Rantau Utara”** Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidimpuan
Pada Tanggal: 10 November 2025
Saya yang Menyatakan



Hartini Dwitri
NIM. 21 205 00200



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Hartini Dwitri
NIM : 2120500200
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN 06 Rantau Utara

Ketua

Fitri Rayani Siregar, M. Hum
NIP. 19820731 200912 2 004

Sekretaris

Sri Handayani Parinduri, M.Pd
NIPPPK. 19920203 202521 2 052

Anggota

Fitri Rayani Siregar, M. Hum
NIP. 19820731 200912 2 004

Sri Handayani Parinduri, M.Pd
NIPPPK. 19920203 202521 2 052

Aminah Harahap, M. Pd
NIDN. 0113038601

Dr. Erna Ikawati, M. Pd
NIP. 19791205 200801 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang H Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : Jumat, 19 Desember 2025
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/84 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.77
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media
: Papan Waktu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN 06 Rantau Utara
Nama : Hartini Dwitri
NIM : 2120500200
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Padangsidempuan, 10 Desember 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan



Dr. Lelya Hilda, M.Si NIP.
197201202000032002

ABSTRAK

Nama : Hartini Dwitri
NIM : 2120500200
Judul : Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN 06 Rantau Utara
Tahun : 2025

Latar belakang penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media papan waktu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III SDN 06 Rantau Utara. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa mengenai materi satuan waktu, pembelajaran yang monoton dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang konvensional dan minim penggunaan media visual konkret sehingga siswa mengalami kesulitan memahami konsep satuan waktu seperti jam, menit, dan detik. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin yang dilakukan dua siklus, dengan menggunakan 3 instrumen yaitu observasi, tes hasil belajar, dan dokumentasi dengan melibatkan 30 siswa. Model *Problem Based Learning* yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata dan kemampuan berpikir kritis dipadukan dengan media papan waktu sebagai media pembelajaran grafis interaktif dipilih sebagai solusi. Dengan indikator keberhasilan tuntas belajar mencapai lebih dari 75%, mayoritas siswa mampu mencapai dan melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditetapkan. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari prasiklus 51,33 dengan persentase 33,33%, siklus I pertemuan I menjadi 51,33 dengan persentase 53,33%, dan siklus I pertemuan II meningkat menjadi 64 dengan persentase 63,33%. Pada siklus II pertemuan I menjadi 75,33 dengan persentase 73,33%, dan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 90 dengan persentase 90%. Penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang sudah peneliti targetkan. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu penerapan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa pada materi satuan waktu di kelas III SDN 06 Rantau Utara.

Kata Kunci: Model *Problem Based Learning*, Media Papan Waktu, Hasil Belajar, Matematika

ABSTRACT

Name : Hartini Dwitri
Reg. Number : 2120500200
Department Title : *The Implementation of Problem Based Learning Model with Time Board Media to Improve Students' Learning Outcomes in Mathematics Subject at Grade III of SDN 06 Northern Region*
Year : 2025

The background of this research was to determine the implementation of the Problem Based Learning model using time board media to improve students' learning outcomes in mathematics at Grade III of SDN 06 Rantau Utara. The low learning outcomes were caused by students' lack of understanding of the concept of time units, monotonous teaching methods, and limited student engagement. Conventional learning with minimal use of concrete visual media made it difficult for students to understand time unit concepts such as hours, minutes, and seconds. This study applied Classroom Action Research using Kurt Lewin's model, conducted in two cycles with two instruments: observation and learning achievement tests, involving 30 students. The PBL model, oriented towards solving real problems and enhancing critical thinking skills, was integrated with time board media as an interactive graphic learning tool. The success indicator was set at more than 75% mastery learning, where the majority of students were able to meet and exceed the Minimum Mastery Criteria. The results showed an improvement in students' average scores from the pre-cycle (51,33 with 33,33%) to cycle I meeting 1 (60,8 with 53,33%), then increased in cycle I meeting 2 (75,33 with 73,33%). In cycle II meeting 1, the score improved to 75,33 with 73,33%, and in cycle II meeting 2 reached 90 with 90%. The study was ended at cycle II meeting 2 as the targeted success indicators had been achieved. The conclusion of this research is that the implementation of the Problem Based Learning model with time board media proved effective in improving students' mathematics learning outcomes on the topic of time units at Grade III of SDN 06 Rantau Utara.

Keywords: Problem Based Learning Model, Time Board Media, Learning Outcomes, Mathematics

ملخص البحث

| | |
|-------------|--|
| اسم | : حارثيني دويتري |
| رقم القيد | : ٢١٢٠٥٠٠٢٠٠ |
| موضوع البحث | : تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات باستخدام لوحة الوقت لتحسين نتائج تعلم التلاميذ في مادة الرياضيات في الصف الثالث في مدرسة الابتدائية الحكومية رانناوالشمالية. |
| السنة | : ٢٠٢٥ |

كانت تهدف خلفية هذا البحث إلى معرفة تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات باستخدام لوحة الوقت لتحسين نتائج تعلم التلاميذ في مادة الرياضيات في الصف الثالث في مدرسة الابتدائية الحكومية رانناوالشمالية. إن انخفاض نتائج التعلم لدى التلاميذ بسبب عدم فهم التلاميذ للمادة الدراسية في وحدات زمنية، والتعلم الرتيب، والافتقار إلى المشاركة الفعالة للتلاميذ. إن التعلم لا يزال عاديا ونادرا ما يستخدم الصور أو الأشياء الحقيقية، لذلك يواجه التلاميذ صعوبة في فهم مفهوم وحدات الوقت مثل الساعات والدقائق والثواني. يستخدم هذا البحث أسلوب البحث العملي الصفي والتي تم تنفيذ نموذج كورت لوين في دورتين، باستخدام أداتين، وهما الملاحظة واختبارات نتائج التعلم التي شملت واحد وثلاثين تلاميذ. تم اختيار نموذج التعلم القائم على المشكلات والذي يهدف إلى حل المشكلات الحقيقية ومهارات التفكير النقدي جنبا إلى جنب مع وسائط لوحة الوقت كوسيلة تعليمية رسومية تفاعلية كحل. مع وصول مؤشر إتمام التعلم بنجاح إلى أكثر من ٧٥%، يتمكن غالبية التلاميذ من تحقيق وتجاوز معايير الإكمال الدنيا تعيين. ويمكن ملاحظة ذلك عن طريق زيادة متوسط درجات التلاميذ من ٣٣، ٥١ في الدورة الأولى بنسبة ٣٣، ٣٣%، الدورة الأولى اجتماع الأول يصبح ٨، ٦٠ في الدورة الأولى بنسبة ٣٣، ٥٣%. وارتفعت النسبة المئوية في الدورة الأولى (الاجتماع الثاني) إلى ٦٤ بنسبة ٣٣، ٦٣%. وفي الدورة الثانية (الاجتماع الأول) بلغت ٣٣، ٧٥ بنسبة ٣٣، ٧٣%، وفي الدورة الثانية (الاجتماع الثاني) ارتفعت إلى ٩٠ بنسبة ٥٩%. توقف هذا البحث في دورته الثانية اللقاء الثاني، لتحقيقه مؤشرات النجاح التي استهدفها الباحث. وخلاصة هذا البحث هي: تطبيق نموذج التعلم القائم على حل المشكلات باستخدام لوحة الوقت أثبتت فعاليتها في تحسين نتائج تعلم الرياضيات لدى التلاميذ في موضوع وحدات الوقت في الصف الثالث من المدارس الابتدائية الحكومية رانناوالشمالية.

٩

الكلمات المفتاحية: نموذج التعلم القائم على حل المشكلات، وسائط لوحة الوقت، نتائج التعلم، الرياضيات.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW, selaku tauladan bagi umat manusia sekaligus pembawa risalah kebenaran.

Skripsi yang berjudul **“Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN 06 Rantau Utara”** disusun untuk melengkapi tugas dan syarat dalam rangka mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Selama Penulisan Skripsi ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, motivasi dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Suparni S.Si, M.Pd. selaku Pembimbing I sekaligus Pembimbing Akademik Peneliti yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Mariam Nasution, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah banyak

memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan sekaligus pembimbing I peneliti yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan serta kebijakan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini, beserta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
6. Bapak/Ibu Dosen Pegawai dan Civitas Program Studi PGMI UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah bersedia memberikan ilmu/pengetahuan yang dimiliki kepada peneliti.

7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Ibu Maria Lubis, S.Pd., selaku Kepala Sekolah dan Ibu Refda Yani, S.Pd., selaku Guru Wali Kelas III SDN 06 Rantau Utara beserta staf pengajar, tata usaha, dan siswa/i kelas III yang telah banyak membantu dan memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.
9. Terkhusus dan istimewa peneliti ucapkan ribuan terimakasih kepada orang tua Peneliti, Ayahanda Alm. Soufyan Aria Negara yang telah membuat peneliti tumbuh sebagai pribadi yang kuat dan mandiri, dan Ibunda tercinta Misni yang begitu sabar dalam mendidik peneliti, tidak pernah kenal lelah untuk membuat peneliti menjadi pribadi yang bertanggungjawab yang selalu memberikan motivasi, do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan serta kesuksesan peneliti.
10. Kepada saudara kandung peneliti Endang Viviani, Andri Wirananda Negara, Retno Anggraini, Fitri Elitha Sari, dan Satria Amanda Negara, terimakasih atas kasih sayang dan juga dukungan yang diberikan kepada peneliti dan juga tidak pernah lupa untuk menasehati agar selalu semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada sahabat-sahabat peneliti Indah Permata Sari, Jamiati, Ranti Fitri Lestari, Afifah Hanum Hasibuan, Tasliah Albina Nasution, dan kakak-kakak kost yang selalu kebersamai peneliti selama masa perkuliahan hingga tahap peneliti menyelesaikan skripsi ini. Teman-teman seperjuangan program studi

PGMI Angkatan 2021 yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan motivasi kepada peneliti.

12. Terakhir, teruntuk diri Saya sendiri , terimakasih sudah kuat melewati lika-liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan sehat hingga sekarang.

Dengan penuh harapan yang besar, semoga jasa kebaikan yang mereka berikan diterima Allah SWT, dan tercatat sebagai amal shalih. Namun demikian, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan perubahan ke arah yang lebih baik di masa yang akan mendatang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal alamin.

Padangsidempuan, Agustus 2025

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Hartini Dwitri', with the initials 'HD' written in a small box at the bottom right of the signature.

Hartini Dwitri

NIM. 2120500200

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin:

| Huruf Arab | Nama Huruf Latin | Huruf Latin | Nama |
|------------|------------------|---------------------|----------------------------|
| أ | Alif | Tidak di lambangkan | Tidak di lambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | Ša | Š | Es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | Ĥa | Ĥ | Ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Žal | Ž | Zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ث | Syin | Sy | Es dan Ye |
| ص | Ṣad | Ṣ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | Ḍad | Ḍ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | Ṭa | Ṭ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | Z | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | `Ain | ء | Koma terbalik di atas |
| غ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qaf | Q | Ki |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| هـ | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | ء | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf Latin | Nama |
|-------|--------|-------------|------|
| َ | Fathah | A | A |
| ِ | Kasrah | I | I |
| ُ | Dommah | U | U |

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

| Tanda dan Huruf | Nama | Gabungan | Nama |
|-----------------|----------------|----------|---------|
| َئِ... | Fathah dan ya | Ai | A dan I |
| َؤ... | Fathah dan wau | Au | A dan U |

3. Maddah

Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf,

transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

| Harkat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|-------------------------|-------------------------|------------------------|----------------------|
| اَ...ى... | Fathah dan alif atau ya | Ā | A dan garis di atas |
| ...ى | Kasrah dan ya | Ī | I dan garis di bawah |
| ...وْ | Dommah dan wau | Ū | U dan garis di atas |

C. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua, yaitu:

1. *Ta' Marbutah Hidup*

Ta' Marbutah Hidup yaitu *Ta' Marbutah* yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah “t”.

2. *Ta' Marbutah Mati*

Ta' Marbutah Mati yaitu *Ta' Marbutah* yang mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta' Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta' Marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *Tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, Dalam transliterasi ini tanda *Syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama

dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ﻻ , namun dalam tulisan transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim* maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua

cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

| | |
|---|--------------|
| SAMPUL DEPAN | |
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING | |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI | |
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iv |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | viii |
| DAFTAR ISI..... | xiv |
| DAFTAR TABEL..... | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 7 |
| C. Batasan Masalah..... | 7 |
| D. Batasan Istilah | 8 |
| E. Perumusan Masalah..... | 11 |
| F. Tujuan Penelitian | 11 |
| G. Manfaat Penelitian | 11 |
| H. Indikator Tindakan..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 14 |
| A. Landasan Teori..... | 14 |
| 1. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> | 14 |
| 2. Media Papan Waktu..... | 19 |
| 3. Hasil Belajar | 25 |
| 4. Matematika | 28 |
| B. Penelitian Terdahulu | 32 |

| | |
|--|-----------|
| C. Hipotesis Tindakan..... | 35 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 36 |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| B. Jenis dan Metode Penelitian | 37 |
| C. Latar dan Subyek Penelitian..... | 38 |
| D. Instrumen Pengumpulan Data | 39 |
| E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian | 43 |
| F. Teknik Analisis Penelitian | 46 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN..... | 49 |
| A. Analisis Data Prasiklus | 49 |
| B. Pelaksanaan Siklus I..... | 52 |
| C. Pelaksanaan Siklus II | 64 |
| D. Analisis Data | 76 |
| E. Pembahasan Hasil Penelitian | 83 |
| F. Keterbatasan Penelitian..... | 89 |
| BAB V PENUTUP | 90 |
| A. Kesimpulan | 90 |
| B. Implikasi Hasil Penelitian | 90 |
| C. Saran..... | 91 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel I. 1 Nilai Ulangan Harian Kelas III SDN 06 Rantau Utara..... | 6 |
| Tabel II. 1 Langkah-Langkah Model Pembelajaran PBL | 16 |
| Tabel III. 1 Waktu Penelitian | 36 |
| Tabel III. 2 Pedoman Lembar Observasi Guru dan Siswa..... | 39 |
| Tabel III. 3 Kisi-kisi Soal Kemampuan Tes Kognitif Siswa | 41 |
| Tabel III. 4 Rubrik Penilaian Soal <i>Essay</i> | 42 |
| Tabel III. 5 Kriteria Penilaian | 48 |
| Tabel IV. 1 Hasil Belajar pada <i>Pre Test</i> | 50 |
| Tabel IV. 2 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan I | 54 |
| Tabel IV. 3 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I | 56 |
| Tabel IV. 4 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Pertemuan II..... | 60 |
| Tabel IV. 5 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II | 62 |
| Tabel IV. 6 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan I..... | 66 |
| Tabel IV. 7 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I | 68 |
| Tabel IV. 8 Persentase Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II Pertemuan II..... | 72 |
| Tabel IV. 9 Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II | 74 |
| Tabel IV. 10 Peningkatan Hasil Tes Belajar Siswa Pra Siklus Terhadap Siklus I | 76 |
| Tabel IV. 11 Peningkatan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I Terhadap Siklus II..... | 78 |
| Tabel IV. 12 Peningkatan Hasil Belajar..... | 79 |
| Tabel IV. 13 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Terhadap Siklus II | 80 |
| Tabel IV. 14 Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Terhadap Siklus II | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar II.1 Media Papan Waktu..... | 24 |
| Gambar III.1 Desain PTK Model Kurt Lewin | 38 |
| Gambar III.2 Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus | 43 |
| Gambar IV. 1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus..... | 51 |
| Gambar IV. 2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II..... | 55 |
| Gambar IV. 3 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I..... | 56 |
| Gambar IV. 4 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II..... | 61 |
| Gambar IV. 5 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan II..... | 63 |
| Gambar IV. 6 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I..... | 67 |
| Gambar IV. 7 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan I..... | 69 |
| Gambar IV. 8 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II..... | 73 |
| Gambar IV. 9 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II Pertemuan II..... | 75 |
| Gambar IV. 10 Grafik Peningkatan Hasil Tes Siswa dari Prasiklus terhadap Siklus I | 77 |
| Gambar IV. 11 Grafik Peningkatan Hasil Tes Siswa dari Siklus I terhadap Siklus II..... | 78 |
| Gambar IV. 12 Grafik Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II | 79 |
| Gambar IV. 13 Grafik Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II..... | 81 |
| Gambar IV. 14 Grafik Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II | 82 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|---|
| Lampiran I | DAFTAR NAMA SISWA KELAS III SDN 06 RANTAU UTARA |
| Lampiran II | RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN I |
| Lampiran III | RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I PERTEMUAN II |
| Lampiran IV | RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN I |
| Lampiran V | RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN II |
| Lampiran VI | LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS I PERTEMUAN I) |
| Lampiran VII | LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS I PERTEMUAN II) |
| Lampiran VIII | LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS II PERTEMUAN I) |
| Lampiran IX | LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU (SIKLUS II PERTEMUAN II) |
| Lampiran X | LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I PERTEMUAN I) |
| Lampiran XI | LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS I PERTEMUAN II) |
| Lampiran XII | LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS II PERTEMUAN I) |
| Lampiran XIII | LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA (SIKLUS II PERTEMUAN II) |
| Lampiran XIV | TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA PRA SIKLUS |
| Lampiran XV | TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I |

| | |
|----------------|--|
| | PERTEMUAN I |
| Lampiran XVI | TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I PERTEMUAN II |
| Lampiran XVII | TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN I |
| Lampiran XVIII | TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II PERTEMUAN II |
| Lampiran XIX | DOKUMENTASI |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pembelajaran dan pengembangan potensi, kemampuan, keterampilan, dan karakter individu agar mereka dapat berkontribusi secara efektif dalam kehidupan pribadi dan sosial. Pendidikan bertujuan untuk membantu individu memahami dunia, berpikir kritis, menyelesaikan masalah, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab.

Pendidikan kita ketahui memiliki peran sentral didalam suatu kehidupan manusia. Karena pendidikan ini berhubungan langsung dengan keberadaan manusia itu sendiri. Kita ketahui bahwasanya pendidikan itu sudah ada sejak manusia itu ada, walaupun ilmu pendidikannya baru diperoleh kemudian jauh setelahnya.¹ Pendidikan dapat kita katakan sebagai suatu usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam suatu masyarakat dan kebudayaan yang ada.² Jadi, dapat disimpulkan bahwasanya pendidikan merupakan sebuah wadah pendidikan untuk merubah perilaku seseorang dalam proses yang lebih dari sekedar transfer pengetahuan, perjalanan pembentukan manusia.

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi seseorang, baik intelektual, emosional, spiritual, maupun fisik, agar mampu memahami

¹ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 15.

² Hamdan Hasibuan, *Landasan Dasar Pendidikan* (Bukit Tinggi Raya: CV. Rumah Kayu Pustaka Utama, 2020), hlm. 3.

dirinya, lingkungannya, dan perannya dalam kehidupan. Dengan pendidikan, manusia tidak hanya belajar cara berpikir dan bertindak, tetapi juga belajar bagaimana menjadi pribadi yang bermakna bagi dirinya sendiri, orang lain, dan dunia.

Pembelajaran merupakan aktivitas dan proses yang sistematis yang terdiri dari beberapa komponen yaitu, guru, kurikulum, siswa, fasilitas dan administrasi. Masing-masing komponen tidak bersifat terpisah atau berjalan sendiri-sendiri, tetapi harus berjalan secara teratur, saling bergantung, komplementer dan berkesinambungan. Maka dari itu sangat diperlukan rancangan dan pengelolaan belajar yang baik yang mampu dikembangkan dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran Matematika di kelas III SD Negeri 06 Rantau Utara menunjukkan adanya beberapa permasalahan yang berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada materi satuan waktu. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep dasar satuan waktu, seperti perbedaan antara detik, menit, dan jam, serta konversi satuan waktu. Sebagian besar siswa belum mampu menjawab soal-soal yang berkaitan dengan waktu secara tepat karena lemahnya pemahaman terhadap materi tersebut.

Misalnya, ketika guru memberikan soal kontekstual yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti menghitung lama waktu tidur atau durasi suatu aktivitas, masih banyak siswa yang menjawab secara acak tanpa melalui proses berpikir logis. Mereka belum memahami bahwa

waktu adalah konsep yang membutuhkan visualisasi dan pengalaman konkret untuk bisa dimengerti secara menyeluruh. Hal ini disebabkan karena selama ini pembelajaran masih bersifat satu arah, didominasi oleh metode ceramah, dan kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses berpikir dan menyelesaikan masalah.

Pengajaran merupakan proses yang dirancang untuk membantu peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap melalui interaksi terarah antara guru dan siswa. Keberhasilan siswa dalam memahami matematika sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru menyampaikan materi dan memfasilitasi proses belajar.

Model pembelajaran PBL merupakan pola belajar mengajar yang dilaksanakan antara guru dengan pelajar berdasarkan dari suatu masalah. Masalah ditunjuk guru kepada pelajar agar dapat dianalisis dan dilahirkan solusinya. Pada saat itulah keterampilan berpikir kritis pelajar mulai terasah.³

Penerapan model PBL (*Problem Based Learning*) akan semakin optimal jika didukung oleh media pembelajaran yang konkret yang relevan dan sesuai dengan karakteristik materi. Penggunaan media papan waktu adalah alat bantu visual yang dirancang secara interaktif untuk menggambarkan hubungan antara satuan waktu (detik, menit, jam, hari, dsb). Melalui media ini, siswa dapat mengamati, memanipulasi, dan memahami konsep waktu secara nyata, bukan sekedar menghafal angka

³ Maulana Arafat Lubis, Hamidah, Nashran Azizan, *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, ((DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 25.

dan rumus.

Media merupakan salah satu alat pendukung dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan, yang mana dalam penggunaannya akan dapat menghubungkan antara pemberi (guru) dan juga penerima informasi (peserta didik).⁴ Pembelajaran yang menggunakan media akan lebih efektif karena pesan dapat tersalurkan dengan baik kepada siswa.

Keterbatasan media pembelajaran yang digunakan juga turut berkontribusi terhadap rendahnya capaian belajar siswa. Banyak materi matematika, termasuk satuan waktu membutuhkan media visual atau konkret agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Media yang digunakan guru seringkali bersifat abstrak dalam kehidupan siswa.

Maka yang akan terjadi adalah siswa mengalami kesulitan belajar, materi menjadi yang diajarkan oleh guru akan monoton dan siswa merasa bosan dengan penjelasan guru, sehingga siswa tidak mengerti dan memahami materi pembelajaran.

Dapat disimpulkan bahwa media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan yang menghubungkan antara dua hal atau lebih. Media pembelajaran merupakan komponen penting dalam proses pendidikan, menggunakan media yang tepat, guru dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan.

Matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana proses

⁴ Septy Nurfadhillah, dkk, *Media Pembelajaran SD*, (Jakarta: CV. Jejak, 2021), hlm.3.

berpikir secara rasional dan masuk akal dalam memperoleh konsep. Matematika dikatakan sebagai suatu ilmu karena keberadaannya dapat dipelajari dari berbagai fenomena⁵

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis. Pada jenjang sekolah dasar di kelas III, pembelajaran matematika seharusnya mampu memfasilitasi siswa untuk memahami konsep secara konkret sebelum berkembang ke tingkat yang lebih abstrak. Namun kenyataannya, pembelajaran matematika sering kali menggunakan metode ceramah dan pemberian soal latihan semata. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi dan menunjukkan hasil belajar yang rendah, baik dalam aspek kognitif maupun afektif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di kelas III SDN 06 Rantau Utara, ditemukan bahwa hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika masih tergolong rendah. Yakni siswa kesulitan dalam membaca dan menulis atau memahami konsep seperti jam, menit, dan detik.⁶ Adapun indikator hasil belajar siswa dapat diukur dari ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.⁷

Rendahnya hasil belajar siswa dibuktikan dengan perolehan nilai ulangan harian siswa pada semester ganjil menunjukkan bahwa hasil

⁵ Isra'atun, Amelia Rosmala, Model-Model Pembelajaran Matematika (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm.3.

⁶ Observasi Awal Pada Tanggal 15 Oktober 2024 di Kelas III SDN 06 Rantau Utara, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu.

⁷ Hanny Novindaning Tyas, Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Strategi Komplementer melalui Motivasi Belajar, (Jawa Barat: CV Mega Press Nusantara, 2023), hlm. 8.

belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih kurang optimal, pada mata pelajaran matematika bahkan nilai yang diperoleh siswa kelas III SDN 06 Rantau Utara masih berada dalam kategori rendah yaitu dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan pihak sekolah.⁸

Tabel 1.1
Nilai Ulangan Harian Kelas III SDN 06 Rantau Utara

| No. | Nilai | Kriteria | Jumlah | Persentase |
|--------|-------|--------------|--------|------------|
| 1. | <75 | Belum Tuntas | 20 | 33,33% |
| 2. | ≥75 | Tuntas | 10 | 66,66% |
| Jumlah | | | 30 | 100% |

Sumber: Guru Wali Kelas III SDN 06 Rantau Utara⁹

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil ulangan harian siswa kelas III SDN 06 Rantau Utara yang terdiri dari 30 siswa. Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa sebanyak 20 siswa (66,66%) memperoleh nilai di bawah 75, sehingga dikategorikan sebagai belum tuntas. Sementara itu, hanya 10 siswa (33,33%) yang memperoleh nilai 75 atau lebih, yang dikategorikan sebagai Tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Kebanyakan siswa menganggap bahwa matematika itu sulit dimengerti, dipahami, dan sungguh-sungguh membosankan dipelajari. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika adalah guru masih cenderung menggunakan

⁸ Refda Yani, Guru Wali Kelas III SDN 06 Rantau Utara, *wawancara* observasi awal (Rantauprapat, 15 Oktober 2024. Pukul 08.00 WIB)

⁹ Refda Yani, Guru Wali kelas III SDN 06 Rantau Utara, *wawancara* (Rantauprapat, 15 Oktober 2024. Pukul 09.30 WIB).

pembelajaran konvensional, dimana pembelajaran konvensional ini cenderung guru yang menjelaskan dan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti mendapatkan suatu masalah yaitu kurangnya penerapan model dan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran matematika disekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan suatu penelitian lapangan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul **“Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN 06 Rantau Utara”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi bahwa masalah yang terjadi adalah :

1. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi dan cenderung konvensional.
2. Guru tidak menggunakan media pembelajaran ketika proses pembelajaran pada materi satuan waktu.
3. Kurangnya kesempatan yang diberikan siswa untuk terlibat dalam kegiatan pemecahan masalah, baik secara individu ataupun kelompok.

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang ada diatas, peneliti membatasi masalah

¹⁰ Lelya Hilda, “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran *Make a Match* Dan Model Pembelajaran *pair Checks*,” *Academic Jurnal of Match* 03, no. 01 (Mei 2021), hlm. 49.

yaitu kurangnya minat belajar dan konsentrasi siswa dalam belajar matematika sehingga nilai yang didapatkan siswa rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Untuk mengatasi masalah yang akan diteliti maka dengan ini peneliti melakukan tindakan yaitu dengan menerapkan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN 06 Rantau Utara”.

D. Batasan Istilah

Adapun batasan istilah dari judul penelitian Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN 06 Rantau Utara adalah :

1. Problem Based Learning (PBL)

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang mendorong murid untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah untuk memahami materi pembelajaran berdasarkan logika ilmiah.¹¹ Siswa belajar untuk bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri. Mereka mencari informasi secara aktif, berdiskusi dengan teman sekelompok, dan menarik kesimpulan berdasarkan data yang mereka kumpulkan.

2. Media Papan Waktu

¹¹ Fauzan, Syafriyanto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 50.

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara afektif.¹² Media pembelajaran adalah suatu benda atau peristiwa yang dimanfaatkan untuk memfasilitasi proses pembelajaran. Misalnya benda-benda dan peralatan yang ada dikelas dapat digunakan sebagai media pembelajaran.¹³

Pada penelitian ini yang akan dilakukan, guru menggunakan media papan waktu yang berbentuk persegi panjang dan terbuat dari karton dengan menempelkan kertas origami, papan waktu dirancang agar bisa dimanipulasi, seperti menggunakan kertas tempel (sticky notes), gambar bergerak, atau kolom kosong yang bisa diisi siswa. Siswa diajak secara langsung untuk berinteraksi dengan papan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki seseorang setelah menerima pengalaman belajar, baik yang menyangkut ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik. Penelitian ini dibatasi pada tingkat kognitif yang merujuk kepada Taksonomi Bloom revisi mulai dari C1 yaitu mengingat, C2 yaitu memahami, C3

¹² Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT Konsep dan Aplikasi pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: KENCANA, 2017), hlm. 62

¹³ Hamdan Husein Batubara, dkk, *Media Pembelajaran Komprehensif*, (Semarang: CV Graha Edu, 2023), hlm. 3

yaitu menerapkan, C4 yaitu menganalisis, C5 yaitu mengevaluasi, dan C6 yaitu berkreasi.¹⁴

4. Matematika

Matematika adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana proses berpikir secara rasional dan masuk akal dalam memperoleh konsep. Matematika dikatakan sebagai suatu ilmu karena keberadaannya dapat dipelajari dari berbagai fenomena.¹⁵ Matematika merupakan salah satu mata pelajaran dasar yang memegang peranan penting dalam pengembangan kemampuan berpikir logis, analitis, dan sistematis siswa.

Satuan waktu adalah unit atau ukuran yang digunakan untuk menghitung lamanya suatu kejadian atau proses berlangsung. Hubungan hari, minggu, bulan, tahun, windu, dan abad yaitu¹⁶:

Pada tahun kabisat, bulan februari terdapat 29 hari. Tahun kabisat adalah tahun kelipatan 4. Adapun hubungan jam, menit, dan detik yaitu:

$$1 \text{ hari} = 24 \text{ jam}$$

$$1 \text{ jam} = 60 \text{ menit}$$

$$1 \text{ jam} = 3.600 \text{ detik}$$

$$1 \text{ menit} = 60 \text{ detik}$$

¹⁴ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 31.

¹⁵ Isra'atun, Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2021), hlm. 3.

¹⁶ Hurriyah Badriyah, *Jago Matika SD/MI Kelas 4*, (Jakarta: Lembar Langit Indonesia, 2015), hlm. 75-77.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan, diketahui bahwa hasil belajar matematika siswa kelas III di SDN 06 Rantau Utara masih tergolong rendah, khususnya pada materi satuan waktu. Hal ini disebabkan oleh kurangnya variasi dalam model pembelajaran, keterbatasan media konkret masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan yaitu apakah penerapan model *problem based learning* berbasis media papan waktu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III SDN 06 Rantau Utara?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan masalah ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika melalui penerapan model *problem based learning* berbasis media papan waktu di kelas III SDN 06 Rantau Utara.

G. Manfaat Penelitian

1. Aspek Teoritis

Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan dalam proses pembelajaran dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu.

2. Aspek Praktis

a. Bagu Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat praktis sebagai sarana untuk mengembangkan kompetensi dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran inovatif di kelas, khususnya melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) yang dipadukan dengan media papan waktu. Penelitian ini juga memberikan bukti empiris bahwa penggunaan media sederhana namun tepat guna dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika, terutama pada siswa sekolah dasar. Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya dalam mengembangkan model pembelajaran yang inovatif dan berbasis pada kebutuhan siswa.

b. Bagi Siswa

Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media papan waktu memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, menyenangkan, dan bermakna. Melalui pendekatan PBL, siswa dilibatkan secara langsung dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini sebagai referensi dan inspirasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di kelas. Melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media papan waktu, guru dapat memperoleh wawasan baru mengenai

strategi pembelajaran yang lebih inovatif, menarik, dan relevan dengan kehidupan siswa.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan pengembangan program pelatihan guru di sekolah, serta memperkuat peran sekolah sebagai institusi yang mendorong inovasi pendidikan dan pembelajaran berbasis kebutuhan nyata siswa.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan model *problem based learning* berbasis media papan waktu dikatakan berhasil apabila ketuntasan belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi satuan waktu di kelas III SDN 06 Rantau Utara telah memenuhi kriteria 75% dari jumlah siswa. Ketuntasan belajar untuk setiap individu ditetapkan yakni jika nilai siswa memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan satuan pendidikan yaitu minimal 75 dengan kategori baik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Problem Based Learning*

Problem Based Learning merupakan model pembelajaran yang mendorong murid untuk berpikir kritis dalam memecahkan suatu masalah untuk memahami materi pembelajaran berdasarkan logika ilmiah.¹⁷

Model Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan cara yang dilakukan guru untuk mengajak peserta didik dalam menelusuri suatu permasalahan yang diperoleh dari dunia nyata ataupun dunia maya berdasarkan materi yang sedang dibahas, dan mencari solusinya dari informasi yang relevan secara berkelompok dengan berdiskusi melalui berpikir tingkat tinggi.¹⁸

Problem Based Learning terbukti efektif, efisien dan berhasil serta menciptakan dampak positif guna memperbaiki kecakapan peserta didik sekolah dasar dalam berpikir secara kritis.¹⁹

¹⁷ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 50.

¹⁸ Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2020), hlm. 71.

¹⁹ Fenty Nur Aisyah, Yosi Gumala, "Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar", *Papanda Journal of Mathematic and Sciences Research (PJMSR)*, Volume 4, No. 1, Maret 2025, hlm. 12.

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* adalah pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui pemecahan masalah nyata. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam diskusi kelompok dan pencarian solusi berbasis informasi relevan, PBL membantu peserta didik memahami materi pelajaran secara mendalam dan logis.

b. Langkah-Langkah Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Melaksanakan pembelajaran berbasis masalah masalah harus mendapat perhatian secara intensif sebab model pembelajaran mempunyai ciri khas dan berbeda dengan model pembelajaran lain. Berikut akan dikemukakan langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah seperti dikemukakan oleh John Dewey seorang ahli pendidikan berkebangsaan Amerika. Beliau memaparkan enam langkah dalam pembelajaran berbasis masalah ini sebagai berikut:

- 1) Merumuskan masalah. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan masalah yang akan dipecahkan dalam proses pembelajaran, walaupun sebenarnya guru telah menetapkan masalah tersebut.
- 2) Menganalisis masalah. Langkah peserta didik meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.

- 3) Merumuskan hipotesis. Langkah peserta didik merumuskan berbagai kemungkinan pemecahan sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.
- 4) Mengumpulkan data. Langkah peserta didik mencari dan menggambarkan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- 5) Pengujian hipotesis. Langkah peserta didik dalam merumuskan dan mengambil kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- 6) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah. Langkah peserta didik menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.²⁰

Langkah-langkah menerapkan model pembelajaran PBL bisa dilihat pada tabel II.1

Tabel II. 1
Langkah-Langkah Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL)²¹

| No. | Tahapan | Aktivitas Guru dan Pelajar |
|-----|---------------------------------|---|
| 1. | Orientasi pelajar pada masalah. | Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan sarana atau logistik yang dibutuhkan. Guru memotivasi pelajar untuk terlibat dalam aktivitas pemecahan |

²⁰ Syamsidah dan Hamidah Suryani. *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan* (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2018), hlm 18.

²¹ Maulana Arafat Lubis, Hamidah, Nashran Azizan. *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila* (DI Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 26.

| | | |
|----|---|---|
| | | masalah nyata yang dipilih atau ditentukan. |
| 2. | Mengorganisasikan pelajar untuk belajar | Guru membantu pelajar mendefinisikan dan mengorganisasi tugas belajar yang berhubungan dengan masalah serta diorientasikan pada tahap sebelumnya. |
| 3. | Membimbing penyelidikan individual dan kelompok. | Guru mendorong pelajar untuk mengumpulkan informasi yang sesuai dan melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan kejelasan yang diperlukan dalam menyelesaikan masalah |
| 4. | Mengembangkan dan menyajikan hasil karya | Guru membantu pelajar untuk berbagai tugas dan merencanakan atau menyiapkan karya yang sesuai sebagai hasil pemecahan masalah dalam bentuk laporan, video, atau foto. |
| 5. | Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. | Guru membantu pelajar untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan. |

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Problem Based Learning

Adapun kelebihan model *Problem Based Learning* adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran
- 2) Menantang kemampuan siswa serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru bagi siswa.
- 3) Meningkatkan aktivitas pembelajaran siswa.
- 4) Membantu siswa untuk mentransfer pengetahuan mereka dalam memahami masalah kehidupan nyata.

- 5) Mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dan keterampilan pemecahan masalah.
- 6) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan yang mereka miliki dalam dunia nyata.
- 7) Mengembangkan minat siswa untuk terus belajar meskipun pembelajaran pada pendidikan formal telah berakhir.²²

Sedangkan kekurangan model Problem Based Learning adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila peserta didik tidak memiliki minat atau tidak memiliki kepercayaan bahwa masalah yang dipelajari sulit untuk dipecahkan, maka peserta didik enggan untuk mencoba.
- 2) Keberhasilan PBL memerlukan waktu untuk persiapan.
- 3) Tahap pemahaman mengapa peserta didik berusaha untuk memecahkan masalah yang sedang dipelajari, maka peserta didik tidak akan belajar apa yang mereka ingin pelajari.²³

Berdasarkan uraian di atas, khususnya mengenai kekurangan model *Problem Based Learning* (PBL), dapat

²² Ulman, *Ragam Strategi Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2021), hlm. 120.

²³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 221.

disimpulkan bahwa pelaksanaan PBL menuntut kreativitas dan kesiapan guru dalam mengelola kelas. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) yang berfokus pada pemecahan masalah nyata yang mendorong siswa untuk berpikir kritis serta aktif dalam diskusi dan kerja kelompok. Dalam konteks pembelajaran matematika, PBL memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proses belajar dan menghubungkan dalam kehidupan sehari-hari seperti waktu.

2. Media Papan Waktu

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata Media berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²⁴ Media merupakan bentuk jamak dari *medium*, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Secara khusus dapat diartikan sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk membawa informasi dari satu sumber kepada penerima.

Adapun pengertian media menurut para ahli antara lain:

²⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2019), hlm. 3.

- 1) Menurut Sumardjan dalam buku Hamidulloh Ibda media sangat berperan strategis untuk menyukkseskan aktivitas di sekolah, terutama dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Apalagi kebutuhan media di lembaga sekolah memang sangat dominan daripada materi yang disampaikan oleh guru tersebut.²⁵
- 2) Martin dan Briggs dalam buku Rudy Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah mengemukakan bahwa media pembelajaran mencakup semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan pembelajaran. Hal ini bisa berupa perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras dan lunak.²⁶
- 3) Menurut Maulana Arafat Lubis dalam buku Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis media pembelajaran ialah faktor utama dalam mendongkrak daya imajinasi untuk menarik perhatian peserta didik agar mau belajar.²⁷

Dari pendapat para ahli tentang media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ialah alat yang dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas yang berfungsi memperjelas makna

²⁵ Hamidulloh Ibda, *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (Konsep dan Aplikasi)* (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2019), hlm. 2-3.

²⁶ Rudi Sumiharsono dan Hisbiyatul Hasanah, *Media Pembelajaran* (Mataram: CV. Pustaka Abadi, 2018) hlm. 9-10.

²⁷ Fauzan, Syafrilianto, dan Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI* (Jakarta: KENCANA, 2020) hlm. 61.

pesan yang disampaikan sehingga dapat mewujudkan proses belajar mengajar yang efektif.

b. Pengertian Media Papan Waktu

Media papan waktu yaitu papan yang dilapisi dengan kertas untuk menyajikan gambar atau istilah-istilah yang mudah ditempel dan mudah juga dilepas. Papan waktu adalah media visual yang efektif dan mudah untuk menginformasikan pesan-pesan eksklusif pada target eksklusif.²⁸ Penggunaan desain visual yang menarik dapat meningkatkan daya tarik dan pemahaman peserta didik terhadap pesan yang disampaikan.

Papan waktu merupakan suatu media grafis yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu kepada sasaran tertentu pula. Papan waktu dapat digunakan dengan praktis.²⁹ Papan waktu merupakan media grafis yang efektif dan mudah digunakan untuk menyajikan informasi secara sistematis dan jelas kepada target tertentu.

Media papan waktu merupakan media atau alat peraga untuk membantu siswa dalam memahami konsep waktu dan mampu menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

Media papan waktu adalah media yang berbentuk lingkaran

²⁸ Faisal Anwar, dkk., *Pengembangan Media Pembelajaran "Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0"* (Makassar: CV. Tohar Media, 2022), hal. 88.

²⁹ Endang Switri, *Teknologi Dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran* (Jawa Timur: Qiara Media, 2022), hlm. 93.

³⁰ Azizah dan Joko Saputro, Pengembangan Jarum Jam Kembar Bercincin Sebagai Alat Peraga Materi Waktu Pada Siswa Sd Kelas Rendah, *Journal of Elementary Education*, Vol. 03, No. 03 (2020).

seperti jam analog yang dapat digunakan sebagai alat penghitung selisih waktu pada materi satuan waktu di kelas rendah sekolah dasar.

Media papan waktu termasuk dalam media grafis. Media grafis adalah bentuk media visual yang menyampaikan informasi melalui penggunaan gambar, diagram, atau simbol untuk memperjelas suatu konsep atau materi. Komponen yang digunakan dalam pembuatan media papan waktu yaitu: kardus, karton, kertas jeruk, lem kertas, lakban, dan spidol.

c. Manfaat Media Pembelajaran

Adapun manfaat media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dikelas yaitu:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalitas (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Memperbesar perhatian para siswa, meningkatkan kegairahan belajar, meningkatkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan.
- 3) Meletakkan dasar-dasar penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.

- 4) Memberikan pengalaman yang nyata sehingga dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa menurut kemampuan dan minatnya.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan terus-menerus, hal itu terutama terdapat dalam gambar hidup.
- 6) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera.³¹

d. Langkah-Langkah Penggunaan

Adapun Langkah-langkah penggunaan media adalah sebagai berikut:

- a) Persiapan. Menyediakan media visual dan berlatih untuk menggunakannya.
- b) Penyajian. Sebelum penyajian dilaksanakan terlebih dahulu diusahakan ada kata pendahuluan dan cara untuk menarik perhatian siswa. Setelah perhatian siswa timbul maka jelaskan tujuan dari penggunaan media dan jelaskan hubungan dari penggunaan media tersebut. Kemudian waktunya untuk menampilkan media tersebut.
- c) Penerapan. Setelah menampilkan media, dapat diajukan
- d) pertanyaan-pertanyaan singkat yang sederhana untuk membantu memantapkan hal-hal penting tentang materi yang diajarkan dalam ingatan siswa.
- e) Kelanjutan. Pendekatan secara menyeluruh, berulang dan

³¹ Andi Kristanto, *Media Pembelajaran* (Surabaya: Bintang Sutabaya, 2016), hlm. 12-13.

pribadi sangat besar pengaruhnya.

Amati gambar media papan waktu. Perhatikan angka dan arah jarum jam pada gambar II.1



Gambar II.1 Media Papan Waktu

Untuk mendukung model PBL, media konkret seperti papan waktu dapat digunakan sebagai alat bantu yang memvisualisasikan konsep waktu secara lebih jelas dan interaktif. Papan waktu memungkinkan siswa untuk melihat, menyentuh dan mengatur waktu secara langsung sehingga mereka dapat memahami hubungan antar satuan waktu seperti detik, menit, dan jam.

Peneliti memilih media papan waktu sebagai alat Peneliti memilih media papan waktu sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran karena media ini dinilai efektif dalam membantu siswa memahami konsep satuan waktu secara konkret dan visual.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil merupakan suatu pencapaian yang diperoleh dengan usaha yang didapat, sedangkan belajar ialah suatu usaha dari seseorang untuk mendapat perubahan setelah melakukan aktivitas. Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya perubahan pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.³² Dalam pembelajaran matematika materi satuan waktu, hasil belajar tidak hanya ditunjukkan melalui peningkatan nilai tes, tetapi juga melalui kemampuan peserta didik dalam memahami konsep waktu, memecahkan masalah kontekstual, serta menunjukkan sikap aktif dan kerja sama selama pembelajaran.

b. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar merupakan tolok ukur yang digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Indikator ini menunjukkan pencapaian kemampuan peserta didik yang meliputi aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Adapun

³² Yendri Wirda, dkk., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian, Pengembangan dan perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hlm. 7.

indikator hasil belajar menurut Straus, Tetroe, dan Graham yaitu:

- 1) Ranah Kognitif memfokuskan terhadap bagaimana siswa mendapat pengetahuan akademik melalui metode pelajaran maupun penyampaian informasi.
- 2) Ranah Afektif berkaitan dengan sikap, nilai, keyakinan yang berperan penting dalam perubahan tingkah laku.
- 3) Ranah Psikomotorik, keterampilan dan pengembangan diri yang digunakan pada kinerja keterampilan maupun praktek dalam pengembangan penguasaan keterampilan.³³

Taksonomi Bloom terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Dimensi proses kognitif berkaitan dengan proses yang digunakan siswa untuk mempelajari suatu hal, sedangkan dimensi pengetahuan adalah pengetahuan yang akan dipelajari oleh siswa. Berikut indikator kognitif menurut Bloom, yaitu:

- | | |
|------------------|------------------------------|
| (C1= Mengingat) | (C4= Menganalisis) |
| (C2= Memahami) | (C5= Mengevaluasi) |
| (C3= Menerapkan) | (C6= Mencipta) ³⁴ |

³³ Triono Djononiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar", Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal AKSARA, Volume 5, No. 1, hlm. 42.

³⁴ Fauzan, Syafriyanto, Maulana Arafat Lubis, *Microteaching di SD/MI*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm 31.

c. Teori Belajar Kognitif

Teori belajar kognitif menekankan bahwa belajar merupakan suatu proses mental yang melibatkan aktivitas berpikir peserta didik dalam memahami, mengolah, dan mengorganisasikan informasi. Melalui pendekatan ini, siswa menjadi lebih kreatif, mampu berpikir kritis, dan bisa memecahkan masalah dengan lebih baik.

- 1) Menurut Jean Piaget proses pembelajaran dibagi menjadi tiga tahapan yaitu: asimilasi, akomodasi, dan equilibrasi.
- 2) Menurut Bruner perkembangan kognitif seseorang dapat ditingkatkan dengan mengatur bahan yang akan dipelajari dan menyajikan sesuai tingkat perkembangannya.
- 3) Menurut Ausubel proses belajar terjadi bila siswa mampu melakukan pembaruan pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang baru. Siswa akan belajar dengan baik bila isi pembelajarannya didefinisikan lalu dipresentasikan dengan baik.
- 4) Menurut Robert M Gagne belajar dipandang sebagai proses pengolahan informasi dalam otak manusia. Dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk diolah sehingga menghasilkan bentuk hasil belajar.³⁵

³⁵ Bakhrudin All Habsy, dkk, Memahami Teori Pembelajaran Kognitif dan Konstruktivisme Serta Penerapannya, *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, Volume 4, Nomor 1, 2024, hlm. 308-325.

4. Matematika

a. Pengertian Matematika

Pembelajaran matematika di sekolah dasar seringkali dihadapkan pada tantangan dalam mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap konsep yang abstrak, seperti waktu. Konsep waktu memerlukan pemahaman yang lebih konkret agar siswa dapat mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka.

b. Pengertian Satuan Waktu

Satuan-satuan seperti minggu, hari, jam, dan menit merupakan beberapa satuan yang digunakan dalam pengukuran waktu. Selain satuan-satuan itu, pengukuran waktu sering juga menggunakan satuan abad, windu, tahun, dan bulan.³⁶

c. Mengenal Jam, Menit, dan Detik



- 1) Jarum pendek untuk menunjukkan jam.
- 2) Jarum panjang untuk menunjukkan menit.
- 3) Jarum panjang tapi lebih tipis yang biasa berwarna merah menunjukkan detik.

³⁶ Siti Nurhayati, *Buku Cerdas Matematika SD Kelas 3,4,5, dan 6* (Jakarta: Kunci Aksara, 2014), hlm. 67.

- 4) Pergeseran jarum detik dari satu titik ketitik berikutnya, lamanya 1 detik.
- 5) Satu kali putaran jarum detik, lamanya 1 menit atau 60 detik.
- 6) Satu kali putaran jarum menit, lamanya 1 jam atau 60 menit.
- 7) Pergeseran jarum jam dari satu angka ke angka berikutnya, lama 1 jam atau 60 menit.



Jam disamping menunjukkan pukul 05.15, dibaca **“pukul lima lebih lima belas menit”** atau dapat juga disebut **“pukul lima lebih seperempat”**.



Jam disamping menunjukkan pukul 02.30, dibaca **“pukul dua lebih tiga puluh menit”** atau dapat juga disebut **“setengah tiga”**.



Jam disamping menunjukkan pukul 01.45, dibaca **“pukul satu lebih empat puluh lima menit”** atau dapat juga disebut **“pukul dua kurang seperempat”**.

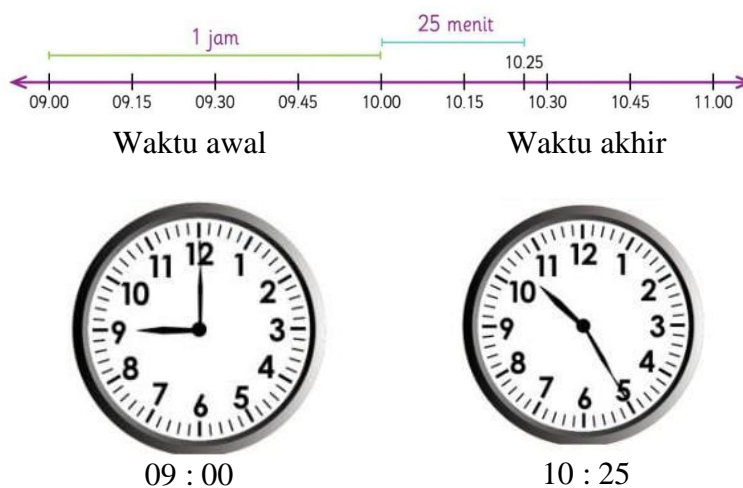


Jarum panjang tidak tepat menunjuk angka 8, tetapi lebih satu ruas garis dari angka 8, satu ruas garis senilai 1 menit. Karena jarak antar bilangan adalah 5 menit, maka menit yang ditunjukkan waktu diatas adalah:

$$\begin{aligned} &(5 \times 8) + 1 \text{ menit} \\ &= 40 + 1 \\ &= 41 \text{ menit.} \end{aligned}$$

Jadi, jam di atas menunjukkan pukul 04.41

d. Menyatakan Lama Waktu

**Cara pertama**

Lama waktu dari pukul 09.00 sampai pukul 10.25 dapat dihitung dengan garis bilangan. Lama waktu sama artinya dengan jarak dalam garis bilangan.

Jadi lama waktu dari pukul 09.00 sampai pukul 10.25 adalah 1 jam 25 menit.

Cara kedua

Kurangkan waktu berakhirnya kegiatan dengan waktu awal kegiatan dengan cara bersusun pendek.

$$\begin{array}{r}
 \text{Waktu akhir} \quad 10.25 \\
 \underline{\text{waktu awal} \quad 09.00} \\
 \text{lama waktu} \quad 01.25
 \end{array}$$

01.25 (dibaca satu jam dua puluh lima menit)

Secara keseluruhan, kerangka teori ini berlandaskan pada keyakinan bahwa kombinasi antara model pembelajaran yang berbasis masalah (PBL) dan media yang konkret (papan waktu)

dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 06 Rantau Utara.

B. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maysyaroh, Misdalina, Melinda Puspita Sari tentang Pengaruh Model PBL Menggunakan Media Papan Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SDN 229 Palembang. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* menggunakan media papan waktu dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Matematika.³⁷

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu Media Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas III, sedangkan perbedaannya dari penelitian ini bahwasanya peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), sedangkan penelitian terdahulu menggunakan metode jenis kuantitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Alfi Chasanah, Harto Nuroso, Joko Siswanto tentang Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model *Problem Based Learning* (PBL) Berbantu Media PAPINTU (Papan Pintar Waktu) Pada Peserta Didik Kelas II SD Negeri Brumbung. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning* menggunakan

³⁷ Maysyaroh, Pengaruh Model PBL Menggunakan Media Papan Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SDN 229 Palembang, *Jurnal EduTech* Vol. 10, No. 2 (2024): 381-386.

media papan waktu dikatakan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan persentase 80%.³⁸

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* berbantu media papan waktu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sedangkan perbedaannya pada peneliti ini meneliti di kelas III sedangkan penelitian terdahulu meneliti di kelas II, dan pada peneliti ini menggunakan jenis PTK yang didesain oleh Kurt Lewin, sedangkan penelitian terdahulu didesain oleh Mc Taggart.

3. Penelitian yang dilakukan Magalena Anggaraheni, Muhammad Saifuddin Zuhri, dan Sumarmiyati terkait judul Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Satuan Waktu. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media papan waktu pada materi satuan waktu mampu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mengalami perubahan dengan adanya peningkatan.³⁹

³⁸ Alfi Chasanah, Harto Nuroso, Joko Siswanto, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media PAPINTU (Papan Pintar Waktu) Pada Peserta Didik Kelas II SD Negeri Brumbung. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 1, No. 1, 994-1000.

³⁹ Magalena Anggaraheni, Muhammad Saifuddin Zuhri, dan Sumarmiyati, "Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Satuan Waktu" dalam *Jurnal Tindakan Kelas*, Volume 4, No. 2, Mei 2024, hal. 253-264.

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan sama-sama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Sedangkan perbedaannya pada peneliti ini menggunakan jenis PTK yang didesain oleh Kurt Lewin, sedangkan penelitian terdahulu didesain oleh Kemmis dan Mc Taggart.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Wangi Apriliani, Ni Made Puja Swari, Helmi Rohyani, dan Arjudin terkait judul Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Satuan Waktu Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Waktu pada Siswa Kelas II SDN 13 Mataram. Berdasarkan hasil penelitian ini Implikasi temuan penelitian ini adalah bahwa Model PBL berbantuan media papan waktu dapat menjadi alternatif yang efektif dalam mengajar materi satuan waktu kepada siswa kelas II. Model PBL memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.⁴⁰

Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model *Problem Based Learning* berbantuan media papan waktu dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas

⁴⁰ Ni Putu Wangi Apriliani, Ni Made Puja Swari, Helmi Rohyani, dan Arjudin, "Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Satuan Waktu Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media papan Waktu pada Siswa Kelas II SDN 13 Mataram" dalam *Journal of Science Instruction and Technology*, Volume 3, No. 2, 2023, hlm. 153-158.

(PTK) materi satuan waktu. Sedangkan perbedaannya pada peneliti ini dikelas III pada penelitian terdahulu di kelas II.

C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penggunaan media papan waktu dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi satuan waktu mata pelajaran matematika di kelas III SDN 06 Rantau Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 06 Rantau Utara, yang beralamat di Jalan Brigjend Abdul Aziz, Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu yang dipimpin oleh kepala sekolah Ibu Maria Lubis S.Pd. Alasan memilih lokasi penelitian ini adalah karena berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran matematika maka perlu dilakukan penelitian disekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Tabel III. 1
Waktu Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | Waktu Pelaksanaan |
|----|--|-------------------|
| 1 | Observasi Awal. | Agustus 2024 |
| 2 | Pengajuan dan Persetujuan Judul Serta Proposal Mini oleh Penasehat Akademik. | September 2024 |
| 3 | Pengajuan Judul Kepada Ketua Program Studi. | September 2024 |
| 4 | Pengesahan Judul. | September 2024 |
| 5 | Penyusunan Proposal. | September 2024 |
| 6 | Bimbingan Proposal Pembimbing II. | November 2024 |
| 7 | Bimbingan Proposal Pembimbing I. | Mei 2025 |
| 8 | Seminar Proposal. | Juni 2025 |
| 9 | Penelitian. | Juli-Agustus 2025 |
| 10 | Bimbingan Skripsi Pembimbing II. | Oktober 2025 |
| 11 | Bimbingan Skripsi Pembimbing I. | November 2025 |
| 12 | Seminar Hasil. | Desemeber 2025 |

| | | |
|----|--------------------|---------------|
| 15 | Komprehensif. | Desember 2025 |
| 16 | Sidang Munaqasyah. | Desember 2025 |

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan dalam proses pembelajaran.⁴¹ Penelitian tindakan kelas merupakan jenis penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilakukan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan memberikan keterbaharuan terhadap proses pembelajaran demi terwujudnya peningkatan kualitas pembelajaran.

Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan kelas terdapat 2 siklus, yang setiap siklus terdiri dari empat tahapan yang saling berhubungan, yaitu Perencanaan (Planning), Tindakan (Action), Pengamatan (Observation), dan Refleksi (Reflection).⁴² Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

⁴¹ Sutoyo, *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas* (Surakarta: UNISRI Press, 2021), hlm. 5.

⁴² Fery Muhammad Firdaus, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI* (Medan: Samudera Biru, 2022), hlm. 17



Gambar III.1

Desain PTK Model Kurt Lewin

Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif berdasarkan data penelitian berupa tes hasil belajar siswa dan keterlaksanaan penerapan model *problem based learning* berbasis media papan waktu.

C. Latar dan Subyek Penelitian

1. Latar Penelitian

Latar dari penelitian ini yaitu di SDN 06 Rantau Utara, yang beralamat di Jalan Brigjend Abdul Aziz, Kel. Padang Matinggi, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu. Mata pelajaran yang akan diujikan adalah matematika dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan menggunakan media papan waktu untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN 06 Rantau Utara.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III-A SDN 06 Rantau Utara yang melibatkan jumlah keseluruhan 31 siswa, 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah cara dan langkah seorang peneliti untuk meneliti pada penelitiannya. Alat yang akan digunakan pada penelitian tindakan kelas terdiri beberapa langkah yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁴³ Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran aktivitas guru dan siswa saat model PBL berbasis media papan waktu diterapkan di kelas dengan menggunakan lembar.

Tabel III. 2
Pedoman Lembar Observasi Guru

| Aspek yang Diamati | Skor | | | |
|---|------|---|---|---|
| | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Kemampuan guru membuka pelajaran | | | | |
| 2. Kemampuan guru mengajak peserta didik untuk berdoa. | | | | |
| 3. Kemampuan guru mengecek kehadiran peserta didik. | | | | |
| 4. Kemampuan guru melakukan apersepsi | | | | |
| 5. Kemampuan guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran | | | | |
| Langkah 1: Kemampuan guru orientasi peserta didik untuk belajar | | | | |
| 6. Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu | | | | |

⁴³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Pengembangan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 143

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| <p>berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa dan memperkenalkan berbagai satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>7. Guru mendemonstrasikan cara membaca dan menulis waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu.</p> <p>Langkah 2: Kemampuan guru mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>8. Guru membagi peserta didik menjadi beberapa 3 kelompok, yang setiap anggota terdiri dari anggota.</p> <p>9. Guru membagikan LKPD yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu.</p> <p>Langkah 3: Membimbing penyelidikan individual atau kelompok</p> <p>10. Guru mengarahkan peserta didik agar berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan dengan menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka menyelesaikan soal</p> <p>11. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.</p> <p>Langkah 4: Kemampuan guru mengembangkan dan menyajikan hasil karya</p> <p>12. Guru mengarahkan setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>13. Guru mengarahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>Langkah 5: Kemampuan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah</p> <p>14. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran.</p> <p>15. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.</p> <p>16. Kemampuan guru untuk mengulang kembali materi kepada siswa yang belum paham</p> <p>17. Kemampuan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</p> <p>18. Kemampuan guru dalam ice breaking.</p> <p>19. Kemampuan guru mengapresiasi dan</p> | | | | |
|---|--|--|--|--|

| | | | | |
|--------------------------------------|--|--|--|--|
| memotivasi siswa | | | | |
| 20. Kemampuan guru menutup pelajaran | | | | |

2. Tes Hasil Belajar

Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur suatu kaidah dan metode yang ditentukan. Tes adalah instrumen yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan. Sebuah tes dapat bermakna apabila mencakup tujuan penting yang dalam pokok bahasan dan kemampuan.⁴⁴ Tes yang digunakan dalam penelitian ini ialah post test yang berbentuk essay sebanyak 20 soal disetiap pertemuan ada 5 soal yang diberikan. Post test diberikan kepada siswa setelah akhir pembelajaran.

Tabel III. 3
Kisi-kisi Soal Kemampuan Tes Kognitif Siswa

| No. | Indikator | Level Kognitif (Taksonomi Bloom) | Jumlah Soal |
|-----|---|----------------------------------|-------------|
| 1. | Siswa dapat menyebutkan berbagai satuan waktu, seperti detik, menit, jam, hari, minggu, bulan, dan tahun. | C1 (Mengingat) | 6 |
| 2. | Siswa dapat menjelaskan hubungan antar satuan waktu, misalnya 1 menit = 60 detik, 1 jam = 60 menit, dan seterusnya. | C2 (Memahami) | 4 |
| 3. | Siswa dapat mengonversi satuan waktu ke satuan lain, seperti mengubah jam ke menit atau hari ke jam. | C3 (Menerapkan) | 3 |
| 4. | Siswa dapat membandingkan dan menentukan perbedaan atau persamaan antara berbagai satuan waktu dalam berbagai konteks | C4 (Menganalisis) | 5 |

⁴⁴ Asriana, Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS dalam Kurikulum Merdeka, (Jawa Barat: CV Abanu Abimata, 2020), hlm. 44.

| | | | |
|----|---|----------------------|---|
| 5. | Siswa dapat menilai ketepatan penggunaan satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam jadwal perjalanan atau durasi suatu kegiatan | C5 (Mengevaluasi) | 1 |
| 6. | Siswa dapat menyusun jadwal kegiatan harian atau mingguan dengan mempertimbangkan penggunaan satuan waktu yang sesuai. | C6 (Mencipta) | 1 |

Dalam tes terdapat rubrik penilaian, rubrik penilaian adalah pemberian skor secara eksplisit yang menyatakan kinerja bagi tugas yang diberikan terhadap hasil belajar siswa. Rubrik secara umum adalah acuan pemberian skor yang digunakan pada tes. Berikut rubrik penilaian tes *essay*.⁴⁵

Tabel III. 4

Rubrik Penilaian Soal *Essay*

| Skor | Uraian |
|-------------|--|
| 5 | Jawaban lengkap dan tepat |
| 4 | Mendekati jawaban yang tepat dan benar |
| 3 | Jawaban masih kurang tepat, karena tidak menjawab seluruh pertanyaan |
| 2 | Memberi jawaban yang sedikit |
| 1 | Jawaban salah |
| 0 | Tidak ada jawaban |

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan topik atau permasalahan penelitian. Dokumen

⁴⁵ Utari Sumarmo, dkk, *Tes Skala Matematika Bernuansa Hight Order Thinking Skills*, (Bandung: PT. Refika Aditama. 2019), hlm. 24.

yang dimaksud bisa berupa dokumen tertulis (seperti laporan, catatan, RPP), gambar, atau data pendukung lain yang relevan.

E. Langkah-Langkah Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sebagai suatu tindakan (*action research*) yang dilakukan di SDN 06 Rantau Utara. Langkah-langkah penelitian tindakan kelas disesuaikan dengan model yang akan digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas dengan pakar Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian menggunakan 2 siklus. Siklus berikutnya akan didasarkan pada refleksi dari siklus sebelumnya.



Gambar III. 2

Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus

Jumlah siklus akan disesuaikan untuk pencapaian indikator tindakan. Sistem pelaksanaan dalam setiap langkah siklus dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Perencanaan (*planning*)

- a. Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- b. Menyiapkan bahan ajar mengenai satuan waktu.
- c. Peneliti menyiapkan sumber belajar (buku guru dan buku siswa).
- d. Menyiapkan media pembelajaran seperti media papan waktu.
- e. Mempersiapkan observasi, lembar angket, dan tes instrumen penelitian seperti lembar.

2. Tindakan (*acting*)

Setelah perencanaan disusun langkah selanjutnya ialah melaksanakan perencanaan kedalam bentuk tindakan nyata di kelas, tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a bersama dengan penuh khidmat.
- 2) Guru meminta peserta didik untuk memeriksa sampah dan meminta siswa untuk merapikan tempat duduk masing-masing.
- 3) Guru menanyakan kabar dan mengabsen peserta didik.
- 4) Menyanyikan lagu garuda pancasila dan profil pelajar pancasila.
- 5) Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari.
- 6) Memotivasi peserta didik dengan menjelaskan manfaat dan tujuan materi satuan waktu dan mengaitkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Selama kegiatan berlangsung guru menyiapkan lembar observasi pengamatan.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru bertanya kepada peserta didik dan meminta untuk menyebutkan nama-nama bulan, hari, dan menyebutkan waktu siswa tidur sampai siswa bangun tidur.

- 2) Guru menjelaskan materi satuan waktu yaitu cara membaca, menulis dan cara menentukan lama waktu dengan menggunakan media papan waktu.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang disampaikan apabila belum memahami materi yang diberikan.
- 4) Kemudian guru membuat kelompok kecil untuk mendiskusikan materi mengenai satuan waktu.
- 5) Guru membagikan LKPD kelompok dan menyampaikan petunjuk pengerjaannya.
- 6) Peserta didik bekerjasama dengan kelompoknya untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan.
- 7) Guru membimbing peserta didik yang kesulitan dan mendorong peserta didik aktif dalam pengerjaan tugas kelompok.
- 8) Peserta didik dinilai dari kegiatan kerjasama dengan lembar penilaian observasi oleh guru.
- 9) Peserta didik mengembangkan dan menyajikan hasil pengerjaan tugas yang diberikan guru dengan menggunakan media papan waktu.
- 10) Peserta didik dari kelompok lain memberikan tanggapan untuk kelompok yang menampilkan hasil pengerjaan tugasnya.
- 11) Guru dan peserta didik mengevaluasi hasil pengerjaan tugas melalui diskusi kelas.
- 12) Guru membagikan lembar soal kepada setiap peserta didik.
- 13) Peserta didik mengerjakan lembar soal yang dibagikan oleh guru.

c. Kegiatan Akhir

- (1) Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran tentang satuan waktu.
- (2) Guru memberikan reward.
- (3) Guru menyampaikan kepada peserta didik tentang rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- (4) Guru dan peserta didik berdoa, dan salam penutup.

3. Observasi (*observation*)

Observasi dilakukan selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung dengan mengamati guru dan peserta didik menggunakan lembar observasi yang sudah disiapkan oleh

peneliti. Peneliti mencatat temuan atau hal yang terjadi pada saat pembelajaran. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* berbasis media papan waktu.

4. Refleksi (*refleksi*)

Hasil pelaksanaan pada siklus I yang dijadikan bahan untuk perbaikan pada siklus II. Kemudian peneliti dan guru mencatat kekurangan-kekurangan dalam siklus I sebagai acuan untuk penyusunan tahapan siklus II.

F. Teknik Analisis Penelitian

Pada teknik ini nilai ketuntasan belajar minimal yang sudah ditetapkan yaitu 75. Teknik yang dianalisis yaitu keberhasilan siswa untuk meningkatkan kemampuan dalam menjawab soal-soal berbentuk *essay* dan tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu. Berikut ini rumus analisis data dalam penelitian ini yaitu;

1) Nilai Ketuntasan Belajar Individu

$$S = \frac{\text{Siswa yang tuntas belajar}}{\text{Banyaknya Siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

S = Skor (nilai yang dicari)

R = Banyaknya butir soal yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal⁴⁶

2) Nilai Rata-rata Kelas

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa⁴⁷

3) Analisis Data Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Untuk menghitung banyaknya persentasi yang diperoleh guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, dapat diolah menggunakan rumus presentase, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = Jumlah total frekuensi

P = Angka Presentase⁴⁸

⁴⁶ Siti Khodijah Darma Hasibuan, dkk., "Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Media Kertas Lipat pada Materi Kelipatan Bilangan Siswa di Kelas IV SD Negeri 200223 Padangsidimpuan", *Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal di MI/SD dan PIAUD*, 2023, hlm. 551-566.

⁴⁷ Isra Widya Ningsih, "Penerapan Model Number Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri 200220 Kota Padangsidimpuan", 2023), hlm. 44.

⁴⁸ Jarjani Usman, dkk., *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas* (Aceh Besar: AcehPro Publishing, 2019), hlm. 37.

Siswa dikatakan tuntas jika memperoleh nilai minimal sesuai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan, yaitu 75. Kriteria taraf keberhasilan, yaitu:

Tabel III. 5
Kriteria Perolehan Nilai Taraf Keberhasilan⁴⁹

| No. | Taraf Keberhasilan | Kategori |
|-----|--------------------|-------------|
| 1 | 81%-100% | Sangat baik |
| 2 | 61%-80% | Baik |
| 3 | 41%-60% | Cukup |
| 4 | 0%-40% | Kurang Baik |

⁴⁹ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2019) hlm, 130.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Prasiklus

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 06 Rantau Utara pada tanggal 29 Juli - 29 Agustus 2025. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III yang berjumlah 30 siswa, yakni yang terdiri dari laki-laki 16 siswa dan perempuan 14 siswa. Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan pertemuan dengan Kepala Sekolah SDN 06 Rantau Utara, yaitu Ibu Maria Lubis S.Pd, serta wali kelas III, yaitu Ibu Refda Yani S.Pd, untuk meminta izin melaksanakan penelitian.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa kelas III dengan materi satuan waktu masih tergolong rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pada mata pelajaran matematika khususnya kesalahan dalam pembacaan dan penulisan pada jam. Salah satu penyebab kesulitan siswa dalam memahami materi satuan waktu yaitu kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru.
3. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang relevan serta penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi sehingga membuat proses pembelajaran menjadi cenderung membosankan.

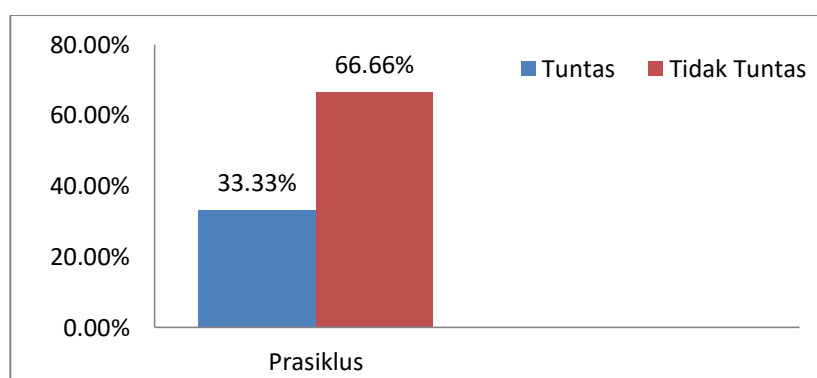
Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan

tes kemampuan awal dengan mengujikan 5 soal essay kepada siswa. Berdasarkan tes awal yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan siswa sebagai berikut:

Tabel IV. 1
Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

| No. | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|--------------------------------|-------------------------------|---------------|--------------|
| 1. | Achmad Rafli | 40 | Tidak Tuntas |
| 2. | Adelia Eka Arista | 80 | Tuntas |
| 3. | Akbar Caesar Nurdaffa | 20 | Tidak Tuntas |
| 4. | Al Aufar Raffasya Ritonga | 80 | Tuntas |
| 5. | Ariendra Putra Dalimunthe | 60 | Tidak Tuntas |
| 6. | Athfal Alfatih | 40 | Tidak Tuntas |
| 7. | Azura Humaira | 40 | Tidak Tuntas |
| 8. | Bella Khairani | 40 | Tidak Tuntas |
| 9. | Berlian Nafiza Ritonga | 60 | Tidak Tuntas |
| 10. | Bryan Jordan Sitorus | 60 | Tidak Tuntas |
| 11. | Dicca Irawan Tanjung | 40 | Tidak Tuntas |
| 12. | Dimas Ramadhan | 80 | Tuntas |
| 13. | Farel Perdiansyah Putra | 20 | Tidak Tuntas |
| 14. | Jeremy Alvito Marpaung | 80 | Tuntas |
| 15. | Kaira Arumi Fadilla | 20 | Tidak Tuntas |
| 16. | Karunia Natasya | 40 | Tidak Tuntas |
| 17. | Muhammad Ariqin Pratama | 20 | Tidak Tuntas |
| 18. | Nadif Fawwaz Batubara | 40 | Tidak Tuntas |
| 19. | Nasya Amariah Silalahi | 80 | Tuntas |
| 20. | Naura Ulitama Manurung | 80 | Tuntas |
| 21. | Naurah Ariffah | 80 | Tuntas |
| 22. | Naya Salsabila | 40 | Tidak Tuntas |
| 23. | Noel Pratama Simanjuntak | 20 | Tidak Tuntas |
| 24. | Ridho Abdee Negara Dalimunthe | 80 | Tuntas |
| 25. | Salsa Oktaviani Br Siagian | 20 | Tidak Tuntas |
| 26. | Salsabila | 80 | Tidak Tuntas |
| 27. | Satria Hoyrul Abdi | 60 | Tidak Tuntas |
| 28. | Sintya Putri | 20 | Tidak Tuntas |
| 29. | Van Gas Erlangga | 40 | Tidak Tuntas |
| 30. | William Fedro Siagian | 80 | Tuntas |
| Total Nilai Keseluruhan | | 1.540 | |
| Rata-rata | | 51,33 | |
| Persentase Ketuntasan | | 33,33% | |
| Siswa Tuntas | | 10 | |
| Siswa Tidak Tuntas | | 20 | |

Dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas III SDN 06 Rantau Utara pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya 10 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran matematika materi satuan waktu. Pada persentase hasil belajar yang mencapai KKM yaitu 33,33%, sedangkan jumlah persentase yang tidak mencapai KKM yaitu 66,66% dengan nilai rata-rata 51,33.



Gambar IV. 1

Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Pra Siklus

Berdasarkan gambar ketuntasan hasil belajar prasiklus diatas menunjukkan menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa pada materi satuan waktu masih berada pada kategori rendah. Dari total 30 siswa, hanya 10 siswa (33,33%) yang mencapai nilai di atas KKM, sementara 20 siswa (66,67%) belum tuntas. Rata-rata nilai siswa berada pada angka 51,33, menggambarkan rendahnya penguasaan konsep dasar. Minimnya penerapan metode konvensional yang dominan ceramah, serta belum adanya media konkret yang membantu pemahaman konsep waktu.

B. Pelaksanaan Siklus I

1. Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyiapkan bahan ajar mengenai materi satuan waktu mengenai materi satuan waktu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 2) Menyiapkan RPP.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media papan waktu.
- 4) Menyiapkan lembar soal siswa yang terdiri dari 5 soal essay.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tindakan (*Action*)

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, "Berapa hari biasanya ada dalam satu minggu?"
- e) Guru menyampaikan judul pelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Orientasi peserta didik pada Masalah
 - (1) Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa dan memperkenalkan berbagai satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu.
 - (2) Guru mendemonstrasikan cara membaca dan menulis waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu.
- b) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
 - (1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa 3 kelompok, yang setiap anggota terdiri dari anggota.

- (2) Guru membagikan LKPD yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu.
- c) Membimbing Penyelidikan Individual atau Kelompok
 - (1) Guru mengarahkan peserta didik agar berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan dengan menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka menyelesaikan soal
 - (2) Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.
- d) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya
 - (1) Guru mengarahkan setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu.
 - (2) Guru mengarahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- e) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah
 - (1) Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran.
 - (2) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan.
- b) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu.
- d) Guru Mengapresiasi dan memotivasi siswa
- e) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan dalam hasil belajar siswa terhadap pembelajaran memecahkan masalah. Sedangkan untuk melihat hasil belajar siswa digunakan tes soal yang diberikan setiap pertemuan. Hasil aktivitas pengamatan observer dapat diuraikan pada bagian lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

1) Hasil Tes Siswa

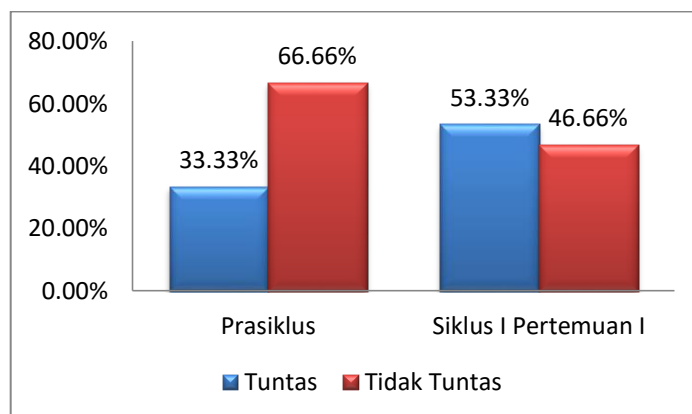
Tabel IV. 2
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan I

| No. | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|--------------------------------|-------------------------------|---------------|--------------|
| 1. | Achmad Rafli | 80 | Tuntas |
| 2. | Adelia Eka Arista | 80 | Tuntas |
| 3. | Akbar Caesar Nurdaffa | 20 | Tidak Tuntas |
| 4. | Al Aufar Raffasya Ritonga | 80 | Tuntas |
| 5. | Ariendra Putra Dalimunthe | 40 | Tidak Tuntas |
| 6. | Athfal Alfatih | 40 | Tidak Tuntas |
| 7. | Azura Humaira | 36 | Tidak Tuntas |
| 8. | Bella Khairani | 68 | Tidak Tuntas |
| 9. | Berlian Nafiza Ritonga | 80 | Tuntas |
| 10. | Bryan Jordan Sitorus | 80 | Tuntas |
| 11. | Dicca Irawan Tanjung | 40 | Tidak Tuntas |
| 12. | Dimas Ramadhan | 80 | Tuntas |
| 13. | Farel Perdiansyah Putra | 40 | Tidak Tuntas |
| 14. | Jeremy Alvito Marpaung | 80 | Tuntas |
| 15. | Kaira Arumi Fadilla | 20 | Tidak Tuntas |
| 16. | Karunia Natasya | 80 | Tidak Tuntas |
| 17. | Muhammad Ariqin Pratama | 40 | Tidak Tuntas |
| 18. | Nadif Fawwaz Batubara | 60 | Tidak Tuntas |
| 19. | Nasya Amariah Silalahi | 80 | Tuntas |
| 20. | Naura Ulitama Manurung | 80 | Tuntas |
| 21. | Naurah Ariffah | 80 | Tuntas |
| 22. | Naya Salsabila | 40 | Tidak Tuntas |
| 23. | Noel Pratama Simanjuntak | 40 | Tidak Tuntas |
| 24. | Ridho Abdee Negara Dalimunthe | 80 | Tuntas |
| 25. | Salsa Oktaviani Br Siagian | 20 | Tidak Tuntas |
| 26. | Salsabila | 80 | Tuntas |
| 27. | Satria Hoyrul Abdi | 80 | Tuntas |
| 28. | Sintya Putri | 40 | Tidak Tuntas |
| 29. | Van Gas Erlangga | 80 | Tuntas |
| 30. | William Fedro Siagian | 80 | Tuntas |
| Total Nilai Keseluruhan | | 1.824 | |
| Rata-rata | | 60,8 | |
| Persentase Ketuntasan | | 53,33% | |
| Siswa Tuntas | | 16 | |
| Siswa Tidak Tuntas | | 14 | |

Dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas III SDN 06 Rantau

Utara pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya 16

siswa yang tuntas dan 14 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran matematika materi satuan waktu. Pada persentase hasil belajar yang mencapai KKM yaitu 53,33%, sedangkan jumlah persentase yang tidak mencapai KKM yaitu 46,66% dengan nilai rata-rata 60,8.



Gambar IV. 2
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan gambar ketuntasan hasil belajar siswa siklus I pertemuan I diatas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari pra siklus sebelumnya. Pada siklus I pertemuan I yang mencapai KKM sebanyak 16 siswa dengan persentase 53,33% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 14 siswa dengan persentase 46,66%.

Peningkatan ini terjadi karena siswa mulai terbiasa berinteraksi dengan masalah kontekstual, berdiskusi, dan menggunakan media papan waktu untuk mengidentifikasi satuan waktu, namun sebagian siswa masih mengalami kesulitan membaca instruksi dan

menerapkan langkah pemecahan masalah secara sistematis.

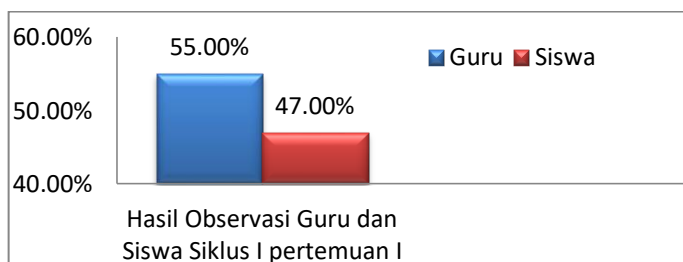
2) Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi dilakukan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran matematika materi satuan waktu dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu. Berikut hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan I yaitu:

Tabel IV. 3
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa
Siklus I Pertemuan I

| Kategori | Jumlah item yang diamati | skor | Persentase |
|----------|--------------------------|------|------------|
| Guru | 20 | 11 | 55% |
| Siswa | 19 | 9 | 47% |

Dari tabel hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan I dapat disimpulkan bahwa dari hasil kategori guru dengan jumlah 20 dan skor yang diperoleh 11 dengan persentase 55% dan dari hasil kategori siswa jumlah item yang diamati ialah 19 dan skor yang diperoleh 9 dengan persentase 47%.



Gambar IV. 3
Grafik Hasil Observasi Guru dan Siswa Siklus I Pertemuan I

Dari gambar hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan I dapat disimpulkan bahwa dari hasil kategori guru dengan persentase 55% dan dari hasil kategori siswa dengan persentase 47%.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I nilai ketuntasan kelas sebelum adanya dilakukan yaitu 33,33% kemudian setelah dilakukan tindakan meningkat menjadi 53,33% sementara itu siswa yang tuntas yaitu 16 siswa dan yang belum mencapai KKM ada 14 siswa. Pada siklus I pertemuan I ada beberapa hal yang perlu diperbaiki karena proses pembelajaran yang belum terlaksana secara maksimal. Adapun yang harus diperbaiki dapat diambil dari proses pengamatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

- 1) Guru masih mengalami kesulitan dalam menguasai kelas sehingga suasana belajar menjadi kurang kondusif
- 2) Sebagian siswa kurang fokus dalam mendengarkan penjelasan guru
- 3) Beberapa siswa kurang aktif mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan refleksi tersebut maka dilakukan rencana tindakan perbaikan (revisi) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun rencana tindakan ini akan dilaksanakan pada siklus I pertemuan II antara lain:

- 1) Guru dapat meningkatkan keterampilan manajemen kelas melalui penerapan aturan yang jelas sejak awal pembelajaran,

2) Guru memperbaiki tulisan pada angka media papan waktu sehingga perhatian siswa lebih mudah terfokus pada pembelajaran.

3) Guru dapat menyisipkan kegiatan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran. Kegiatan ini berfungsi untuk menyegarkan kembali konsentrasi siswa, dan membangun daya ingat tentang materi satuan waktu.

Dari hasil tes pada siklus I pertemuan I masih banyak siswa yang belum tuntas dalam tes kognitif, namun sudah ada peningkatan dari tes awal yang sudah dilakukan. Dengan demikian perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

2. Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I pertemuan II sama seperti perencanaan siklus I pertemuan I, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menyiapkan bahan ajar mengenai materi satuan waktu mengenai materi satuan waktu dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.
- 2) Menyiapkan RPP.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media papan waktu.
- 4) Menyiapkan lembar soal siswa yang terdiri dari 5 soal essay.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

b. Tindakan (*Action*)

1) Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
- d) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, "Apa yang kalian lakukan pada pagi hari? Bagaimana kalian mengatur waktu untuk belajar dan bermain?".
- e) Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini.

2) Kegiatan Inti

- a) Orientasi peserta didik untuk belajar
 - (1) Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa dan memperkenalkan berbagai satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu.
 - (2) Guru mendemonstrasikan cara membaca dan menulis waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu.
- b) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
 - (1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa 3 kelompok, yang setiap anggota terdiri dari anggota.
 - (2) Guru membagikan LKPD yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu.
- c) Membimbing Penyelidikan Individual atau Kelompok
 - (1) Guru mengarahkan peserta didik agar berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan dengan menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka menyelesaikan soal
 - (2) Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.
- d) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya
 - (1) Guru mengarahkan setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu.
 - (2) Guru mengarahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- e) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah
 - (1) Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran.
 - (2) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan.
- b) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu.
- d) Guru mengapresiasi dan memotivasi siswa

- e) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan dalam hasil belajar siswa terhadap pembelajaran memecahkan masalah. Sedangkan untuk melihat hasil belajar siswa digunakan tes soal yang diberikan setiap pertemuan. Hasil aktivitas pengamatan observer dapat diuraikan pada bagian lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

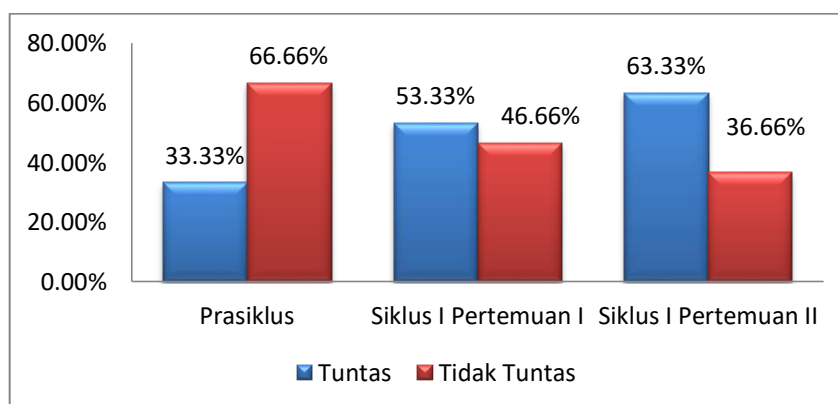
1) Hasil Tes Siswa

Tabel IV. 4
Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan II

| No. | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------|-------|--------------|
| 1. | Achmad Rafli | 80 | Tuntas |
| 2. | Adelia Eka Arista | 80 | Tuntas |
| 3. | Akbar Caesar Nurdaffa | 20 | Tidak Tuntas |
| 4. | Al Aufar Raffasya Ritonga | 80 | Tuntas |
| 5. | Ariendra Putra Dalimunthe | 40 | Tidak Tuntas |
| 6. | Athfal Alfatih | 80 | Tuntas |
| 7. | Azura Humaira | 80 | Tuntas |
| 8. | Bella Khairani | 80 | Tuntas |
| 9. | Berlian Nafiza Ritonga | 80 | Tuntas |
| 10. | Bryan Jordan Sitorus | 80 | Tuntas |
| 11. | Dicca Irawan Tanjung | 40 | Tidak Tuntas |
| 12. | Dimas Ramadhan | 80 | Tuntas |
| 13. | Farel Perdiansyah Putra | 40 | Tidak Tuntas |
| 14. | Jeremy Alvito Marpaung | 100 | Tuntas |
| 15. | Kaira Arumi Fadilla | 20 | Tidak Tuntas |
| 16. | Karunia Natasya | 80 | Tuntas |
| 17. | Muhammad Ariqin Pratama | 40 | Tidak Tuntas |
| 18. | Nadif Fawwaz Batubara | 60 | Tidak Tuntas |
| 19. | Nasya Amariah Silalahi | 80 | Tuntas |
| 20. | Naura Ulitama Manurung | 80 | Tuntas |
| 21. | Naurah Ariffah | 80 | Tuntas |

| | | | |
|--------------------------------|-------------------------------|---------------|--------------|
| 22. | Naya Salsabila | 40 | Tidak Tuntas |
| 23. | Noel Pratama Simanjuntak | 40 | Tidak Tuntas |
| 24. | Ridho Abdee Negara Dalimunthe | 80 | Tuntas |
| 25. | Salsa Oktaviani Br Siagian | 20 | Tidak Tuntas |
| 26. | Salsabila | 80 | Tuntas |
| 27. | Satria Hoyrul Abdi | 80 | Tuntas |
| 28. | Sintya Putri | 20 | Tidak Tuntas |
| 29. | Van Gas Erlangga | 80 | Tuntas |
| 30. | William Fedro Siagian | 80 | Tuntas |
| Total Nilai Keseluruhan | | 1.920 | |
| Rata-rata | | 64 | |
| Persentase Ketuntasan | | 63,33% | |
| Siswa Tuntas | | 19 | |
| Siswa Tidak Tuntas | | 11 | |

Dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas III SDN 06 Rantau Utara pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya 19 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran matematika materi satuan waktu. Pada persentase hasil belajar yang mencapai KKM yaitu 63,33%, sedangkan jumlah persentase yang tidak mencapai KKM yaitu 36,66% dengan nilai rata-rata 64.



Gambar IV. 4
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan II

Berdasarkan gambar ketuntasan hasil belajar siswa siklus I

pertemuan II diatas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan I sebelumnya. Pada siklus I pertemuan II yang mencapai KKM sebanyak 19 siswa dengan persentase 63,33% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 11 siswa dengan persentase 36,66%.

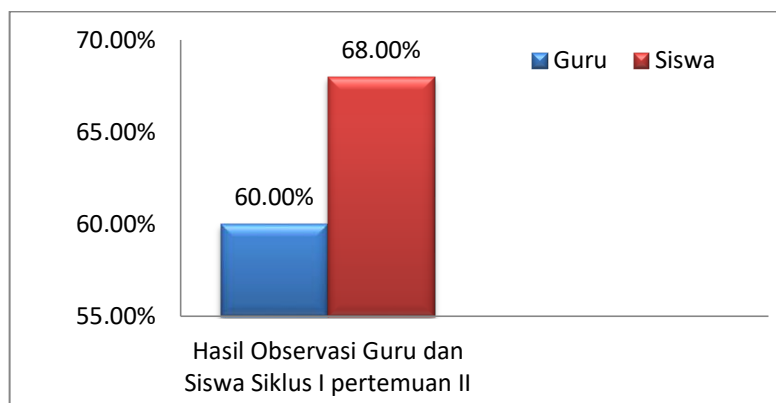
2) Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi dilakukan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran matematika materi satuan waktu dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu. Berikut hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan II yaitu:

Tabel IV. 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa
Siklus I Pertemuan II

| Kategori | Jumlah item yang diamati | Skor | Persentase |
|-----------------|---------------------------------|-------------|-------------------|
| Guru | 20 | 12 | 60% |
| Siswa | 19 | 13 | 68% |

Dari tabel hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan II dapat disimpulkan bahwa dari hasil kategori guru dengan jumlah 20 dan skor yang diperoleh 12 dengan persentase 60% dan dari hasil kategori siswa jumlah item yang diamati ialah 19 dan skor yang diperoleh 13 dengan persentase 68%.



Gambar IV. 5
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa
Siklus I Pertemuan II

Dari gambar hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan II dapat disimpulkan bahwa dari hasil kategori guru dengan persentase 60% dan dari hasil kategori siswa dengan persentase 68%.

d. Refleksi (*Reflection*)

Pada siklus I pertemuan II ada beberapa hal yang perlu diperbaiki karena proses pembelajaran yang belum terlaksana secara maksimal. Adapun yang harus diperbaiki dapat diambil dari proses pengamatan yang akan dilakukan selama pembelajaran berlangsung.

- 1) Beberapa siswa masih kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Beberapa siswa masih kurang aktif dalam berdiskusi dengan kelompoknya.

Berdasarkan refleksi tersebut maka dilakukan rencana tindakan perbaikan (*revisi*) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun

rencana tindakan ini akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan I antara lain:

- 1) guru melibatkan siswa yang kurang aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tersebut aktif bertanya, menjawab, berdiskusi dalam proses pembelajaran.
- 2) Guru menyiapkan reward untuk kelompok yang memperoleh nilai tertinggi dan aktif dalam kelompoknya.

Dari hasil tes pada siklus I pertemuan II masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam tes kognitif, namun sudah ada peningkatan dari tes kognitif siklus I pertemuan I yang sudah dilakukan. Dengan demikian perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

C. Pelaksanaan Siklus II

1. Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyiapkan bahan ajar mengenai materi satuan waktu mengenai materi satuan waktu dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning.
- 2) Menyiapkan RPP.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media papan waktu.
- 4) Menyiapkan lembar soal siswa yang terdiri dari 5 soal essay.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 6) Menyiapkan *reward*.

b. Tindakan (*Action*)

1) Kegiatan Awal

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
- b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.
- c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.

- d) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, “Apa yang kalian lakukan pada pagi hari? Bagaimana kalian mengatur waktu untuk belajar dan bermain?”.
- e) Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini.

2) Kegiatan Inti

- a) Orientasi peserta didik untuk belajar
 - (1) Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa dan memperkenalkan berbagai satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu.
 - (2) Guru mendemonstrasikan cara membaca dan menulis waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu.
- b) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
 - (1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa 3 kelompok, yang setiap anggota terdiri dari anggota.
 - (2) Guru membagikan LKPD yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu.
- c) Membimbing Penyelidikan Individual atau Kelompok
 - (1) Guru mengarahkan peserta didik agar berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan dengan menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka menyelesaikan soal
 - (2) Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.
- d) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya
 - (1) Guru mengarahkan setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu.
 - (2) Guru mengarahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
- e) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah
 - (1) Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran.
 - (2) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan.
- b) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- c) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu.
- d) Guru Mengapresiasi dan memotivasi siswa
- e) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan dalam hasil belajar siswa terhadap pembelajaran memecahkan masalah. Sedangkan untuk melihat hasil belajar siswa digunakan tes soal yang diberikan setiap pertemuan. Hasil aktivitas pengamatan observer dapat diuraikan pada bagian lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

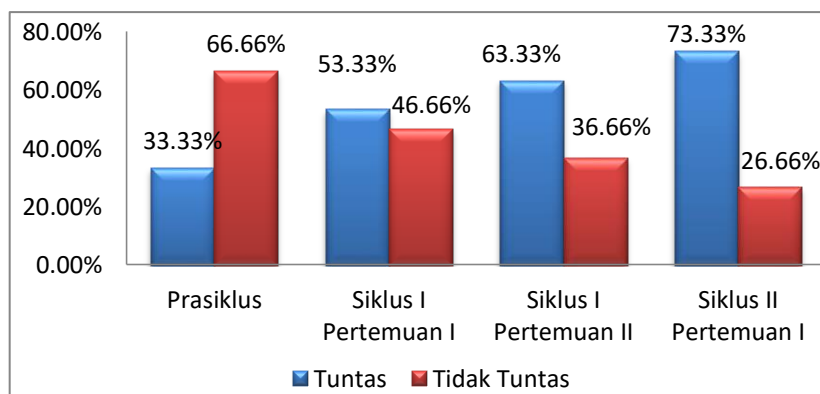
1) Hasil Tes Siswa

Tabel IV. 6
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan I

| No. | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------|-------|--------------|
| 1. | Achmad Rafli | 80 | Tuntas |
| 2. | Adelia Eka Arista | 100 | Tuntas |
| 3. | Akbar Caesar Nurdaffa | 40 | Tidak Tuntas |
| 4. | Al Aufar Raffasya Ritonga | 100 | Tuntas |
| 5. | Ariendra Putra Dalimunthe | 60 | Tidak Tuntas |
| 6. | Athfal Alfatih | 80 | Tuntas |
| 7. | Azura Humaira | 80 | Tuntas |
| 8. | Bella Khairani | 80 | Tuntas |
| 9. | Berlian Nafiza Ritonga | 80 | Tuntas |
| 10. | Bryan Jordan Sitorus | 80 | Tuntas |
| 11. | Dicca Irawan Tanjung | 80 | Tuntas |
| 12. | Dimas Ramadhan | 80 | Tuntas |
| 13. | Farel Perdiansyah Putra | 60 | Tidak Tuntas |

| | | | |
|--------------------------------|-------------------------------|---------------|--------------|
| 14. | Jeremy Alvito Marpaung | 100 | Tuntas |
| 15. | Kaira Arumi Fadilla | 40 | Tidak Tuntas |
| 16. | Karunia Natasya | 80 | Tuntas |
| 17. | Muhammad Ariqin Pratama | 60 | Tidak Tuntas |
| 18. | Nadif Fawwaz Batubara | 80 | Tuntas |
| 19. | Nasya Amariah Silalahi | 100 | Tuntas |
| 20. | Naura Ulitama Manurung | 80 | Tuntas |
| 21. | Naurah Ariffah | 80 | Tuntas |
| 22. | Naya Salsabila | 80 | Tuntas |
| 23. | Noel Pratama Simanjuntak | 60 | Tidak Tuntas |
| 24. | Ridho Abdee Negara Dalimunthe | 100 | Tuntas |
| 25. | Salsa Oktaviani Br Siagian | 40 | Tidak Tuntas |
| 26. | Salsabila | 80 | Tuntas |
| 27. | Satria Hoyrul Abdi | 80 | Tuntas |
| 28. | Sintya Putri | 20 | Tidak Tuntas |
| 29. | Van Gas Erlangga | 80 | Tuntas |
| 30. | William Fedro Siagian | 100 | Tuntas |
| Total Nilai Keseluruhan | | 2.260 | |
| Rata-rata | | 75,33 | |
| Persentase Ketuntasan | | 73,33% | |
| Siswa Tuntas | | 22 | |
| Siswa Tidak Tuntas | | 8 | |

Dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas III SDN 06 Rantau Utara pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya 22 siswa yang tuntas dan 8 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran matematika materi satuan waktu. Pada persentase hasil belajar yang mencapai KKM yaitu 73,33%, sedangkan jumlah persentase yang tidak mencapai KKM yaitu 26,66% dengan nilai rata-rata 75,33.



Gambar IV. 6
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan I

Berdasarkan gambar grafik ketuntasan hasil belajar siswa siklus II pertemuan I diatas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I pertemuan II sebelumnya. Pada siklus II pertemuan I yang mencapai KKM sebanyak 22 siswa dengan persentase 73,33% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 8 siswa dengan persentase 26,66%.

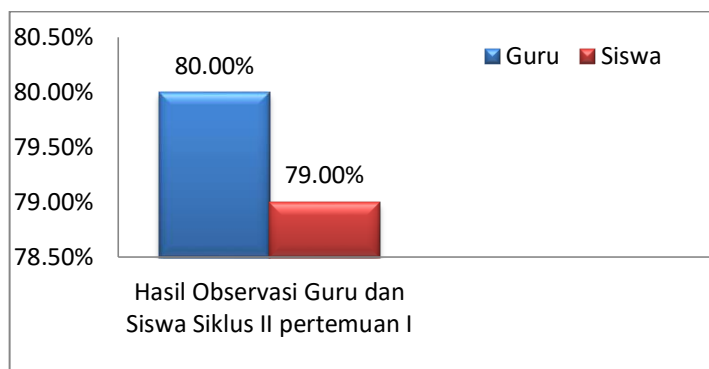
2) Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Observasi dilakukan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran matematika materi satuan waktu dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu. Berikut hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan II yaitu:

Tabel IV. 7
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa
Siklus II Pertemuan I

| Kategori | Jumlah item yang diamati | Skor | Persentase |
|-----------------|---------------------------------|-------------|-------------------|
| Guru | 20 | 16 | 80% |
| Siswa | 19 | 15 | 79% |

Dari tabel hasil observasi guru dan siswa pada siklus II pertemuan I dapat disimpulkan bahwa dari hasil kategori guru dengan jumlah 20 dan skor yang diperoleh 16 dengan persentase 80% dan dari hasil kategori siswa jumlah item yang diamati ialah 19 dan skor yang diperoleh 15 dengan persentase 79%.



Gambar IV. 7
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa
Siklus II Pertemuan I

Dari gambar hasil observasi guru dan siswa pada siklus II pertemuan I dapat disimpulkan bahwa dari hasil kategori guru dengan persentase 80% dan dari hasil kategori siswa dengan persentase 79%.

d. Refleksi (*Reflection*)

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan, dapat ditemukan kekurangan-kekurangan yang menyebabkan proses pembelajaran belum tercapai secara maksimal, yaitu:

- 1) Beberapa siswa masih kurang percaya diri dalam mengerjakan soal di depan kelas.
- 2) Beberapa siswa masih malu atau takut mengungkapkan pendapat di depan kelas.

Berdasarkan refleksi tersebut maka dilakukan rencana tindakan perbaikan (*revisi*) untuk mengatasi permasalahan tersebut. Adapun rencana tindakan ini akan dilaksanakan pada siklus II pertemuan I antara lain:

- 1) Guru perlu menciptakan suasana belajar yang lebih mendukung, memberikan *reward* contohnya medali kertas, sertifikat, dan barang berupa alat tulis.
- 2) Guru dapat memberikan apresiasi terhadap setiap jawaban siswa, baik benar maupun salah, sehingga mereka termotivasi untuk lebih berani berbicara.

Dari hasil tes pada siklus II pertemuan I masih ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam tes kognitif, namun sudah ada peningkatan dari tes kognitif siklus II pertemuan I yang sudah dilakukan. Dengan demikian perlu adanya perbaikan dalam proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

2. Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan (*Planning*)

- 1) Menyiapkan bahan ajar mengenai materi satuan waktu mengenai materi satuan waktu dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning.
- 2) Menyiapkan RPP.
- 3) Menyiapkan media pembelajaran yaitu media papan waktu.
- 4) Menyiapkan lembar soal siswa yang terdiri dari 5 soal essay.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa.
- 6) Menyiapkan *reward*.

b. Tindakan (*Action*)

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.
 - b) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.
 - c) Guru mengecek kehadiran peserta didik.
 - d) Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, “Apa yang kalian lakukan pada pagi hari? Bagaimana kalian mengatur waktu untuk belajar dan bermain?”. (*Creativitas*)

- e) Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini. (*Communication*)
- 2) kegiatan Inti
- a) Orientasi peserta didik untuk belajar
 - (1) Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa dan memperkenalkan berbagai satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu.
 - (2) Guru mendemonstrasikan cara membaca dan menulis waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu.
 - b) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar
 - (1) Guru membagi peserta didik menjadi beberapa 3 kelompok, yang setiap anggota terdiri dari anggota.
 - (2) Guru membagikan LKPD yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu.
 - c) Membimbing Penyelidikan Individual atau Kelompok
 - (1) Guru mengarahkan peserta didik agar berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan dengan menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka menyelesaikan soal
 - (2) Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.
 - d) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya
 - (1) Guru mengarahkan setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu.
 - (2) Guru mengarahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.
 - e) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah
 - (1) Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran.
 - (2) Guru memberikan umpan balik terhadap hasil kerja siswa.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan.
 - b) Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

- c) Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu.
- d) Guru Mengapresiasi dan memotivasi siswa
- e) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam.

c. Pengamatan (*Observation*)

Kegiatan Observasi dilakukan untuk melihat bagaimana peningkatan dalam hasil belajar siswa terhadap pembelajaran memecahkan masalah. Sedangkan untuk melihat hasil belajar siswa digunakan tes soal yang diberikan setiap pertemuan. Hasil aktivitas pengamatan observer dapat diuraikan pada bagian lembar observasi aktivitas guru dan siswa.

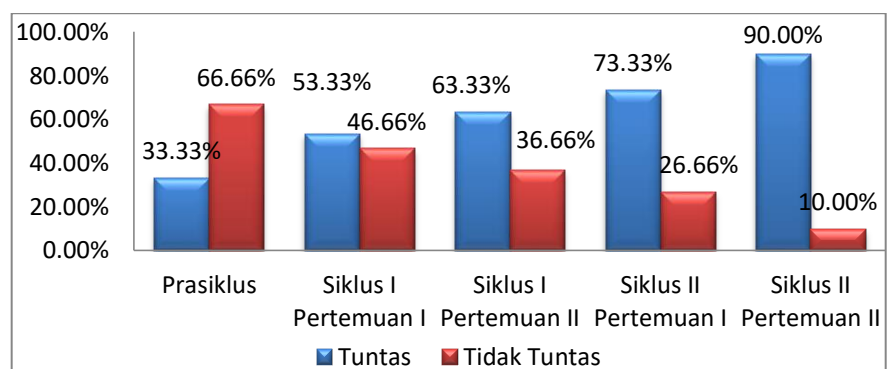
2) Hasil Tes Siswa

Tabel IV. 8
Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan II

| No. | Nama Siswa | Nilai | Keterangan |
|-----|---------------------------|-------|--------------|
| 1. | Achmad Rafli | 100 | Tuntas |
| 2. | Adelia Eka Arista | 100 | Tuntas |
| 3. | Akbar Caesar Nurdaffa | 60 | Tidak Tuntas |
| 4. | Al Aufar Raffasya Ritonga | 100 | Tuntas |
| 5. | Ariendra Putra Dalimunthe | 80 | Tuntas |
| 6. | Athfal Alfatih | 100 | Tuntas |
| 7. | Azura Humaira | 80 | Tuntas |
| 8. | Bella Khairani | 100 | Tuntas |
| 9. | Berlian Nafiza Ritonga | 100 | Tuntas |
| 10. | Bryan Jordan Sitorus | 100 | Tuntas |
| 11. | Dicca Irawan Tanjung | 80 | Tuntas |
| 12. | Dimas Ramadhan | 100 | Tuntas |
| 13. | Farel Perdiansyah Putra | 80 | Tuntas |
| 14. | Jeremy Alvito Marpaung | 100 | Tuntas |
| 15. | Kaira Arumi Fadilla | 60 | Tidak Tuntas |
| 16. | Karunia Natasya | 100 | Tuntas |
| 17. | Muhammad Ariqin Pratama | 80 | Tuntas |
| 18. | Nadif Fawwaz Batubara | 80 | Tuntas |
| 19. | Nasya Amariah Silalahi | 100 | Tuntas |

| | | | |
|--------------------------------|-------------------------------|-------|--------------|
| 20. | Naura Ulitama Manurung | 100 | Tuntas |
| 21. | Naurah Ariffah | 100 | Tuntas |
| 22. | Naya Salsabila | 80 | Tuntas |
| 23. | Noel Pratama Simanjuntak | 80 | Tuntas |
| 24. | Ridho Abdee Negara Dalimunthe | 100 | Tuntas |
| 25. | Salsa Oktaviani Br Siagian | 60 | Tidak Tuntas |
| 26. | Salsabila | 100 | Tuntas |
| 27. | Satria Hoyrul Abdi | 100 | Tuntas |
| 28. | Sintya Putri | 80 | Tuntas |
| 29. | Van Gas Erlangga | 100 | Tuntas |
| 30. | William Fedro Siagian | 100 | Tuntas |
| 31. | Zahra Audia Monica Siregar | 100 | Tuntas |
| Total Nilai Keseluruhan | | 2.700 | |
| Rata-rata | | 90 | |
| Persentase Ketuntasan | | 90% | |
| Siswa Tuntas | | 27 | |
| Siswa Tidak Tuntas | | 3 | |

Dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas III SDN 06 Rantau Utara pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya 27 siswa yang tuntas dan 3 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran matematika materi satuan waktu. Pada persentase hasil belajar yang mencapai KKM yaitu 90%, sedangkan jumlah persentase yang tidak mencapai KKM yaitu 10% dengan nilai rata-rata 90.



Gambar IV. 8
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan II

Berdasarkan gambar grafik ketuntasan hasil belajar siswa siklus II pertemuan II diatas, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus II pertemuan I sebelumnya. Pada siklus II pertemuan II yang mencapai KKM sebanyak 27 siswa dengan persentase 90% sedangkan yang belum mencapai KKM sebanyak 3 siswa dengan persentase 10%. Peningkatan sebesar 26,67% dari siklus I menunjukkan efektivitas kombinasi PBL dan media konkret dalam membangun pemahaman konseptual. Siswa tampak lebih mandiri dalam mengidentifikasi masalah, bekerja sama dengan kelompok, dan menggunakan media papan waktu sebagai alat visualisasi untuk memahami satuan waktu secara lebih konkret.

3) Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

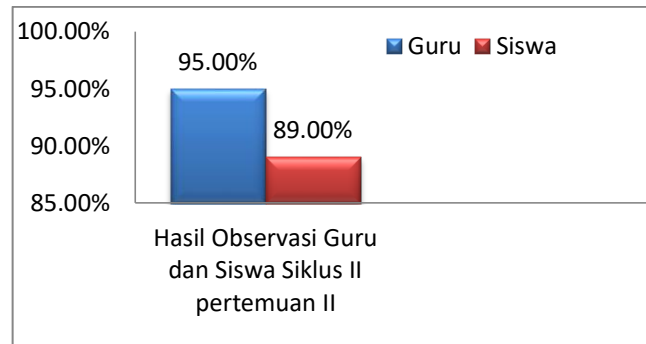
Observasi dilakukan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran matematika materi satuan waktu dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu. Berikut hasil observasi guru dan siswa pada siklus I pertemuan II yaitu:

Tabel IV. 9
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa
Siklus II Pertemuan II

| Kategori | Jumlah item yang diamati | Skor | Persentase |
|-----------------|---------------------------------|-------------|-------------------|
| Guru | 20 | 19 | 95% |
| Siswa | 19 | 17 | 89% |

Dari tabel hasil observasi guru dan siswa pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa dari hasil kategori guru

dengan jumlah yang diamati 20 dan skor yang diperoleh 19 dengan persentase 95% dan dari hasil kategori siswa jumlah item yang diamati ialah 19 dan skor yang diperoleh 17 dengan persentase 89%.



Gambar IV. 9
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa
Siklus II Pertemuan II

Dari gambar hasil observasi guru dan siswa pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa dari hasil kategori guru dengan persentase 95% dan dari hasil kategori siswa dengan persentase 89%.

d. Refleksi (*Reflection*)

Adapun refleksi pada proses pembelajaran siklus II pertemuan II sebagai berikut:

- 1) Guru berhasil melaksanakan langkah-langkah pembelajaran sesuai langkah PBL.
- 2) Siswa menunjukkan peningkatan keaktifan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi guru dan siswa dapat disimpulkan, bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan nilai persentase 90% dengan jumlah siswa yang tuntas 27 siswa. Dengan demikian, peningkatan pembelajaran matematika pada materi satuan waktu dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tindakan yang sudah dilakukan dapat dihentikan sampai siklus II pertemuan II

D. Analisis Data

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang sudah dilakukan pada siklus I hingga siklus II, dalam penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas III sehingga hipotesis tindakan yang diajukan di BAB II dapat diterima.

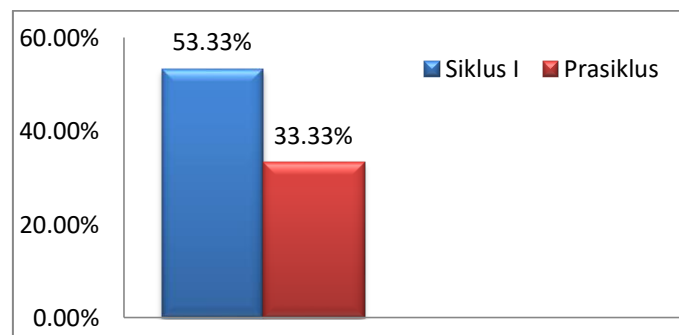
Kemudian peneliti melakukan analisis data dengan menghitung nilai rata-rata kelas serta persentase ketuntasan belajar siswa yang diperoleh melalui hasil tes. Selain itu, peneliti juga menganalisis data hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selanjutnya, dilakukan perhitungan terhadap peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II untuk melihat efektivitas tindakan yang diterapkan

1. Analisis Data Prasiklus dan Siklus I

Tabel IV. 10
Peningkatan Hasil Tes Belajar Siswa Prasiklus terhadap Siklus I

| Kegiatan | Tuntas | Belum Tuntas | Presentase Ketuntasan | Rata-Rata |
|-------------|--------|--------------|-----------------------|-----------|
| Prasiklus | 10 | 20 | 33,33 % | 51,33 |
| Siklus I | 16 | 14 | 53,33 % | 60,8 |
| Peningkatan | 20% | | | |

Berdasarkan tabel peningkatan hasil tes belajar siswa diatas, menunjukkan bahwa kegiatan prasiklus terdapat 10 siswa yang tuntas dan yang belum tuntas ada 20 siswa dengan persentase ketuntasan 33,33% dan rata-rata 51,33. Pada kegiatan siklus I terdapat 16 siswa yang tuntas dan yang belum tuntas ada 14 siswa dengan persentase 53,33% dan rata-rata 60,8. Dari data tersebut dapat diketahui peningkatan dari prasiklus ke siklus I adalah 20%.



Gambar IV.10
Grafik Peningkatan Hasil Tes Siswa dari Prasiklus terhadap Siklus I

Berdasarkan grafik di atas, terlihat adanya peningkatan persentase dari tahap prasisklus ke siklus I. Pada tahap prasisklus, persentase yang diperoleh sebesar 33,33%, sedangkan pada siklus I meningkat menjadi

53,33%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 20% setelah dilakukan tindakan pada siklus I.

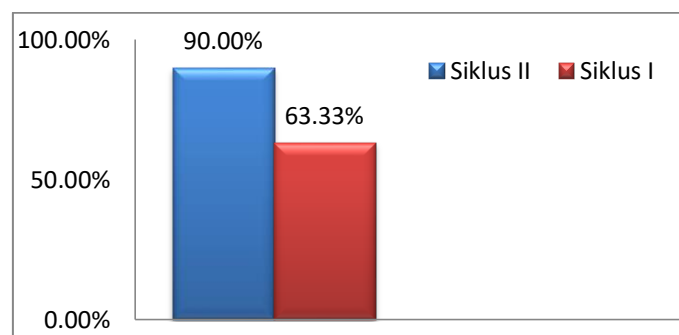
2. Analisis Data Siklus I dan Siklus II

Tabel IV. 11

Peningkatan Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I terhadap Siklus II

| Kegiatan | Tuntas | Belum Tuntas | Presentase Ketuntasan | Rata-Rata |
|-------------|--------|--------------|-----------------------|-----------|
| Siklus I | 19 | 11 | 63,33% | 64 |
| Siklus II | 27 | 3 | 90,00% | 90 |
| Peningkatan | 26,67% | | | |

Berdasarkan tabel peningkatan hasil tes belajar siswa diatas, menunjukkan bahwa kegiatan siklus I terdapat 19 siswa yang tuntas dan yang belum tuntas ada 11 siswa dengan persentase ketuntasan 63,33% dan rata-rata 64. Pada kegiatan siklus II terdapat 27 siswa yang tuntas dan yang belum tuntas ada 3 siswa dengan persentase 90% dan rata-rata 90. Dari data tersebut dapat diketahui peningkatan dari prasiklus ke siklus I adalah 26,67%.



Gambar IV. 11

Grafik Peningkatan dari Tahap Siklus I ke Siklus II

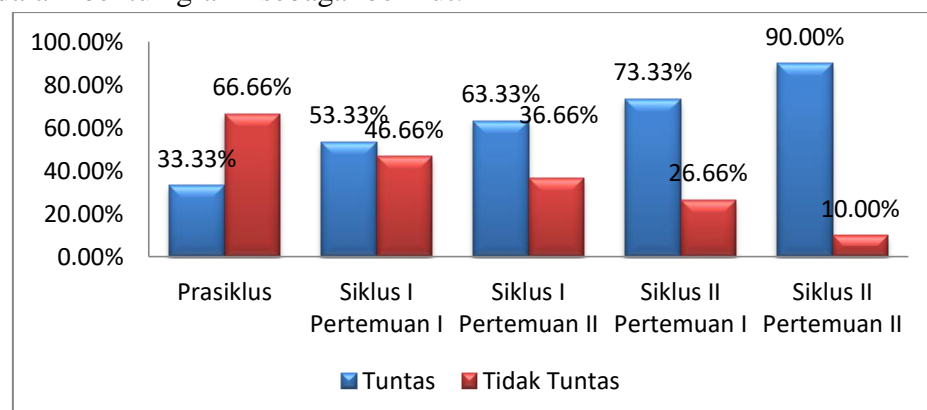
Berdasarkan grafik di atas, terlihat adanya peningkatan persentase dari tahap siklus I ke siklus II. Pada tahap siklus I, persentase yang diperoleh sebesar 63,33%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 90%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 26,67% setelah dilakukan tindakan pada siklus I.

Berikut ini rekapitulasi hasil belajar siswa dari kondisi awal sampai dengan siklus II:

Tabel IV. 12
Peningkatan Hasil Belajar Siswa

| Tindakan | Jenis Tes | Rata-Rata Kelas | Persentase Siswa Tuntas | Jumlah Siswa yang Tuntas |
|-----------|------------------|-----------------|-------------------------|--------------------------|
| Prasiklus | Tes Awal | 51,33 | 33,33% | 10 |
| Siklus I | Tes Pertemuan I | 60,8 | 53,33% | 16 |
| | Tes Pertemuan II | 64,00 | 63,33% | 19 |
| Siklus II | Tes Pertemuan I | 75,33 | 73,33% | 22 |
| | Tes Pertemuan II | 90,00 | 90,00% | 27 |

Berdasarkan tabel di atas untuk memperjelas data, akan disajikan dalam bentuk grafik sebagai berikut:



Gambar IV. 12
Grafik Perbandingan Ketuntasan Belajar Siswa pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II

Berdasarkan hasil tindakan dari tahap prasiklus hingga Siklus II, dapat

disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan, baik dari segi rata-rata nilai kelas, persentase ketuntasan, maupun jumlah siswa yang mencapai ketuntasan. Pada tahap prasiklus, rata-rata nilai siswa masih rendah dengan tingkat ketuntasan hanya 33,33%. Setelah dilakukan tindakan pada Siklus I, terjadi peningkatan secara bertahap, meskipun belum mencapai target maksimal. Namun, pada pelaksanaan Siklus II, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan yang sangat baik, dengan rata-rata kelas mencapai 90 dan ketuntasan belajar mencapai 90%. Maka dari itu penelitian ini diakhiri sampai siklus II pertemuan II.

3. Analisis Data Observasi Guru dan Siswa

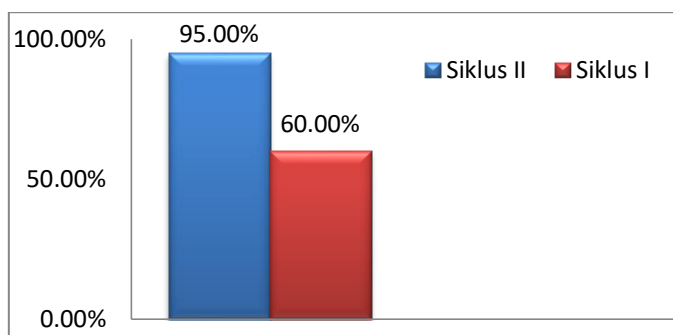
a. Peningkatan Hasil Observasi Guru

Tabel IV. 13
Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I terhadap Siklus II

| Kegiatan | Persentase | Keterangan |
|-----------------|-------------------|-------------------|
| Siklus I | 60% | Cukup Baik |
| Siklus II | 95% | Sangat Baik |

Berdasarkan data yang ditampilkan dalam tabel, terlihat adanya peningkatan hasil yang signifikan antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, persentase keberhasilan sebesar 60%, yang termasuk dalam kategori "Cukup Baik". Namun, setelah dilakukan perbaikan atau tindak lanjut pada Siklus II, terjadi peningkatan persentase keberhasilan naik menjadi 95%, yang masuk dalam kategori "Sangat Baik". Hal ini menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan pada Siklus II memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil kegiatan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa proses perbaikan yang diterapkan efektif dalam meningkatkan kualitas dan capaian kegiatan secara keseluruhan.



Gambar IV. 13
Grafik Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Guru
Siklus I terhadap Siklus II

Grafik di atas menunjukkan perbandingan persentase hasil kegiatan antara Siklus I dan Siklus II. Pada grafik terlihat bahwa persentase keberhasilan pada Siklus I sebesar 60%, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 95%. Kenaikan sebesar 35% ini mengindikasikan adanya peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diterapkan pada Siklus II efektif dalam meningkatkan hasil kegiatan secara keseluruhan.

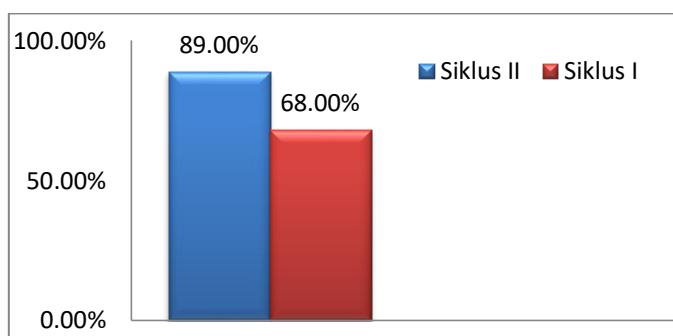
b. Peningkatan Hasil Observasi Siswa

Tabel IV. 14
Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I terhadap Siklus II

| Kegiatan | Persentase | Keterangan |
|-----------------|-------------------|-------------------|
| Siklus I | 68% | Cukup Baik |
| Siklus II | 89% | Sangat Baik |

Berdasarkan data yang disajikan, terdapat peningkatan yang signifikan antara hasil pada Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I,

dengan persentase keberhasilan sebesar 68%, yang termasuk dalam kategori "Cukup Baik". Setelah dilakukan tindak lanjut dan perbaikan, hasil pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup besar, yaitu dengan persentase keberhasilan sebesar 89%, yang dikategorikan sebagai "Sangat Baik". Peningkatan ini menunjukkan bahwa langkah-langkah perbaikan yang diterapkan setelah Siklus I berhasil meningkatkan efektivitas kegiatan secara menyeluruh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa yang dilakukan pada Siklus II berdampak positif terhadap pencapaian hasil yang lebih optimal.



Gambar IV. 14
Grafik Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Siswa
Siklus I terhadap Siklus II

Grafik di atas menunjukkan perbandingan persentase hasil kegiatan antara Siklus I dan Siklus II. Pada grafik terlihat bahwa persentase keberhasilan pada Siklus I sebesar 68%, sedangkan pada Siklus II meningkat menjadi 89%. Kenaikan sebesar 21% ini membuktikan adanya peningkatan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diterapkan pada Siklus II efektif dalam meningkatkan hasil kegiatan secara keseluruhan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu dapat mendorong peningkatan hasil belajar siswa kelas III di SDN 06 Rantau Utara. Hal ini terbukti dari peningkatan nilai siswa yang terlihat di setiap pertemuan, yang terus mengalami kemajuan mulai dari prasiklus, siklus I, hingga siklus II, berdasarkan hasil tes yang dijadikan bukti. Dengan menerapkan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu siswa lebih mudah dalam memahami isi materi pelajaran

1. Pra Siklus

Pada pra siklus sebelum dilakukannya penerapan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu dapat diperoleh hasil belajar siswa kelas III dengan materi satuan waktu masih tergolong sangat rendah, siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal pada mata pelajaran matematika khususnya kesalahan dalam pembacaan dan penulisan pada jam. Kurangnya penerapan model pembelajaran yang relevan serta penggunaan media pembelajaran yang kurang variasi sehingga membuat proses pembelajaran menjadi cenderung membosankan.

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes kemampuan awal dengan mengujikan 5 soal essay kepada siswa. Berdasarkan perolehan data menunjukkan bahwa dari 30 siswa hanya 10 siswa yang tuntas dan 20 siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran matematika materi satuan waktu. Persentase hasil belajar

yang mencapai KKM yaitu 33,33% sedangkan jumlah persentase yang tidak mencapai KKM yaitu 66,66% dengan nilai rata-rata 51,33.

2. Siklus I

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi satuan waktu pada kelas III SDN 06 Rantau Utara melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Guru mulai menerapkan langkah-langkah model *Problem Based Learning* dengan menyajikan permasalahan kontekstual yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari siswa, seperti menentukan waktu kegiatan harian dan membaca jam menggunakan media papan waktu. Penggunaan media papan waktu membantu siswa memvisualisasikan konsep jam, menit, dan detik secara lebih konkret.

Hal ini sejalan dengan penelitian Magalena Anggraheni, Muhammad Saifuddin Zuhri, dan Sumarmiyati dengan judul Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan media Papan Waktu dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Peserta Didik pada Materi Satuan Waktu. Dari hasil dari penelitian jurnal tersebut tujuan peserta didik dapat memperoleh pemahaman konsep matematika melalui pengalaman langsung dan penerapan dalam konteks kehidupan sehari-hari.⁵⁰

Pemahaman konsep matematika merupakan kemampuan siswa dalam

⁵⁰ Magalena Anggraheni, Muhammad Saifuddin Zuhri, dan Sumarmiyati, "Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Satuan Waktu", *Jurnal Tindakan Kelas*, Volume 4, No. 2 (2024), hlm. 253-264.

menangkap, menguasai, dan menjelaskan kembali ide-ide matematika secara tepat, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, serta mengaplikasikannya dalam penyelesaian masalah.

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan dari siklus I pertemuan I sampai siklus I pertemuan II membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu pada mata pelajaran matematika khususnya materi satuan waktu. Namun, belum mencapai ketuntasan, hal ini sejalan dengan penelitian Ovrina Resti Arisandi dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model *Problem Based Learning*, dari hasil penelitian jurnal tersebut bahwa pembelajaran berdiferensiasi dengan model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Matematika SD dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵¹ Dengan demikian, strategi ini tidak hanya berfokus pada pencapaian pengetahuan kognitif, tetapi juga mendorong keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, serta membangun rasa percaya diri siswa dalam memahami konsep matematika.

Pada siklus I pertemuan II dilakukan kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* setelah melakukan refleksi pada pertemuan II. Hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa mulai memahami

⁵¹ Ovrina Resti Arisandi, "Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model *Problem Based Learning*", *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Volume 8, No. 1 (2024), hlm. 243-262.

hubungan antar satuan waktu dan mampu membaca jam dengan lebih tepat. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), terutama siswa yang masih kesulitan dalam mengonversi satuan waktu dan menyelesaikan soal cerita.

Dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa, peneliti memberikan reward sebagai bentuk apresiasi terhadap partisipasi dan usaha siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Reward diberikan kepada siswa dan kelompok yang menunjukkan keaktifan dalam diskusi, keberanian dalam menyampaikan pendapat, serta ketepatan dalam membaca dan menuliskan satuan waktu menggunakan media papan waktu. Pemberian reward ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri, meningkatkan minat belajar, serta mendorong siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran matematika

Sejalan dengan penelitian Rosyidah Diyanah Rahmawati dalam penelitian skripsi dengan judul Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD NU Kota Metro menyatakan bahwa pengaruh metode pemberian *reward* dapat mempengaruhi hasil belajar matematika. karena lebih menyenangkan, siswa lebih antusias memperhatikan guru menjawab dan mengerjakan soal.⁵² Bahwa reward berfungsi sebagai penguat

⁵² Rosyidah Diyanah Rahmawati “Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD NU Kota Metro”, *Skripsi* (Metro: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2024)

(*reinforcement*) yang tidak hanya meningkatkan motivasi ekstrinsik siswa, tetapi juga berdampak pada hasil belajar yang lebih baik.

Pada siklus I pertemuan II dilakukan kegiatan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Setelah melakukan refleksi pada pertemuan II diperoleh nilai rata-rata 64 dengan persentase ketuntasan 63,33% dan yang tidak mencapai ketuntasan 36,66%.

3. Siklus II

Pada siklus II pertemuan I hasil belajar siswa lebih meningkat dibanding dengan siklus I. Pembahasan hasil penelitian pada Siklus II difokuskan pada analisis peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya model *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media papan waktu secara lebih optimal. Berdasarkan hasil tindakan pada Siklus II, terlihat adanya peningkatan yang signifikan baik dari segi aktivitas belajar siswa maupun hasil belajar kognitif pada materi satuan waktu.

Secara teoritis, model *Problem Based Learning* menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui pemberian masalah kontekstual yang mendorong siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan menemukan solusi secara mandiri maupun kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian Maysyaroh, dkk dengan judul penelitian Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Papan Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SDN 229 Palembang, dari hasil penelitian jurnal tersebut bahwa media papan waktu berpengaruh

positif dan efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep, perhitungan, dan pemecahan masalah terkait satuan waktu.⁵³ Media pembelajaran pada dasarnya merupakan sarana untuk membantu guru dalam menyampaikan materi sekaligus memfasilitasi siswa dalam memahami konsep yang dipelajari.

Berdasarkan hasil pelaksanaan siklus II pertemuan II guru mewajibkan untuk memberikan pertanyaan mengenai materi pelajaran kepada setiap kelompok yang sedang persentase di depan kelas. Guru menciptakan suasana belajar yang lebih mendukung, memberikan reward seperti medali kertas, sertifikat, dan alat tulis. Dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu pada siklus II ini dapat meningkat dan mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan KKM yaitu 75. Oleh karena itu, peneliti dihentikan pada siklus II pertemuan II.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dapat terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi satuan waktu melalui penerapan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu di kelas III SDN 06 Rantau Utara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil hipotesis terbukti benar, terlihat dari hasil belajar siswa meningkat 90% dengan nilai rata-rata 90, siswa yang tuntas 27 dari 30 siswa telah mencapai KKM

⁵³ Maysyaroh, dkk, Pengaruh Model PBL Menggunakan Media Papan Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SDN 229 Palembang, *Jurnal EduTech* Vol. 10, No. 2 (2024): 381-386.

F. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah prosedur yang telah dirancang. Walaupun hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, media pembelajaran yang digunakan masih terbatas pada papan waktu sehingga variasi strategi visualisasi konsep belum maksimal. Kedua, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran juga bervariasi, dimana sebagian siswa aktif berpartisipasi, sedangkan sebagian masih pasif, sehingga memengaruhi pemahaman hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan model *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III di SDN 06 Rantau Utara pada pelajaran matematika khususnya materi satuan waktu. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata siswa dari kondisi awal (prasiklus) yang masih rendah, kemudian meningkat pada siklus I, dan semakin baik pada siklus II hingga sebagian besar siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa dari prasiklus 51,33 dengan persentase 33,33%, siklus I pertemuan I menjadi 60,8 dengan persentase 53,33%, dan siklus I pertemuan II meningkat menjadi 64 dengan persentase 63,33%. Pada siklus II pertemuan I menjadi 75,33 dengan persentase 73,33%, dan pada siklus II pertemuan II meningkat menjadi 90 dengan persentase 90%. Maka hasil belajar siswa dilihat berhasil sehingga hasil belajar dapat meningkat setelah dilakukan kegiatan tindakan.

B. Implikasi Hasil Penelitian

1. Bagi Guru: Penerapan model PBL berbasis media papan waktu memberikan alternatif yang efektif untuk meningkatkan interaksi siswa dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi yang membutuhkan pemahaman konkret seperti satuan waktu. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik materi dan kebutuhan

siswa.

2. Bagi Sekolah: Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk mengevaluasi dan mengembangkan model pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis pada pemecahan masalah nyata. Sekolah juga dapat memanfaatkan model ini untuk mengatasi masalah pembelajaran yang monoton dan kurangnya penggunaan media yang konkret.
3. Bagi Peneliti dan Pengembang Pendidikan: Penelitian ini memperlihatkan bahwa penggunaan media visual konkret, seperti papan waktu, dapat mempercepat pemahaman konsep abstrak dalam matematika. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan atau mencoba variasi lain dari media pembelajaran yang lebih interaktif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai mata pelajaran.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis media papan waktu untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III SDN 06 Rantau Utara perlu dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih sering menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbasis media papan waktu dalam pembelajaran matematika, khususnya pada materi yang bersifat abstrak. Hal ini dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep melalui pengalaman belajar yang nyata dan kontekstual. Guru juga perlu mengembangkan kreativitas dalam memodifikasi media papan

waktu agar lebih menarik dan interaktif bagi siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif berpartisipasi dalam setiap tahap pembelajaran PBL, baik dalam berdiskusi, memecahkan masalah, maupun dalam mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Dengan keterlibatan aktif, siswa akan terbiasa berpikir kritis, bekerja sama, serta lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

3. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas, pelatihan, maupun kesempatan bagi guru untuk mengimplementasikan model pembelajaran inovatif seperti PBL berbasis media papan waktu. Dengan dukungan tersebut, kualitas pembelajaran di sekolah akan semakin meningkat dan dapat menjadi contoh praktik baik bagi guru lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, F., A., Gumala, Y, (2025) “Implementasi Model Problem Based Learning (PBL) Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar”, *Papanda Journal of Mathematic and Sciences Research (PJMSR)*, Volume 4 (1), Maret hlm. 12.
<https://ejournal.papanda.org/index.php/pjmsr/article/view/1027>
- Anggaraheni, M., Zuhri, M., S., dan Sumarmiyati, (2024) “Penerapan Model Problem Based Learning Berbantuan Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Satuan Waktu” dalam *Jurnal Tindakan Kelas*, Volume 4 (2), Mei, hlm. 253-264.
<https://jurnal.ciptamediaharmoni.id/index.php/ptk/article/view/353>
- Anwar, F. dkk, (2022), *Pengembangan Media Pembelajaran “Telaah Perspektif Pada Era Society 5.0”*, Makassar: CV. Tohar Media.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Media_Pembelajaran_Telaah_P/CgiKEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Apriliani, N., P., W., dkk, (2023), “Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada Materi Satuan Waktu Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media papan Waktu pada Siswa Kelas II SDN 13 Mataram” dalam *Journal of Science Instruction and Technology*, Volume 3 (2), hlm. 153-158.
<https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/JSIT/article/view/512>
- Arisandi, O. R, (2024), “Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi dengan Model *Problem Based Learning*”, *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, Volume (8), No. 1 hlm. 243-262.
<https://ejournal.nusantaraglobal.or.id/index.php/nusra/article/view/3157>
- Arsyad, A., (2019), *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
<https://www.rajagrafindo.co.id/produk/media-pembelajaran/>
- Azizah, Saputro, J, (2020), “Pengembangan Jarum Jam Kembar Bercincin Sebagai Alat Peraga Materi Waktu Pada Siswa Sd Kelas Rendah”. *Journal of Elementary Education*, Vol. 03, No. 03.
https://www.academia.edu/73776849/Pengembangan_Jarum_Jam_Kembar_Bercincin_Sebagai_Alat_Peraga_Materi_Waktu_Pada_Siswa_SD_Kelas_Rendah?auto=download

- Asriana, (2020), *Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS dalam Kurikulum Merdeka*, Jawa Barat: CV Abanu Abimata.
https://www.google.co.id/books/edition/Evaluasi_Pembelajaran_Berbasis_HOTS_dala/_fL3EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&kptab=overview
- Badriyah, H, (2015), *Jago Matika SD/MI Kelas 4*, Jakarta: Lembar Langit Indonesia.
https://books.google.co.id/books?id=Yh_nCgAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Batubara, H., H., dkk, (2023), *Media Pembelajaran Komprehensif*, Semarang: CV Graha Edu.
https://books.google.co.id/books?id=Fu9ZEAAAQBAJ&pg=PA1&dq=Media+Pembelajaran+Komprehensif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwin8KO_yfeNAX62DgGHSr mAdsQ6wF6BAgFEAE
- Chairunnisa, C, (2017), *Penelitian Tindakan Ilmiah Aplikasi Dalam Pendidikan Dan Sosial*, Jakarta: Mitra Wacana Media.
<https://www.mitrawacanamedia.com/metode-penelitian-ilmiah-aplikasi-dalam-pendidikan-dan-sosial>
- Chasanah, A., Nuroso, H., Siswanto, J, (2023). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Berbantu Media PAPINTU (Papan Pintar Waktu) Pada Peserta Didik Kelas II SD Negeri Brumbung. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 1, No. 11
<https://conference.upgris.ac.id/index.php/psnppg/article/view/4401/3189>
- Switri, E, (2022), *Teknologi Dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran* , Jawa Timur: Qiara Media.
<https://books.google.co.id/books?id=xpRyEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Fauzan, Syafrilianto, Lubis, M., A, (2020), *Microteaching di SD/MI*, Jakarta: KENCANA.
https://books.google.co.id/books?id=5tn9EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_book_other_versions_r&cad=1#v=onepage&q&f=false
- Firdaus, F., M., dkk, (2022), *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*, Medan: Samudera Biru.

https://books.google.co.id/books?id=__yGEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Hasibuan, H, (2020), *Landasan Dasar Pendidikan* Bukit, Tinggi Raya: CV. Rumah Kayu Pustaka Utama.
<https://hamdanhasibuan.dosen.iainpadangsidimpuan.ac.id/2020/10/buku-landasan-dasar-pendidikan.html>

Hilda, L, (2021), “Perbedaan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Make a Match Dan Model Pembelajaran pair Checks,” *Academic Jurnal of Match*. Vol. 03, No. 01.
<https://journal.iaincurup.ac.id/index.php/arithmetical/article/view/2854/pdf>

Ibda, H, (2019), *Media Pembelajaran Berbasis Wayang (Konsep dan Aplikasi)*, Semarang: CV. Pilar Nusantara.
https://books.google.co.id/books?id=NQqjDwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false

Isra’atun, Rosmala, A, (2021), *Model-Model Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
https://books.google.co.id/books/about/Model_Model_Pembelajaran_Matematika.html?hl=id&id=5xwmEAAAQBAJ&redir_esc=y

Hasibuan, S., K., D., (2023) “Meningkatkan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dengan Media Kertas Lipat pada Materi Kelipatan Bilangan Siswa di Kelas IV SD Negeri 200223 Padangsidimpuan”, *Implementasi Kurikulum Merdeka Berbasis Kearifan Lokal di MI/SD dan PIAUD*.
<http://etd.uinsyahada.ac.id/10126/>

Kristanto, A, (2016), *Media Pembelajaran*, Surabaya: Bintang Surabaya.
https://repository.unesa.ac.id/sysop/files/20210727_Buku%20monograf:%20Media_andi%20k.pdf

Lubis, M., A., Hamidah, Azizan, N, (2022), *Model-Model Pembelajaran PPKn di SD/MI Teori dan Implementasinya Untuk Mewujudkan Pelajar Pancasila*, DI Yogyakarta: Samudra Biru.
https://www.google.co.id/books/edition/MODEL_MODEL_PEMBELAJARAN_PPKn_DI_SD_MI_T/sS11EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Lubis, M., A., Azizan, N, (2020), *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, DI Yogyakarta: Samudra Biru

https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=il3EEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:YUuV-KN5WDUJ:scholar.google.com&ots=yqUSFSBIiv&sig=wZVuZwEMGAA4x7eYAW9uoCiFKrQ&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

- Mamik, (2015), *Metodologi Kualitatif*, Sidoarjo: Zifatama Publisher.
https://books.google.co.id/books?id=TP_ADwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_atb#v=onepage&q&f=false
- Maysyaroh, (2024), Pengaruh Model PBL Menggunakan Media Papan Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas III SDN 229 Palembang, *Jurnal EduTech*. Vol. 10, No. 2.
<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/edutech/article/view/20401>
- Ningsih, I. W, (2023), “Penerapan Model Number Head Together (NHT) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Peserta Didik di Kelas IV SD Negeri 200220 Kota Padangsidimpuan,” *Skripsi*, Padangsidimpuan: UIN Syahada Padangsidimpuan.
- Nurfadhillah, S., dkk, (2021), *Media Pembelajaran SD*, Jakarta: CV. Jejak.
https://books.google.co.id/books?id=2vQ4EAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id&source=gbs_ge_summary_r&cad=0#v=onepage&q&f=false
- Nurhayati, S, (2014), *Buku Cerdas Matematika SD Kelas 3,4,5, dan 6*, Jakarta: Kunci Aksara.
https://books.google.co.id/books/about/Buku_Cerdas_Matematika_SD_Kelas_4_5_dan.html?hl=id&id=Hsc3CwAAQBAJ&redir_esc=y
- Rangkuti, A. N, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.
<http://repo.uinsyahada.ac.id/951/1/Ahmad%20Nizar%20Rangkuti%20%202016%20-%20Metode%20Penelitian%20Pendidikan%20.pdf>
- Suhendra, A, (2019), *Implementasi Kurikulum dalam Pembelajaran SD/MI*, Jakarta:Kencana.
https://www.google.co.id/books/edition/Implementasi_Kurikulum_2013_Dalam_Pembel/fMLvDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0
- Sumarmo, U. dkk, (2019), *Tes Skala Matematika Bernuansa Hight Order Thinking Skills*, Bandung: PT. Refika Aditama.

<https://digitallibrary.ump.ac.id/834/1/Tes%20dan%20Skala%20Matematika.pdf>

Sutoyo, (2021), *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*, Surakarta: UNISRI Press.

[https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Penulisan_Penelitian_Tindakan_Kel/bembEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sutoyo,+ \(2021\),+Teknik+Penulisan+Penelitian+Tindakan+Kelas,+Surakarta:+UNISRI+Press.&pg=PR2&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Teknik_Penulisan_Penelitian_Tindakan_Kel/bembEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sutoyo,+ (2021),+Teknik+Penulisan+Penelitian+Tindakan+Kelas,+Surakarta:+UNISRI+Press.&pg=PR2&printsec=frontcover)

Switri, E, (2022), *Teknologi Dan Media Pendidikan Dalam Pembelajaran*, Jawa Timur: Qiara Media.

<https://books.google.co.id/books?id=xpRyEAAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>

Syamsidah, Suryani, H, (2018), *Buku Model Problem Based Learning (PBL) Mata Kuliah Pengetahuan Bahan Makanan*, Yogyakarta: DEEPUBLISH

https://eprints.unm.ac.id/9011/1/Buku%20Model%20Problem%20Based%20Learning_Watermark.pdf

Usman, J., dkk., (2019), *Pengantar Praktis Penelitian Tindakan Kelas*, Aceh Besar: AcehPro Publishing

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Hartini Dwitri
2. NIM : 2120500200
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat, Tanggal Lahir : Rantau prapat, 29 Januari 2003
5. Anak Ke : 6 (Enam)
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Jl. Manaf Lubis Gg. Amal II
10. Telp. HP : 082273572089
11. E-mail : hatinidwitri@gmail.com

II. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Alm. Soufyan Aria Negara
 - b. Pekerjaan : -
 - c. Alamat : Jl. Manaf Lubis Gg. Amal II
 - d. Telp. HP : -
2. Ibu
 - a. Nama : Misni
 - b. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - c. Alamat : Jl. Manaf Lubis Gg. Amal II
 - d. Telp. HP : 081376043634

III. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 05 Rantau Utara, Tahun 2010-2015
2. SMP Negeri 1 Rantau Utara, Tahun 2015 - 2018
3. MAN Labuhanbatu, Tahun 2018 – 2021

IV. ORGANISASI

1. PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera) SMP Negeri 1Rantau Utara, Tahun 2015- 2018
2. KIR (Karya Ilmiah Remaja) MAN Labuhanbatu, Tahun 2018-2020
3. PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera) MAN Labuhanbatu, Tahun 2018- 2020
4. WKSB UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, Tahun 2024

Lampiran I

DAFTAR NAMA SISWA KELAS III SDN 06 RANTAU UTARA

| No. | Nama Siswa | Jenis Kelamin | |
|-----|-------------------------------|---------------|-----------|
| | | Laki-Laki | Perempuan |
| 1. | Achmad Rafli | ✓ | |
| 2. | Adelia Eka Arista | | ✓ |
| 3. | Akbar Caesar Nurdaffa | ✓ | |
| 4. | Al Aufar Raffasya Ritonga | ✓ | |
| 5. | Ariendra Putra Dalimunthe | ✓ | |
| 6. | Athfal Alfatih | ✓ | |
| 7. | Azura Humaira | | ✓ |
| 8. | Bella Khairani | | ✓ |
| 9. | Berlian Nafiza Ritonga | | ✓ |
| 10. | Bryan Jordan Sitorus | ✓ | |
| 11. | Dicca Irawan Tanjung | ✓ | |
| 12. | Dimas Ramadhan | ✓ | |
| 13. | Farel Perdiansyah Putra | ✓ | |
| 14. | Jeremy Alvito Marpaung | ✓ | |
| 15. | Kaira Arumi Fadilla | | ✓ |
| 16. | Karunia Natasya | | ✓ |
| 17. | Muhammad Ariqin Pratama | ✓ | |
| 18. | Nadif Fawwaz Batubara | ✓ | |
| 19. | Nasya Amariah Silalahi | | ✓ |
| 20. | Naura Ulitama Manurung | | ✓ |
| 21. | Naurah Ariffah | | ✓ |
| 22. | Naya Salsabila | | ✓ |
| 23. | Noel Pratama Simanjuntak | ✓ | |
| 24. | Ridho Abdee Negara Dalimunthe | ✓ | |
| 25. | Salsa Oktaviani Br Siagian | | ✓ |
| 26. | Salsabila | | ✓ |
| 27. | Satria Hoyrul Abdi | ✓ | |
| 28. | Sintya Putri | | ✓ |
| 29. | Van Gas Erlangga | ✓ | |
| 30. | William Fedro Siagian | ✓ | |

Jumlah Siswa : 28 Siswa

Laki-Laki : 16 Siswa

Perempuan : 15 Siswa

Jumlah Siswa agama Islam : 25 Siswa

Jumlah Siswa agama Kristen : 5 Siswa

Lampiran II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN I

Identitas RPP

Nama Sekolah : SDN 06 Rantau Utara

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/ Ganjil

Tema : 3. Benda di Sekitarku

Subtema : 4. Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

K1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

K4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. | 3.7.1 Mengubah satuan waktu ke satuan waktu lainnya (C2). 3.7.2 Menghitung operasi hitung penjumlahan dan pengurangan terkait dengan konversi waktu (C3). |
| 4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. | 4.7.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan terkait dengan konversi waktu. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pemberian soal tes, siswa dapat menyebutkan berbagai satuan waktu, seperti detik, menit, jam, hari, minggu, bulan dan tahun dengan benar. (C1)
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjelaskan konversi waktu pada jam melalui media papan waktu dengan tepat. (C2)
3. Melalui kegiatan praktik, siswa mampu menggunakan media papan waktu dengan tepat. (C3)
4. Melalui kegiatan memahami soal cerita, siswa mampu menganalisis perbedaan berbagai satuan waktu dengan benar. (C4)

5. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mengevaluasi penggunaan satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (C5)
6. Melalui kegiatan pengerjaan soal cerita, siswa dapat menyusun jadwal kegiatan harian dengan menggunakan media papan waktu dengan tepat. (C6)

D. Materi Pembelajaran

1. Hubungan Antarsatuan Waktu

Satuan baku untuk mengukur waktu, antara lain jam, menit, detik, hari, minggu, bulan, dan tahun. Suatu satuan waktu dapat dinyatakan dalam satuan waktu lainnya. Perhatikan hubungan antarsatuan waktu berikut!

| | |
|-------------------------|---------------------|
| 1 menit = 60 detik | 1 tahun = 12 bulan |
| 1 jam = 60 menit/ 3.600 | 1 tahun = 52 minggu |
| 1 hari = 24 jam | 1 tahun = 365 hari |
| 1 minggu = 7 hari | 1 lustrum = 5 tahun |
| 1 bulan = 30 hari | 1 windu = 8 tahun |
| 1 bulan = 4 minggu | 1 abad = 100 tahun |

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning*.

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

F. Media

Papan Waktu, Kalender, Buku Teks

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).
2. Buku Siswa Tema : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).
3. Internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---|---------------|
| | Kegiatan Penelitian Guru | Kegiatan Siswa | |
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, "Berapa hari biasanya ada dalam satu minggu?" | <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menjawab salam dan menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru 2. Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelasnya. 3. Siswa mendengarkan ketika namanya dipanggil. 4. Siswa berpikir kritis dan menjawab pertanyaan dari guru. 5. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. | 10 Menit |

| | | | |
|------|--|--|----------|
| | <p><i>(Creativitas)</i></p> <p>5. Guru menyampaikan judul pelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini.</p> <p><i>(Communication)</i></p> | | |
| Inti | <p>Langkah 1: Orientasi peserta didik pada Masalah</p> <p>1. Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa.</p> <p>2. Guru memperkenalkan berbagai hubungan satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>3. Guru mendemonstrasikan untuk menentukan waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu.</p> <p>Langkah 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> | <p>1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <p>2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>3. Siswa memperhatikan gerakan jarum jam pendek (jam) dan jarum jam panjang (menit) saat guru mengubah posisi pada papan waktu.</p> | 50 Menit |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>4. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>5. Guru memberikan LKPD setiap kelompok yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu.</p> <p>Langkah 3: Membimbing Penyelidikan Individual atau Kelompok</p> <p>6. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan menggunakan media papan waktu..</p> <p>8. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.</p> <p>Langkah 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya</p> <p>9. Guru mengarahkan siswa untuk membuat jadwal dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>10. Guru meminta perwakilan setiap kelompok</p> | <p>4. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya.</p> <p>5. Siswa menjawab beberapa soal yang diberikan guru.</p> <p>6. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan.</p> <p>7. Siswa menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka memvisualisasikan masalah dan mencari solusi dalam menyelesaikan soal.</p> <p>8. Setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari</p> | |
|--|--|---|--|

| | | | |
|---------|--|--|----------|
| | <p>mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>Langkah 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah</p> <p>11. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran.</p> <p>12. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab kepada siswa terkait kesulitan yang dihadapi dalam materi pembelajaran.</p> | <p>mereka dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>9. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya.</p> <p>10. Siswa mendapat penguatan dari guru terkait materi yang dipelajari</p> <p>11. Siswa memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyimpulkan inti materi yang telah dipelajari</p> | |
| Penutup | <p>1. Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan.</p> <p>2. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu.</p> | <p>1. siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>2. Siswa bernyanyi bersama guru</p> <p>3. Siswa mengucapkan hamdallah dan menjawab salam dari guru.</p> | 10 Menit |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam. | | |
|--|---|--|--|

I. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Mengamati sikap siswa selama kegiatan pembelajaran, seperti ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab.

2. Penilaian Pengetahuan

- a. Tes tertulis (soal essay).

3. Penilaian Keterampilan

- a. Melalui lembar observasi saat siswa melakukan kegiatan kelompok.

Mengetahui,
Wali Kelas III SDN 06 Rantau Utara



Refda Yani, S.Pd
NIP. 198404052023212014

Rantauprapat, Agustus 2025
Peneliti



Hartini Dwitri
NIM. 2120500200

Kepala Sekolah SDN 06 Rantau Utara



Maria Lubis, S.Pd
NIP. 198401292019032005

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS I PERTEMUAN II

Identitas RPP

Nama Sekolah : SDN 06 Rantau Utara

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/ Ganjil

Tema : 3. Benda di Sekitarku

Subtema : 4. Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

K1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

K4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. | 3.7.1 Mengubah satuan waktu ke satuan waktu lainnya (C2). 3.7.2 Menghitung operasi hitung penjumlahan dan pengurangan terkait dengan konversi waktu (C3). |
| 4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. | 4.7.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan terkait dengan konversi waktu. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pemberian soal tes, siswa dapat menyebutkan berbagai satuan waktu, seperti detik, menit, jam, hari, minggu, bulan dan tahun dengan benar. (C1)
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjelaskan konversi waktu pada jam melalui media papan waktu dengan tepat. (C2)
3. Melalui kegiatan praktik, siswa mampu menggunakan media papan waktu dengan tepat. (C3)
4. Melalui kegiatan memahami soal cerita, siswa mampu menganalisis perbedaan berbagai satuan waktu dengan benar. (C4)

5. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mengevaluasi penggunaan satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (C5)
6. Melalui kegiatan pengerjaan soal cerita, siswa dapat menyusun jadwal kegiatan harian dengan menggunakan media papan waktu dengan tepat. (C6)

D. M

a



Pukul 8 lebih 15 menit pagi, ditulis pukul 08.15



Pukul 3 lebih 25 menit sore, ditulis pukul 15.25



Pukul 11 malam, ditulis pukul 23.00

i Pembelajaran

Menentukan Tanda Waktu 24 jam

Pada jam analog, terdapat jarum pendek dan jarum panjang. Jarum pendek menunjukkan jam, sedangkan jarum panjang menunjukkan menit. Ingat, jarum pendek berpindah satu angka setiap satu jam dan jarum panjang berpindah satu angka setiap 5 menit. Jadi, untuk jarum panjang, setiap angka yang berdekatan berjarak 5 menit. Untuk penulisan tanda waktu 24 jam, waktu setelah pukul 12.00 siang ditulis pukul 13.00, pukul 14.00, dan seterusnya hingga pukul 24.00. Pukul 12 malam atau pukul 24.00 disebut juga pukul 00.00. Perhatikan contoh berikut!

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning*.

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

F. Media

Papan Waktu, Kalender, Buku Teks

G. Sumber Belajar

1. Buku Guru Tema : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).
2. Buku Siswa Tema : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).
3. Internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---|---------------|
| | Kegiatan Penelitian Guru | Kegiatan Siswa | |
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none">1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.3. Guru mengecek kehadiran peserta didik.4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, "Berapa hari biasanya ada dalam satu minggu?" | <ol style="list-style-type: none">1. siswa menjawab salam dan menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru2. Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelasnya.3. Siswa mendengarkan ketika namanya dipanggil.4. Siswa berpikir kritis dan menjawab pertanyaan dari guru. | 10 Menit |

| | | | |
|------|--|---|----------|
| | <p><i>(Creativitas)</i></p> <p>5. Guru menyampaikan judul pelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini.</p> <p><i>(Communication)</i></p> | 5. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. | |
| Inti | <p>Langkah 1: Orientasi peserta didik pada Masalah</p> <p>1. Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa.</p> <p><i>(Critical Thinking-4C)</i></p> <p>2. Guru memperkenalkan berbagai hubungan satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>3. Guru mendemonstrasikan untuk menentukan waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu.</p> <p>Langkah 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>4. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>5. Guru memberikan LKPD setiap kelompok yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu.</p> <p>Langkah 3: Membimbing Penyelidikan Individual atau Kelompok</p> <p>6. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi</p> <p>7. Guru meminta siswa</p> | <p>1. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>2. Siswa memperhatikan gerakan jarum jam pendek (jam) dan jarum jam panjang (menit) saat guru mengubah posisi pada papan waktu.</p> <p>3. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <p>4. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya.</p> <p>5. Siswa menjawab beberapa soal yang diberikan guru.</p> <p>6. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan.</p> | 50 Menit |

| | | | |
|----------------|--|--|-----------------|
| | <p>untuk mengerjakan soal dengan menggunakan media papan waktu..</p> <p>8. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.</p> <p>Langkah 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya</p> <p>9. Guru mengarahkan siswa untuk membuat jadwal dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>10. Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>Langkah 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah</p> <p>11. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran.</p> <p>12. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab kepada siswa terkait kesulitan yang dihadapi dalam materi pembelajaran.</p> | <p>7. Siswa menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka memvisualisasikan masalah dan mencari solusi dalam menyelesaikan soal.</p> <p>8. Setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>9. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya.</p> <p>10. Siswa mendapat penguatan dari guru terkait materi yang dipelajari</p> <p>11. Siswa memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyimpulkan inti materi yang telah dipelajari</p> | |
| <p>Penutup</p> | <p>4. Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan.</p> <p>5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu.</p> <p>6. Guru menutup pelajaran</p> | <p>1. siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>2. Siswa bernyanyi bersama guru</p> <p>3. Siswa mengucapkan hamdallah dan menjawab salam dari guru.</p> | <p>10 Menit</p> |

| | | | |
|--|---|--|--|
| | dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam. | | |
|--|---|--|--|

I. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap
 - a. Mengamati sikap siswa selama kegiatan pembelajaran, seperti ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab.
2. Penilaian Pengetahuan
 - a. Tes tertulis (soal essay).
3. Penilaian Keterampilan
 - a. Melalui lembar observasi saat siswa melakukan kegiatan kelompok.

Mengetahui,
Wali Kelas III SDN 06 Rantau Utara



Refda Yani, S.Pd
NIP. 198404052023212014

Rantauprapat, Agustus 2025
Peneliti



Hartini Dwitri
NIM. 2120500200

Kepala Sekolah SDN 06 Rantau Utara



Maria Lubis, S.Pd
NIP. 198401292019032005

Lampiran IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

SIKLUS II PERTEMUAN I

Identitas RPP

Nama Sekolah : SDN 06 Rantau Utara

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : III/ Ganjil

Tema : 3. Benda di Sekitarku

Subtema : 4. Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

K1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya

K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.

K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

K4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. | 3.7.1 Mengubah satuan waktu ke satuan waktu lainnya (C2). 3.7.2 Menghitung operasi hitung penjumlahan dan pengurangan terkait dengan konversi waktu (C3). |
| 4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. | 4.7.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan terkait dengan konversi waktu. |

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan pemberian soal tes, siswa dapat menyebutkan berbagai satuan waktu, seperti detik, menit, jam, hari, minggu, bulan dan tahun dengan benar. (C1)
2. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjelaskan konversi waktu pada jam melalui media papan waktu dengan tepat. (C2)
3. Melalui kegiatan praktik, siswa mampu menggunakan media papan waktu dengan tepat. (C3)
4. Melalui kegiatan memahami soal cerita, siswa mampu menganalisis perbedaan berbagai satuan waktu dengan benar. (C4)
5. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mengevaluasi penggunaan satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (C5)

6. Melalui kegiatan pengerjaan soal cerita, siswa dapat menyusun jadwal kegiatan harian dengan menggunakan media papan waktu dengan tepat. (C6)

D. Materi Pembelajaran

Menentukan Lama Waktu Kegiatan Berlangsung

Lama suatu kegiatan berlangsung dapat ditentukan dengan cara berikut:

Lama kegiatan = waktu selesai - waktu mulai

Ayah membersihkan halaman dari pukul 07.00 sampai pukul 10.00. Berapa lama ayah membersihkan halaman?

Penyelesaian : Lama kegiatan = 10.00 - 07.00 = 3 jam

Jadi, ayah membersihkan halaman selama 3 jam.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning*.

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

F. Media

Papan Waktu, Kalender, Buku Teks

G. Sumber Belajar

Buku Guru Tema : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).

Buku Siswa Tema : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).

Internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---|---------------|
| | Kegiatan Penelitian Guru | Kegiatan Siswa | |
| Pendahuluan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, “Apakah ada jam di rumahmu? Apa Fungsinya?” (<i>Creativitas</i>) 5. Guru menyampaikan judul pelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini. (<i>Communication</i>) | <ol style="list-style-type: none"> 1. siswa menjawab salam dan menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru 2. Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelasnya. 3. Siswa mendengarkan ketika namanya dipanggil. 4. Siswa berpikir kritis dan menjawab pertanyaan dari guru. 5. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. | 10 Menit |

| | | | |
|------|--|--|----------|
| Inti | <p>Langkah 1: Orientasi peserta didik pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa. 2. Guru memperkenalkan berbagai hubungan satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu. 3. Guru mendemonstrasikan untuk menentukan waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu. <p>Langkah 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok. 5. Guru memberikan LKPD setiap kelompok yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu. <p>Langkah 3: Membimbing</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. 2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru. 3. Siswa memperhatikan gerakan jarum jam pendek (jam) dan jarum jam panjang (menit) saat guru mengubah posisi pada papan waktu. 4. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya. 5. Siswa menjawab beberapa soal yang diberikan guru. | 50 Menit |
|------|--|--|----------|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | <p>Penyelidikan Individual atau Kelompok</p> <p>6. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi</p> <p>7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan menggunakan media papan waktu..</p> <p>8. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.</p> <p>Langkah 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya</p> <p>9. Guru mengarahkan siswa untuk membuat jadwal dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>10. Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>Langkah 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah</p> <p>11. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran.</p> | <p>6. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan.</p> <p>7. Siswa menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka</p> <p>7. Siswa menggunakan media papan waktu untuk memvisualisasikan masalah dan mencari solusi dalam menyelesaikan soal.</p> <p>8. Setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>9. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya.</p> <p>10. Siswa mendapat penguatan dari guru terkait materi yang</p> | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|---------|---|---|----------|
| | 12. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab kepada siswa terkait kesulitan yang dihadapi dalam materi pembelajaran. | dipelajari 11. Siswa memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyimpulkan inti materi yang telah dipelajari | |
| Penutup | <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan. 2. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu. 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru 2. Siswa bernyanyi bersama guru 3. Siswa mengucapkan hamdallah dan menjawab salam dari guru. | 10 Menit |

I. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Mengamati sikap siswa selama kegiatan pembelajaran, seperti ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab.

2. Penilaian Pengetahuan

a. Tes tertulis (soal essay).

3. Penilaian Keterampilan

a. Melalui lembar observasi saat siswa melakukan kegiatan kelompok.

Mengetahui,
Wali Kelas III SDN 06 Rantau Utara



Refda Yani, S.Pd
NIP. 198404052023212014

Rantauprapat, Agustus 2025
Peneliti



Hartini Dwitri
Nim. 2120500200

Kepala Sekolah SDN 06 Rantau Utara



Maria Lubis, S.Pd
NIP. 198401292019032005

Lampiran V

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS II PERTEMUAN II)

Identitas RPP

Nama Sekolah : SDN 06 Rantau Utara
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/ Ganjil
Tema : 3. Benda di Sekitarku
Subtema : 4. Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- K1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- K3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- K4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahapan perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

| Kompetensi Dasar | Indikator Pencapaian Kompetensi |
|--|--|
| 3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. | 3.7.1 Mengubah satuan waktu ke satuan waktu lainnya (C2). 3.7.2 Menghitung operasi hitung penjumlahan dan pengurangan terkait dengan konversi waktu (C3). |
| 4.7 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antar satuan baku untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari. | 4.7.1 Menyelesaikan masalah sehari-hari tentang operasi hitung penjumlahan dan pengurangan terkait dengan konversi waktu. |

C. Tujuan Pembelajaran

7. Melalui kegiatan pemberian soal tes, siswa dapat menyebutkan berbagai satuan waktu, seperti detik, menit, jam, hari, minggu, bulan dan tahun dengan benar. (C1)
8. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu menjelaskan konversi waktu pada jam melalui media papan waktu dengan tepat. (C2)
9. Melalui kegiatan praktik, siswa mampu menggunakan media papan waktu dengan tepat. (C3)
10. Melalui kegiatan memahami soal cerita, siswa mampu menganalisis perbedaan berbagai satuan waktu dengan benar. (C4)
11. Melalui kegiatan diskusi, siswa mampu mengevaluasi penggunaan satuan waktu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar. (C5)

12. Melalui kegiatan pengerjaan soal cerita, siswa dapat menyusun jadwal kegiatan harian dengan menggunakan media papan waktu dengan tepat. (C6)

D. Materi Pembelajaran

Menentukan Lama Waktu Kegiatan Berlangsung

Lama suatu kegiatan berlangsung dapat ditentukan dengan cara berikut:

Lama kegiatan = waktu selesai - waktu mulai

Ayah membersihkan halaman dari pukul 07.00 sampai pukul 10.00. Berapa lama ayah membersihkan halaman?

Penyelesaian : Lama kegiatan = 10.00 - 07.00 = 3 jam

Jadi, ayah membersihkan halaman selama 3 jam.

E. Model dan Metode Pembelajaran

Model : *Problem Based Learning*.

Metode : Ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan.

F. Media

Papan Waktu, Kalender, Buku Teks

G. Sumber Belajar

Buku Guru Tema : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).

Buku Siswa Tema : Benda di Sekitarku Kelas 3 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2018).

Internet

H. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan | Deskripsi | | Alokasi Waktu |
|-------------|--|---|---------------|
| | Kegiatan Penelitian Guru | Kegiatan Siswa | |
| Pendahuluan | <p>6. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik.</p> <p>7. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.</p> <p>8. Guru mengecek kehadiran peserta didik.</p> <p>9. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, “Kapan kamu biasanya bangun tidur setiap Pagi?” (<i>Creativitas</i>)</p> <p>10. Guru menyampaikan judul pelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini.</p> | <p>6. siswa menjawab salam dan menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru</p> <p>7. Siswa berdoa yang dipimpin oleh ketua kelasnya.</p> <p>8. Siswa mendengarkan ketika namanya dipanggil.</p> <p>9. Siswa berpikir kritis dan menjawab pertanyaan dari guru.</p> <p>10. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.</p> | 10 Menit |

| | | | |
|------|---|--|----------|
| | <i>(Communication)</i> | | |
| Inti | <p>Langkah 1: Orientasi peserta didik pada Masalah</p> <p>4. Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa.</p> <p>5. Guru memperkenalkan berbagai hubungan satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>6. Guru mendemonstrasikan untuk menentukan waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu.</p> <p>Langkah 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar</p> <p>6. Guru membagikan siswa menjadi beberapa kelompok.</p> <p>7. Guru memberikan LKPD setiap kelompok yang berisi berbagai macam</p> | <p>8. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.</p> <p>9. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan oleh guru.</p> <p>10. Siswa memperhatikan gerakan jarum jam pendek (jam) dan jarum jam panjang (menit) saat guru mengubah posisi pada papan waktu.</p> <p>11. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya.</p> <p>12. Siswa menjawab beberapa soal yang diberikan guru.</p> | 50 Menit |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | <p>soal tentang satuan waktu.</p> <p>Langkah 3: Membimbing Penyelidikan Individual atau Kelompok</p> <p>9. Guru mengarahkan siswa untuk berdiskusi</p> <p>10. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan menggunakan media papan waktu..</p> <p>11. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.</p> <p>Langkah 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya</p> <p>11. Guru mengarahkan siswa untuk membuat jadwal dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>12. Guru meminta perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas.</p> <p>Langkah 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah</p> | <p>13. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan.</p> <p>14. Siswa menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka</p> <p>12. Siswa menggunakan media papan waktu untuk memvisualisasikan masalah dan mencari solusi dalam menyelesaikan soal.</p> <p>13. Setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu.</p> <p>14. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya.</p> <p>15. Siswa mendapat</p> | |
|--|--|---|--|

| | | | |
|---------|--|--|----------|
| | <p>13. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran.</p> <p>14. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab kepada siswa terkait kesulitan yang dihadapi dalam materi pembelajaran.</p> | <p>penguatan dari guru terkait materi yang dipelajari</p> <p>16. Siswa memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyimpulkan inti materi yang telah dipelajari</p> | |
| Penutup | <p>4. Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan.</p> <p>5. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu.</p> <p>6. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam.</p> | <p>4. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</p> <p>5. Siswa bernyanyi bersama guru</p> <p>6. Siswa mengucapkan hamdallah dan menjawab salam dari guru.</p> | 10 Menit |

I. Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap

- a. Mengamati sikap siswa selama kegiatan pembelajaran, seperti ketelitian, kerjasama, dan tanggung jawab.

2. Penilaian Pengetahuan

a. Tes tertulis (soal essay).

3. Penilaian Keterampilan

a. Melalui lembar observasi saat siswa melakukan kegiatan kelompok.

Mengetahui,
Wali Kelas III SDN 06 Rantau Utara



Refda Yani, S.Pd
NIP. 198404052023212014

Rantauprapat, Agustus 2025
Peneliti



Hartini Dwitri
Nim. 2120500200

Kepala Sekolah SDN 06 Rantau Utara



Maria Lubis, S.Pd
NIP. 198401292019032005

Lampiran VI

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS I PERTEMUAN 1)

Satuan Pendidikan : SDN 06 Rantau Utara

Kelas/Semester : III/Ganjil

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Satuan Waktu

| No. | Tahap Pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterangan | |
|-----|----------------------|--|------------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | 21. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. | ✓ | |
| | | 22. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa. | ✓ | |
| | | 23. Guru mengecek kehadiran peserta didik. | | ✓ |
| | | 24. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, "Berapa hari biasanya ada dalam satu minggu? Sebutkan nama-nama hari selama satu minggu?. (<i>Creativitas</i>) | | ✓ |
| | | 25. Guru menyampaikan judul pelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini. (<i>Communication</i>) | ✓ | |
| 2. | Kegiatan Inti | Langkah 1: Orientasi peserta didik untuk belajar | | |
| | | 1. Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa | ✓ | |
| | | 2. Guru memperkenalkan berbagai satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu | | ✓ |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | 3. Guru mendemonstrasikan cara membaca dan menulis waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu. | | ✓ |
| | Langkah 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar | | |
| | 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa 3 kelompok, yang setiap anggota terdiri dari 7 siswa. | | ✓ |
| | 5. Guru membagikan lembar kerja yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu. | ✓ | |
| | Langkah 3: Membimbing Penyelidikan Individual atau Kelompok | | |
| | 6. Guru mengarahkan peserta didik agar berdiskusi | ✓ | |
| | 7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka menyelesaikan soal | | ✓ |
| | 8. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa. | ✓ | |
| | Langkah 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya | | |
| | 9. Guru mengarahkan setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu. | | ✓ |
| | 10. Guru mengarahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas | ✓ | |
| | Langkah 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah | | |
| | 11. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran. | | ✓ |
| | 12. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang sulit. | | ✓ |

| | | | | |
|----|-------------------------|--|---|--|
| 3. | Kegiatan Penutup | 1. Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan. | ✓ | |
| | | 2. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu. | ✓ | |
| | | 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam. | ✓ | |
| | | Jumlah = 11 | | |
| | | Persentase = 55% | | |
| | | Penilaian = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$ | | |

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|-------------|
| 81-100 | Sangat Baik |
| 61-80 | Baik |
| 41-60 | Cukup Baik |
| 35-40 | Kurang Baik |

Rantauprapat, Agustus 2025
Observer

Refda Yani, S. Pd
NIP. 198404052023212014

Lampiran VII

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS I PERTEMUAN 1I)

Satuan Pendidikan : SDN 06 Rantau Utara

Kelas/Semester : III/Ganjil

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Satuan Waktu

| No. | Tahap Pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterangan | |
|-----|----------------------|---|------------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. | ✓ | |
| | | 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa. | ✓ | |
| | | 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. | ✓ | |
| | | 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, "Berapa hari biasanya ada dalam satu minggu? Sebutkan nama-nama hari selama satu minggu?. (<i>Creativitas</i>) | | ✓ |
| | | 5. Guru menyampaikan judul pelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini. (<i>Communication</i>) | ✓ | |
| 2. | Kegiatan Inti | Langkah 1: Orientasi peserta didik untuk belajar | | |
| | | 1. Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa | ✓ | |
| | | 2. Guru memperkenalkan berbagai satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu | | ✓ |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | 3. Guru mendemonstrasikan cara membaca dan menulis waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu. | | ✓ |
| | Langkah 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar | | |
| | 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa 3 kelompok, yang setiap anggota terdiri dari 7 siswa. | | ✓ |
| | 5. Guru membagikan lembar kerja yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu. | ✓ | |
| | Langkah 3: Membimbing Penyelidikan Individual atau Kelompok | | |
| | 6. Guru mengarahkan peserta didik agar berdiskusi | ✓ | |
| | 7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka menyelesaikan soal | | ✓ |
| | 8. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa. | ✓ | |
| | Langkah 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya | | |
| | 9. Guru mengarahkan setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu. | | ✓ |
| | 10. Guru mengarahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas | ✓ | |
| | Langkah 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah | | |
| | 11. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran. | | ✓ |
| | 12. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang sulit. | | ✓ |

| | | | | |
|----|-------------------------|--|---|--|
| 3. | Kegiatan Penutup | 1. Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan. | ✓ | |
| | | 2. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu. | ✓ | |
| | | 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam. | ✓ | |
| | | Jumlah = 12 | | |
| | | Persentase = 60% | | |
| | | Penilaian = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$ | | |

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|-------------|
| 81-100 | Sangat Baik |
| 61-80 | Baik |
| 41-60 | Cukup Baik |
| 35-40 | Kurang Baik |

Rantauprapat, Agustus 2025
Observer

Refda Yani, S. Pd

NIP. 198404052023212014

Lampiran VIII

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS II PERTEMUAN 1)

Satuan Pendidikan : SDN 06 Rantau Utara

Kelas/Semester : III/Ganjil

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Satuan Waktu

| No. | Tahap Pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterangan | |
|-----|----------------------|---|------------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. | ✓ | |
| | | 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa. | ✓ | |
| | | 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. | ✓ | |
| | | 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, "Berapa hari biasanya ada dalam satu minggu? Sebutkan nama-nama hari selama satu minggu?. (<i>Creativitas</i>) | ✓ | |
| | | 5. Guru menyampaikan judul pelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini. (<i>Communication</i>) | ✓ | |
| 2. | Kegiatan Inti | Langkah 1: Orientasi peserta didik untuk belajar | | |
| | | 1. Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa | ✓ | |
| | | 2. Guru memperkenalkan berbagai satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu | ✓ | |

| | | | |
|--|--|---|---|
| | 3. Guru mendemonstrasikan cara membaca dan menulis waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu. | | ✓ |
| | Langkah 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar | | |
| | 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa 3 kelompok, yang setiap anggota terdiri dari 7 siswa. | | ✓ |
| | 5. Guru membagikan lembar kerja yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu. | ✓ | |
| | Langkah 3: Membimbing Penyelidikan Individual atau Kelompok | | |
| | 6. Guru mengarahkan peserta didik agar berdiskusi | ✓ | |
| | 7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka menyelesaikan soal | ✓ | |
| | 8. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa. | ✓ | |
| | Langkah 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya | | |
| | 9. Guru mengarahkan setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu. | | ✓ |
| | 10. Guru mengarahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas | ✓ | |
| | Langkah 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah | | |
| | 11. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran. | ✓ | |
| | 12. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang sulit. | | ✓ |

| | | | | |
|----|-------------------------|--|---|--|
| 3. | Kegiatan Penutup | 1. Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan. | ✓ | |
| | | 2. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu. | ✓ | |
| | | 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam. | ✓ | |
| | | Jumlah = 16 | | |
| | | Persentase = 80% | | |
| | | Penilaian = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$ | | |

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|-------------|
| 81-100 | Sangat Baik |
| 61-80 | Baik |
| 41-60 | Cukup Baik |
| 35-40 | Kurang Baik |

Rantauprapat, Agustus 2025

Observer

Refda Yani, S. Pd

NIP. 198404052023212014

Lampiran IX

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

(SIKLUS II PERTEMUAN 1I)

Satuan Pendidikan : SDN 06 Rantau Utara

Kelas/Semester : III/Ganjil

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Satuan Waktu

| No. | Tahap Pembelajaran | Aspek yang Diamati | Keterangan | |
|-----|----------------------|---|------------|-------|
| | | | Ya | Tidak |
| 1. | Kegiatan Pendahuluan | 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik. | ✓ | |
| | | 2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa. | ✓ | |
| | | 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik. | ✓ | |
| | | 4. Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan tentang kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan waktu. Misalnya, "Berapa hari biasanya ada dalam satu minggu? Sebutkan nama-nama hari selama satu minggu?. (<i>Creativitas</i>) | ✓ | |
| | | 5. Guru menyampaikan judul pelajaran serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada kegiatan hari ini. (<i>Communication</i>) | ✓ | |
| 2. | Kegiatan Inti | Langkah 1: Orientasi peserta didik untuk belajar | | |
| | | 1. Guru mengemukakan pertanyaan esensial yang terdapat pada media papan waktu berdasarkan pengalaman atau pengetahuan siswa | ✓ | |
| | | 2. Guru memperkenalkan berbagai satuan waktu dengan menggunakan media papan waktu | ✓ | |

| | | | | |
|--|--|--|---|---|
| | | 3. Guru mendemonstrasikan cara membaca dan menulis waktu pada jam analog menggunakan media papan waktu. | ✓ | |
| | | Langkah 2: Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar | ✓ | |
| | | 4. Guru membagi siswa menjadi beberapa 3 kelompok, yang setiap anggota terdiri dari 7 siswa. | | |
| | | 5. Guru membagikan lembar kerja yang berisi berbagai macam soal tentang satuan waktu. | ✓ | |
| | | Langkah 3: Membimbing Penyelidikan Individual atau Kelompok | ✓ | |
| | | 6. Guru mengarahkan peserta didik agar berdiskusi | | |
| | | 7. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka menyelesaikan soal | ✓ | |
| | | 8. Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa. | ✓ | |
| | | Langkah 4: Mengembangkan dan Menyajikan Hasil karya | | |
| | | 9. Guru mengarahkan setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu. | | ✓ |
| | | 10. Guru mengarahkan setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas | ✓ | |
| | | Langkah 5: Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan masalah | | |
| | | 11. Guru bersama siswa melakukan refleksi atas kegiatan pembelajaran. | ✓ | |
| | | 12. Guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan tanya jawab kepada siswa terkait materi yang sulit. | ✓ | |

| | | | | |
|----|-------------------------|--|---|--|
| 3. | Kegiatan Penutup | 1. Guru menanyakan peserta didik terkait apakah masih ada yang belum memahami materi yang disampaikan. | ✓ | |
| | | 2. Guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan sebuah lagu terkait dengan materi satuan waktu. | ✓ | |
| | | 3. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan hamdallah dan mengucapkan salam. | ✓ | |
| | | Jumlah = 19 | | |
| | | Persentase = 95% | | |
| | | Penilaian = $\frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$ | | |

Keterangan:

Ya = 1

Tidak = 0

Konversi Kategori Aktivitas

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|-------------|
| 81-100 | Sangat Baik |
| 61-80 | Baik |
| 41-60 | Cukup Baik |
| 35-40 | Kurang Baik |

Rantauprapat, Agustus 2025

Observer

Refda Yani, S. Pd

NIP. 198404052023212014

Lampiran X

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

| No. | Aspek yang diamati | | Ya | Tidak |
|-----|--------------------|---|----|-------|
| 1. | Pendahuluan | 1. Siswa menjawab salam dan menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru | ✓ | |
| | | 2. Siswa berdoa | ✓ | |
| | | 3. Siswa mendengarkan ketika namanya dipanggil | ✓ | |
| | | 4. Siswa berpikir kritis dan menjawab pertanyaan dari guru | ✓ | |
| | | 5. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan | ✓ | |
| 2. | Inti | 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru | ✓ | |
| | | 2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru | | ✓ |
| | | 3. Siswa memperhatikan gerakan jarum jam pendek(jam) dan jarum jam panjang (menit) saat guru mengubah posisi pada media papan waktu | | ✓ |
| | | 4. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya | | ✓ |
| | | 5. Siswa menjawab beberapa soal yang dibagikan pada lembaran kertas | | ✓ |
| | | 6. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan | | ✓ |
| | | 7. Siswa menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka memvisualisasikan masalah dan mencari solusi dalam menyelesaikan soal. | | ✓ |
| | | 8. Setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu | | ✓ |
| | | 9. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya | | ✓ |
| | | 10. Siswa mendapat penguatan dari guru terkait materi yang dipelajari | | ✓ |
| | | 11. Siswa memperhatikan dan mendengarkan ketika guru | | ✓ |

| | | | | |
|--------------------|---------|---|--------------------|--|
| | | menyimpulkan inti materi | | |
| 3. | Penutup | 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. | ✓ | |
| | | 2. Siswa bernyanyi bersama guru | ✓ | |
| | | 3. Siswa mengucapkan hamdallah dan menjawab salam dari guru | ✓ | |
| Jumlah Skor | | | 9 | |
| Persentase | | | 47,36% | |
| Keterangan | | | Kurang Baik | |

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$

Konversi Kategori Aktiivtas

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|-------------|
| 85-100 | Sangat Baik |
| 75-84 | Baik |
| 65-74 | Cukup Baik |
| 60-64 | Kurang Baik |

Rantauprapat, Agustus 2025
Observer



Refda Yani, S. Pd
NIP. 198404052023212014

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS I PERTEMUAN 1)

| No. | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai | Keterangan |
|-----|------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | | | |
| 1. | AR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 68 | Kurang Baik |
| 2. | AEA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 3. | ACN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 68 | Kurang Baik |
| 4. | AARR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 5. | APD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | 63 | Kurang Baik |
| 6. | AA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | 63 | Kurang Baik |
| 7. | AH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 12 | 63 | Kurang Baik |
| 8. | BK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 12 | 63 | Kurang Baik |
| 9. | BNR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 10. | BJS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 11. | DIT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 53 | Kurang Baik |
| 12. | DR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 68 | Cukup Baik |
| 13. | FPP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 68 | Cukup Baik |
| 14. | JAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 15. | KAF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 53 | Kurang Baik |
| 16. | KN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 68 | Kurang Baik |
| 17. | MAP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 68 | Cukup Baik |
| 18. | NFB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 68 | Cukup Baik |
| 19. | NAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 53 | Kurang Baik |
| 20. | NUM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 53 | Kurang Baik |
| 21. | NA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 68 | Cukup Baik |
| 22. | NS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 68 | Cukup Baik |
| 23. | NPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 13 | 68 | Kurang Baik |
| 24. | RAND | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 25. | SO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 53 | Kurang Baik |
| 26. | S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 10 | 53 | Cukup Baik |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|-------------------|----|-------------|
| 27. | SHA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 28. | SP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 29. | VGE | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 10 | 53 | Kurang Baik |
| 30. | WFS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| Total Nilai Keseluruhan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2.014 | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 67,13 | | |
| Kriteria | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Cukup Baik | | |

Lampiran XI

LEMBAR OBSERVASI SISWA AKTIVITAS

SIKLUS I PERTEMUAN II

| No. | Aspek yang diamati | | Ya | Tidak |
|-----|--------------------|---|----|-------|
| 1. | Pendahuluan | 1. Siswa menjawab salam dan menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru | ✓ | |
| | | 2. Siswa berdoa | ✓ | |
| | | 3. Siswa mendengarkan ketika namanya dipanggil | ✓ | |
| | | 4. Siswa berpikir kritis dan menjawab pertanyaan dari guru | ✓ | |
| | | 5. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan | ✓ | |
| 2. | Inti | 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru | ✓ | |
| | | 2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru | ✓ | |
| | | 3. Siswa memperhatikan gerakan jarum jam pendek(jam) dan jarum jam panjang (menit) saat guru mengubah posisi pada media papan waktu | ✓ | |
| | | 4. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya | ✓ | |
| | | 5. Siswa menjawab beberapa soal yang dibagikan pada lembaran kertas | ✓ | |
| | | 6. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan | | ✓ |
| | | 7. Siswa menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka memvisualisasikan masalah dan mencari solusi dalam menyelesaikan soal. | | ✓ |
| | | 8. Setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu | | ✓ |
| | | 9. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya | | ✓ |
| | | 10. Siswa mendapat penguatan dari guru terkait materi yang dipelajari | | ✓ |
| | | 11. Siswa memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyimpulkan inti materi | | ✓ |

| | | | | |
|--------------------|---------|---|-------------------|--|
| 3. | Penutup | 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. | ✓ | |
| | | 2. Siswa bernyanyi bersama guru | ✓ | |
| | | 3. Siswa mengucapkan hamdallah dan menjawab salam dari guru | ✓ | |
| Jumlah Skor | | | 13 | |
| Persentase | | | 68,42 | |
| Keterangan | | | Cukup Baik | |

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$

Konversi Kategori Aktiivtas

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|-------------|
| 85-100 | Sangat Baik |
| 75-84 | Baik |
| 65-74 | Cukup Baik |
| 60-64 | Kurang Baik |

Rantauprapat, Agustus 2025
Observer



Refda Yani, S. Pd
NIP. 198404052023212014

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS I PERTEMUAN 1I)

| No. | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai | Keterangan | |
|-----|------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | | 19 |
| 1. | AR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 2. | AEA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 3. | ACN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 74 | Kurang Baik |
| 4. | AARR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 5. | APD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik |
| 6. | AA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 7. | AH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 8. | BK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 9. | BNR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 10. | BJS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 11. | DIT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 68 | Cukup Baik |
| 12. | DR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 13. | FPP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik |
| 14. | JAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 15. | KAF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 68 | Cukup Baik |
| 16. | KN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik |
| 17. | MAP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik |
| 18. | NFB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik |
| 19. | NAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 68 | Kurang Baik |
| 20. | NUM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 68 | Cukup Baik |
| 21. | NA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik |
| 22. | NS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik |
| 23. | NPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik |
| 24. | RAND | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 25. | SO | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 68 | Kurang Baik |
| 26. | S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 13 | 68 | Cukup Baik |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|--------------|-------------|------|
| 27. | SHA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 28. | SP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 29. | VGE | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 13 | 68 | Kurang Baik | |
| 30. | WFS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik | |
| Total Nilai Keseluruhan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2.293 | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 76,43 | | |
| Kriteria | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Baik | | |

Lampiran XII

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

| No. | | Aspek yang diamati | Ya | Tidak |
|-----|-------------|---|----|-------|
| 1. | Pendahuluan | 1. Siswa menjawab salam dan menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru | ✓ | |
| | | 2. Siswa berdoa | ✓ | |
| | | 3. Siswa mendengarkan ketika namanya dipanggil | ✓ | |
| | | 4. Siswa berpikir kritis dan menjawab pertanyaan dari guru | ✓ | |
| | | 5. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan | ✓ | |
| 2. | Inti | 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru | ✓ | |
| | | 2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru | ✓ | |
| | | 3. Siswa memperhatikan gerakan jarum jam pendek(jam) dan jarum jam panjang (menit) saat guru mengubah posisi pada media papan waktu | ✓ | |
| | | 4. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya | ✓ | |
| | | 5. Siswa menjawab beberapa soal yang dibagikan pada lembaran kertas | ✓ | |
| | | 6. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan | ✓ | |
| | | 7. Siswa menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka memvisualisasikan masalah dan mencari solusi dalam menyelesaikan soal. | | ✓ |
| | | 8. Setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu | | ✓ |
| | | 9. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya | | ✓ |
| | | 10. Siswa mendapat penguatan dari guru terkait materi yang dipelajari | | ✓ |
| | | 11. Siswa memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyimpulkan inti materi | | ✓ |

| | | | | |
|--------------------|---------|---|--------------|--|
| 3. | Penutup | 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. | ✓ | |
| | | 2. Siswa bernyanyi bersama guru | ✓ | |
| | | 3. Siswa mengucapkan hamdallah dan menjawab salam dari guru | ✓ | |
| Jumlah Skor | | | 15 | |
| Persentase | | | 78,94 | |
| Keterangan | | | Baik | |

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$

Konversi Kategori Aktiivtas

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|-------------|
| 85-100 | Sangat Baik |
| 75-84 | Baik |
| 65-74 | Cukup Baik |
| 60-64 | Kurang Baik |

Rantauprapat, Agustus 2025
Observer



Refda Yani, S. Pd
NIP. 198404052023212014

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS II PERTEMUAN I)

| No. | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai | Keterangan | |
|-----|------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------|------------|-------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | | | | 19 |
| 1. | AR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 2. | AEA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik |
| 3. | ACN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik |
| 4. | AARR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| 5. | APD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 6. | AA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| 7. | AH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| 8. | BK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 9. | BNR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| 10. | BJS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| 11. | DIT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 12. | DR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 13. | FPP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Sangat Baik |
| 14. | JAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| 15. | KAF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 16. | KN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 17. | MAP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik |
| 18. | NFB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 19. | NAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 20. | NUM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 21. | NA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |
| 22. | NS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| 23. | NPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 24. | RAND | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| 25. | SOBS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 15 | 79 | Baik |
| 26. | S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 16 | 84 | Baik |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------|----|-------------|
| 27. | SHA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| 28. | SP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| 29. | VGE | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| 30. | WFS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik |
| Total Nilai Keseluruhan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2.546 | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 84,86 | | |
| Kriteria | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Baik | | |

Lampiran XIII**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA****SIKLUS II PERTEMUAN II**

| No. | | Aspek yang diamati | Ya | Tidak |
|-----|-------------|---|----|-------|
| 1. | Pendahuluan | 1. Siswa menjawab salam dan menjawab kabar yang ditanyakan oleh guru | ✓ | |
| | | 2. Siswa berdoa | ✓ | |
| | | 3. Siswa mendengarkan ketika namanya dipanggil | ✓ | |
| | | 4. Siswa berpikir kritis dan menjawab pertanyaan dari guru | ✓ | |
| | | 5. Siswa mendengarkan apa yang disampaikan | ✓ | |
| 2. | Inti | 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan guru | ✓ | |
| | | 2. Siswa mengamati gambar yang ditunjukkan guru | ✓ | |
| | | 3. Siswa memperhatikan gerakan jarum jam pendek(jam) dan jarum jam panjang (menit) saat guru mengubah posisi pada media papan waktu | ✓ | |
| | | 4. Siswa duduk bersama teman sekelompoknya | ✓ | |
| | | 5. Siswa menjawab beberapa soal yang dibagikan pada lembaran kertas | ✓ | |
| | | 6. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang diberikan | ✓ | |
| | | 7. Siswa menggunakan media papan waktu untuk membantu mereka memvisualisasikan masalah dan mencari solusi dalam menyelesaikan soal. | ✓ | |
| | | 8. Setiap kelompok membuat jadwal kegiatan sehari-hari mereka dengan menggunakan media papan waktu | ✓ | |
| | | 9. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya | ✓ | |
| | | 10. Siswa mendapat penguatan dari guru terkait materi yang dipelajari | | ✓ |
| | | 11. Siswa memperhatikan dan mendengarkan ketika guru menyimpulkan inti materi | | ✓ |

| | | | | |
|--------------------|---------|---|--------------------|--|
| 3. | Penutup | 1. Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. | ✓ | |
| | | 2. Siswa bernyanyi bersama guru | ✓ | |
| | | 3. Siswa mengucapkan hamdallah dan menjawab salam dari guru | ✓ | |
| Jumlah Skor | | | 17 | |
| Persentase | | | 89,47 | |
| Keterangan | | | Sangat Baik | |

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Penilaian = $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor keseluruhan}} \times 100\%$

Konversi Kategori Aktiivtas

| Rentang Skor | Kategori |
|--------------|-------------|
| 85-100 | Sangat Baik |
| 75-84 | Baik |
| 65-74 | Cukup Baik |
| 60-64 | Kurang Baik |

Rantauprapat, Agustus 2025
Observer



Refda Yani, S. Pd
NIP. 198404052023212014

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

(SIKLUS II PERTEMUAN I)

| No. | Nama | Aspek yang diamati | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Jumlah | Nilai | Keterangan |
|-----|------|--------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|--------|-------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | | | |
| 1. | AR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik | |
| 2. | AEA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik | |
| 3. | ACN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik | |
| 4. | AARR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik | |
| 5. | APD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik | |
| 6. | AA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik | |
| 7. | AH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik | |
| 8. | BK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik | |
| 9. | BNR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik | |
| 10. | BJS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik | |
| 11. | DIT | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik | |
| 12. | DR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik | |
| 13. | FPP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 17 | 89 | Sangat Baik | |
| 14. | JAM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik | |
| 15. | KAF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik | |
| 16. | KN | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik | |
| 17. | MAP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik | |
| 18. | NFB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik | |
| 19. | NAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik | |
| 20. | NUM | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik | |
| 21. | NA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik | |
| 22. | NS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik | |
| 23. | NPS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik | |
| 24. | RAND | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik | |
| 25. | SOBS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 14 | 74 | Cukup Baik | |
| 26. | S | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--------------------------------|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|--------------------|-----|-------------|
| 27. | SHA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik |
| 28. | SP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik |
| 29. | VGE | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 18 | 95 | Sangat Baik |
| 30. | WFS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 19 | 100 | Sangat Baik |
| Total Nilai Keseluruhan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 2.834 | | |
| Rata-rata | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | 94,46 | | |
| Kriteria | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Sangat Baik | | |

Lampiran XIV

TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA

PRA SIKLUS

| No. | Nama Siswa | Butir Soal | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan | |
|-------------------------|-------------------------------|------------|---|---|---|---|-------------|-------|--------------|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | |
| 1. | Achmad Rafli | 5 | 3 | 1 | 1 | 0 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 2. | Adelia Eka Arista | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 3. | Akbar Caesar Nurdaffa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 4. | Al Aufar Raffasya Ritonga | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 5. | Ariendra Putra Dalimunthe | 5 | 5 | 4 | 1 | 0 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 6. | Athfal Alfatih | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 7. | Azura Humaira | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 8. | Bella Khairani | 5 | 3 | 3 | 3 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 9. | Berlian Nafiza Ritonga | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 10. | Bryan Jordan Sitorus | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 11. | Dicca Irawan Tanjung | 5 | 4 | 1 | 0 | 0 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 12. | Dimas Ramadhan | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 13. | Farel Perdiansyah Putra | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 14. | Jeremy Alvito Marpaung | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 15. | Kaira Arumi Fadilla | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 16. | Karunia Natasya | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 15 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 17. | Muhammad Ariqin Pratama | 5 | 3 | 1 | 1 | 0 | 10 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 18. | Nadif Fawwaz Batubara | 5 | 3 | 1 | 1 | 0 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 19. | Nasya Amariah Silalahi | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 20. | Naura Ulitama Manurung | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 21. | Naurah Ariffah | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 22. | Naya Salsabila | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 23. | Noel Pratama Simanjuntak | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 24. | Ridho Abdee Negara Dalimunthe | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 25. | Salsa Oktaviani Br Siagian | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 26. | Salsabila | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 | 80 | Tidak Tuntas | |
| 27. | Satria Hoyrul Abdi | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 28. | Sintya Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 29. | Van Gas Erlangga | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 15 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 30. | William Fedro Siagian | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| Total Nilai Keseluruhan | | 1.540 | | | | | | | | |
| Rata-rata | | 51,33 | | | | | | | | |
| Persentase Ketuntasan | | 33,33% | | | | | | | | |
| Siswa Tuntas | | 10 | | | | | | | | |
| Siswa Tidak Tuntas | | 20 | | | | | | | | |

Lampiran XV

TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN I

| No. | Nama Siswa | Butir Soal | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan | |
|-------------------------|-------------------------------|------------|---|---|---|---|-------------|-------|--------------|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | |
| 1. | Achmad Rafli | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 2. | Adelia Eka Arista | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 3. | Akbar Caesar Nurdaffa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 4. | Al Aufar Raffasya Ritonga | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 5. | Ariendra Putra Dalimunthe | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 6. | Athfal Alfatih | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 7. | Azura Humaira | 5 | 1 | 1 | 1 | 1 | 9 | 36 | Tidak Tuntas | |
| 8. | Bella Khairani | 5 | 1 | 1 | 5 | 5 | 17 | 68 | Tidak Tuntas | |
| 9. | Berlian Nafiza Ritonga | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 10. | Bryan Jordan Sitorus | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 11. | Dicca Irawan Tanjung | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 12. | Dimas Ramadhan | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 13. | Farel Perdiansyah Putra | 2 | 1 | 1 | 5 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 14. | Jeremy Alvito Marpaung | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 15. | Kaira Arumi Fadilla | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 16. | Karunia Natasya | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 20 | 80 | Tidak Tuntas | |
| 17. | Muhammad Ariqin Pratama | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 18. | Nadif Fawwaz Batubara | 5 | 0 | 0 | 5 | 5 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 19. | Nasya Amariah Silalahi | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 20. | Naura Ulitama Manurung | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 21. | Naurah Ariffah | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 22. | Naya Salsabila | 1 | 5 | 1 | 2 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 23. | Noel Pratama Simanjuntak | 1 | 1 | 1 | 5 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 24. | Ridho Abdee Negara Dalimunthe | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 25. | Salsa Oktaviani Br Siagian | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 26. | Salsabila | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 27. | Satria Hoyrul Abdi | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 28. | Sintya Putri | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 29. | Van Gas Erlangga | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 30. | William Fedro Siagian | 5 | 5 | 4 | 5 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| Total Nilai Keseluruhan | | 1.824 | | | | | | | | |
| Rata-rata | | 60,8 | | | | | | | | |
| Persentase Ketuntasan | | 53,33% | | | | | | | | |
| Siswa Tuntas | | 16 | | | | | | | | |
| Siswa Tidak Tuntas | | 14 | | | | | | | | |

Lampiran XVI

TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS I PERTEMUAN II

| No. | Nama Siswa | Butir Soal | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan | |
|-------------------------|-------------------------------|------------|---|---|---|---|-------------|-------|--------------|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | |
| 1. | Achmad Rafli | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 2. | Adelia Eka Arista | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 3. | Akbar Caesar Nurdaffa | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 4. | Al Aufar Raffasya Ritonga | 5 | 1 | 5 | 4 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 5. | Ariendra Putra Dalimunthe | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 6. | Athfal Alfatih | 5 | 1 | 4 | 5 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 7. | Azura Humaira | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 8. | Bella Khairani | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 9. | Berlian Nafiza Ritonga | 5 | 4 | 5 | 1 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 10. | Bryan Jordan Sitorus | 5 | 5 | 1 | 4 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 11. | Dicca Irawan Tanjung | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 12. | Dimas Ramadhan | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 13. | Farel Perdiansyah Putra | 5 | 1 | 1 | 2 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 14. | Jeremy Alvito Marpaung | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 15. | Kaira Arumi Fadilla | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 16. | Karunia Natasya | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Ariqin Pratama | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 18. | Nadif Fawwaz Batubara | 5 | 0 | 5 | 0 | 5 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 19. | Nasya Amariah Silalahi | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 20. | Naura Ulitama Manurung | 5 | 5 | 0 | 5 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 21. | Naurah Ariffah | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 22. | Naya Salsabila | 5 | 1 | 1 | 1 | 2 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 23. | Noel Pratama Simanjuntak | 5 | 1 | 2 | 1 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 24. | Ridho Abdee Negara Dalimunthe | 5 | 5 | 5 | 4 | 1 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 25. | Salsa Oktaviani Br Siagian | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 26. | Salsabila | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 27. | Satria Hoyrul Abdi | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 28. | Sintya Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 29. | Van Gas Erlangga | 5 | 0 | 5 | 5 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 30. | William Fedro Siagian | 5 | 5 | 5 | 0 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| Total Nilai Keseluruhan | | 1.920 | | | | | | | | |
| Rata-rata | | 64 | | | | | | | | |
| Persentase Ketuntasan | | 63,33% | | | | | | | | |
| Siswa Tuntas | | 19 | | | | | | | | |
| Siswa Tidak Tuntas | | 11 | | | | | | | | |

Lampiran XVII

TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN I

| No. | Nama Siswa | Butir Soal | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan | |
|-------------------------|-------------------------------|------------|---|---|---|---|-------------|-------|--------------|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | |
| 1. | Achmad Rafli | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 2. | Adelia Eka Arista | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 3. | Akbar Caesar Nurdaffa | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 4. | Al Aufar Raffasya Ritonga | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 5. | Ariendra Putra Dalimunthe | 5 | 2 | 3 | 2 | 3 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 6. | Athfal Alfatih | 5 | 5 | 3 | 2 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 7. | Azura Humaira | 0 | 5 | 5 | 5 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 8. | Bella Khairani | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 9. | Berlian Nafiza Ritonga | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 10. | Bryan Jordan Sitorus | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 11. | Dicca Irawan Tanjung | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 12. | Dimas Ramadhan | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 13. | Farel Perdiansyah Putra | 5 | 5 | 5 | 0 | 0 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 14. | Jeremy Alvito Marpaung | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 15. | Kaira Arumi Fadilla | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 16. | Karunia Natasya | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Ariqin Pratama | 2 | 3 | 5 | 5 | 0 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 18. | Nadif Fawwaz Batubara | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 19. | Nasya Amariah Silalahi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 20. | Naura Ulitama Manurung | 5 | 5 | 5 | 3 | 2 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 21. | Naurah Ariffah | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 22. | Naya Salsabila | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 23. | Noel Pratama Simanjuntak | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 24. | Ridho Abdee Negara Dalimunthe | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 25. | Salsa Oktaviani Br Siagian | 5 | 2 | 1 | 1 | 1 | 10 | 40 | Tidak Tuntas | |
| 26. | Salsabila | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 27. | Satria Hoyrul Abdi | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 28. | Sintya Putri | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 5 | 20 | Tidak Tuntas | |
| 29. | Van Gas Erlangga | 5 | 5 | 5 | 5 | 0 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 30. | William Fedro Siagian | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| Total Nilai Keseluruhan | | 2.260 | | | | | | | | |
| Rata-rata | | 75,33 | | | | | | | | |
| Persentase Ketuntasan | | 73,33% | | | | | | | | |
| Siswa Tuntas | | 22 | | | | | | | | |
| Siswa Tidak Tuntas | | 8 | | | | | | | | |

Lampiran XVIII

TABEL ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA

SIKLUS II PERTEMUAN II

| No. | Nama Siswa | Butir Soal | | | | | Jumlah Skor | Nilai | Keterangan | |
|-------------------------|-------------------------------|------------|---|---|---|---|-------------|-------|--------------|--|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | | | |
| 1. | Achmad Rafli | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 2. | Adelia Eka Arista | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 3. | Akbar Caesar Nurdaffa | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 4. | Al Aufar Raffasya Ritonga | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 5. | Ariendra Putra Dalimunthe | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 6. | Athfal Alfatih | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 7. | Azura Humaira | 5 | 5 | 5 | 2 | 3 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 8. | Bella Khairani | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 9. | Berlian Nafiza Ritonga | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 10. | Bryan Jordan Sitorus | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 11. | Dicca Irawan Tanjung | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 12. | Dimas Ramadhan | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 13. | Farel Perdiansyah Putra | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 14. | Jeremy Alvito Marpaung | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 15. | Kaira Arumi Fadilla | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 16. | Karunia Natasya | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 17. | Muhammad Ariqin Pratama | 5 | 5 | 4 | 1 | 5 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 18. | Nadif Fawwaz Batubara | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 19. | Nasya Amariah Silalahi | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 20. | Naura Ulitama Manurung | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 21. | Naurah Ariffah | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 22. | Naya Salsabila | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 23. | Noel Pratama Simanjuntak | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 24. | Ridho Abdee Negara Dalimunthe | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 25. | Salsa Oktaviani Br Siagian | 5 | 5 | 3 | 1 | 1 | 15 | 60 | Tidak Tuntas | |
| 26. | Salsabila | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 27. | Satria Hoyrul Abdi | 5 | 5 | 1 | 1 | 3 | 15 | 100 | Tuntas | |
| 28. | Sintya Putri | 5 | 5 | 5 | 1 | 4 | 20 | 80 | Tuntas | |
| 29. | Van Gas Erlangga | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| 30. | William Fedro Siagian | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 25 | 100 | Tuntas | |
| Total Nilai Keseluruhan | | 2.700 | | | | | | | | |
| Rata-rata | | 90 | | | | | | | | |
| Persentase Ketuntasan | | 90% | | | | | | | | |
| Siswa Tuntas | | 27 | | | | | | | | |
| Siswa Tidak Tuntas | | 3 | | | | | | | | |

Lampiran XIX

DOKUMENTASI OBSERVASI DI SDN 06 RANTAU UTARA



Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 06 Rantau Utara Ibu Maria Lubis, S.Pd



Wawancara dengan Wali Kelas III Ibu Refda Yani, S.Pd

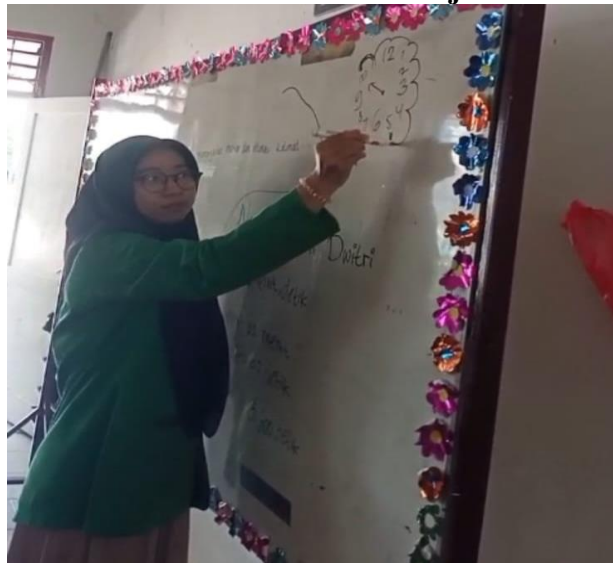


Mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung

DOKUMENTASI PRASIKLUS



Guru Membuka Pembelajaran



Guru Menjelaskan Materi Pelajaran



Guru Membagikan Soal Tes Kognitif



Guru Membimbing Siswa Mengerjakan Soal Tes Kognitif



Guru Menutup Pembelajaran

DOKUMENTASI SIKLUS I PERTEMUAN I



Guru membuka pelajaran



Mengorientasikan siswa terhadap masalah



Mengorganisasikan siswa untuk belajar



Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok



Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Menutup pembelajaran

DOKUMENTASI SIKLUS I PERTEMUAN II



Guru membuka pelajaran



Mengorientasikan siswa terhadap masalah



Mengorganisasikan siswa untuk belajar



Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok



Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Menutup pembelajaran

DOKUMENTASI SIKLUS II PERTEMUAN I



Guru membuka pelajaran



Mengorientasikan siswa terhadap masalah



Mengorganisasikan siswa untuk belajar



Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok



Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Menutup pembelajaran

DOKUMENTASI SIKLUS II PERTEMUAN II



Guru membuka pelajaran



Mengorientasikan siswa terhadap masalah



Mengorganisasikan siswa untuk belajar



Membimbing penyelidikan individual maupun kelompok



Mengembangkan dan menyajikan hasil karya



Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah



Menutup pembelajaran



Pemberian reward



Foto bersama



Reward



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

19 November 2024

Nomor : B 7896/Un.28/E.1/PP. 00.9/11/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Suparni, S.Si, M.Pd
2. Dr. Mariam Nasution, M.Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Hartini Dwitri
NIM : 2120500200
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SDN 06 Rantau Utara.

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PGMI


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001


Nursyaidah, M.Pd
NIP.19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3590 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 07 /2025

28 Juli 2025

Lampiran : -

Hal : **Izin Riset**

Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 06 Rantau Utara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Hartini Dwitri

NIM : 2120500200

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Jalan Manaf Lubis Gang Amal II, Kec. Rantau Utara, Kab. Labuhanbatu

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul **"Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 06 Rantau Utara"**.

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. /
NIP 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 06 RANTAU UTARA

Jalan Brigjend Abdul Aziz Rantauprapat, Rantau Utara, Labuhanbatu, Sumatera Utara, 21411
Pos-el : sdn112139rantauprapat@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 421.1/ ~~192~~ / SD.6/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Pelaksana Teknis Kepala Satuan Pendidikan SDN 06 Rantau Utara, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, menerangkan bahwa :

Nama : Hartini Dwitri
NIM : 2120500200
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jalan Manaf Lubis Gg. Amal II , Kec. Rantau Utara , Kab. Labuhanbatu

Nama tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian di UPTD Satuan Pendidikan SDN 06 Rantau Utara, untuk Penyelesaian Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) dengan Judul Penelitian “ **Penerapan Model *Problem Based Learning* Berbasis Media Papan Waktu Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas III SD Negeri 06 Rantau Utara** ”.

Demikianlah surat keterangan ini saya perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya atas perhatian saya ucapkan terima kasih.

Rantauprapat, 28 Agustus 2025

Plt. Kepala Satuan Pendidikan

SDN 06 Rantau Utara



MARIA LUBIS,S.Pd

NIP. 198401292019032005